ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS BERDASARKAN GAYA BELAJAR SISWA SMP

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

YUSNITA NIM. 180205001 Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Matematika



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM, BANDA ACEH 2023 M/1444 H

ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS BERDASARKAN GAYA BELAJAR SISWA SMP

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Beban Studi Program Sarjana (S-I)
dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Oleh:

YUSNITA

NIM. 180205001

M<mark>ahasiswi</mark> Fakultas Tarbiyah D<mark>an Keguruan</mark> Program Studi Pendidikan <mark>Matematika</mark>

Telah disetujui oleh:

جا معة الرانري

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hafriani, M.Pd.

NIP. 196805301995032002

Khairina, M.Pd.

NIP. 19890310202012012

ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS BERDASARKAN GAYA BELAJAR SISWA SMP

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munagasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan DInyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Pada Hari/Tanggal

Senin, 13 Maret 2023 M 20 Sya'ban 1444 H

Panitia Ujian Munagasyah Skripsi

Ketua,

Dra. Hafriani, M.Pd.

NIP. 196805301995032002

Chairina, M.Pd.

NIP. 198903102020122012

Penguji II

Sekretaris,

Zainal Abidin, M.Pd.

NIP. 197105152003121005

Cut Intan Salasiyah, S.Ag., M.Pd.

NIP. 197903262006042026

Mengetahui,

AR-RANIRY

Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

ussalam Banda Aceh

.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. //

301021997031003



KEMENTRIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK) DARUSSALAM-BANDA ACEH

Telp: (0651)755142, Fask: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Yusnita

MIN

: 180205001

Prodi

: Pendidikan Matematika

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan

Gaya Belajar Siswa SMP

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;

2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;

3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;

4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;

5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun. حا معة الران

Darussalam, 3 Maret 2023

ang Menyatakan,

AKX323632879

Yusnita

NIM. 180205001

ABSTRAK

Nama : Yusnita NIM : 180205001

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Matematika Judul : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Berdasarkan Gaya Belajar Siswa SMP

Tanggal Sidang : 13 Maret 2023 Tebal Skripsi : 203 halaman Pembimbing I : Dra. Hafriani, M.Pd

Pembimbing II : Khairina, M.Pd

Kata Kunci : Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis, Gaya

Belaiar

Kemampuan pemecahan masalah matematis adalah kemampuan yang harus dimiliki siswa karena berhubungan dengan proses penyelesaian masalah matematika. Namun tidak semua siswa dapat memahami soal terutama soal pemecahan masalah hal ini disebabkan oleh tingkat kemampuan yang dimiliki setiap siswa itu berbeda-b<mark>ed</mark>a k<mark>arena sangat dipe</mark>ngaruhi oleh gaya belajar dan berpengaruh pada hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan gaya belajar pada siswa SMPN 1 Bandar Baru. Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah delapan siswa kelas VIII yang diambil menggunakan teknik purposive sampling yang dikategorikan berdasarkan gaya belajar. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket gaya belajar, soal tes dan soal triangulasi, dan wawancara. Pengelompokkan data yaitu dengan menggunakan angket gaya belajar. Pengumpulan data dengan tes tulis dan wawancara. Analisis data dengan mereduksi data, menyajikan data, melakukan triangulasi waktu dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan gaya belajar visual mampu memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, menyelesaikan masalah sesuai rencana namun masih sulit untuk memeriksa kembali hasil penyelesaian masalah. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan gaya belajar auditori mampu memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, menyelesaikan masalah sesuai rencana, dan masih sulit dalam memeriksa kembali hasil penyelesaian masalah. (3) Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan gaya belajar kinestetik Siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik cenderung mampu memahami masalah, mampu membuat rencana penyelesaian, menyelesaikan masalah sesuai rencana, dan masih sulit dalam memeriksa kembali hasil penyelesaian.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

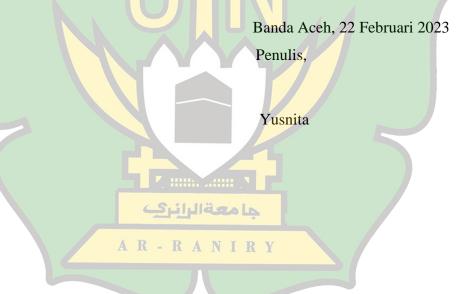
Alhamdulillah segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S-1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dengan judul "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Gaya Belajar Siswa SMP". Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh kaum yang mengikuti sunnahnya dengan membimbing umatnya menuju ke jalan yang benar serta mewujudkan alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan berbagai pengarahan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- 2. Bapak Dr. H. Nuralam, M.Pd. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Matematika dan selaku penasihat akademik yang telah meluangkan waktu, memberikan nasihat dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini serta Dosen yang telah membekali ilmu serta seluruh stafnya yang telah banyak memberi bantuan;

- 3. Ibu Dra. Hafriani, M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Khairina, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan membimbing penulis dengan sabar sehingga skripsi ini dapat diselesaikan;
- 4. Ibu Lasmi, S.Si., M.Pd. dan Ibu Nurhasanah, M.Pd. yang telah bersedia memvalidasi instrumen dalam penelitian ini;
- 5. Bapak Muhammad Gade, S.Pd. sebagai Kepala Sekolah di SMP Negeri 1
 Bandar Baru Pidie Jaya, Ibu Nurhasanah, S.Pd.. selaku guru matematika sekaligus wali kelas VIII.3, staf pengajar dan karyawan serta para siswa yang turut berpartisipasi dalam penelitian ini;
- Usman selaku orang tua penulis cintai dan sayangi, yang selama ini telah memberi dukungan dan semangat yang tak pernah henti serta rela berkorban demi anaknya untuk meraih kesuksesan. Rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada ayah dan ibu yang tiada kenal lelah selama ini memberikan yang terbaik untuk penulis dan tak henti-hentinya penulis memanjatkan do'a untuk ayah dan ibu agar selalu sehat dan selalu dalam lindungan Allah Ta'ala, aamiin; Kepada adik-adik tercinta M. Rijal, M.Iqbal, dan Wardah yang selalu memberikan do'a, dukungan dan semangat yang luar biasa kepada penulis;
- 7. Kepada kerabat tercinta dan semua teman-teman seperjuangan Mahasiswa/I Program Studi Pendidikan Matematika UIN Ar-Raniry khususnya angkatan 2018 yang telah memberikan motivasi dan semangat hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga bimbingan, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan dapat dilipat gandakan pahalanya oleh Allah SWT. Penulis berusaha menyusun skripsi ini dengan segala kemampuan, namun pennulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan, baik dari segi penulisan maupun segi penyusunan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan serta saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Demikian sepatah dua kata dari penulis semoga apa yang telah kita lakukan dapat bermanfaat bagi peningkataan pendidikan di daerah kita ini dan selalu mendapatkan Ridha-Nya. Hanya kepada Allah jualah kita berserah diri semoga skripsi ini berguna bagi kita semua, Aamiin ya Rabbal 'Alamin.



DAFTAR ISI

LEMB	AR PI	ENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMB	AR Pl	ENGESAHAN SIDANG	
LEMB	AR Pl	ERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTE	RAK		V
		GANTAR	vi
DAFT	AR IS	I	ix
DAFT	AR TA	ABEL	xi
DAFT	AR LA	AMPIRAN	xii
BAB I	: PE]	NDAHULUAN	
	A.	Latar Belakang	1
	B.	Rumusan Masalah	5
	C.	Tujuan Penelitian	6
		Manfaat Penelitian	6
	E.		7
BAB II	:LA	NDASAN TEORI	
	A.	Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	10
	B.		15
	C.	Materi Pola Bilangan Barisan dan Deret Aritmetika	21
BAB II	I:M	ETODE PENELITIAN	
	A.	Rancangan Penelitian	25
	B.	Tempat dan Subjek Penelitian	25
	C.	Instrumen Pengelompokan Subjek	26
	D.	Instrumen Pengumpulan Data	27
	E.	Teknik Peng <mark>elompokan Subjek</mark>	31
	F.	Teknik Pengumpulan Data	32
	G.	Teknik Analisis Data	33
	H.	Teknik Pengecekan Keabsahan Data	34
		AR-RANIRY	
		ASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A.	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	41
	В.	Hasil Penelitian	47
	C.	Pembahasan	129
	D.	Keterbatasan Penelitian	131
DAR W	· DE	NUTUP	
DAD V	A.		145
	A. B.		145
	ъ.	Saran	143
DAFT	AR PI	USTAKA	147
		-LAMPIRAN	150
		HIDID DENIH IC	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	:	Indikator Pemecahan Masalah Matematika	14
Tabel 2.2	:	Ciri-ciri Gaya Belajar	19
Tabel 2.3	:	Indikator Gaya Belajar Visual, Auditori, dan	20
		Kinestetik	
Tabel 3.1	:		26
Tabel 3.2	:	Kisi-kisi Instrumen Gaya Belajar Bobby De Porter	28
Tabel 3.3	:	Pedoman Wawancara	31
Tabel 4.1	:		42
Tabel 4.2	:	Kategori Siswa berdasarkan Gaya Belajar Siswa	46
Tabel 4.3	:		46
		Belajar Siswa	
Tabel 4.4	:		47
Tabel 4.5	:		52
		Matematis Subjek SV ₁ pada STKPMM dan	
		STKPMM Triangulasi	
Tabel 4.6	: .		77
		Matematis Subjek SV ₂ pada STKPMM dan	
		STKPMM Triangulasi	
Tabel 4.7	:		93
		Matematis Subjek SA ₁ pada STKPMM dan	
		STKPMM Triangulasi	
Tabel 4.8	:		98
		Matematis Subjek SA ₂ pada STKPMM dan	
		STKPMM Triangulasi	
Tabel 4.9	:		19
		Matematis Subjek SK ₁ pada STKPMM dan	
		STKPMM Triangulasi	
Tabel 4.10	:		29
`		Matematis Subjek SK ₂ pada STKPMM dan	
		STKPMM Triangulasi	
Tabel 4.11	:		42
		Masalah Matematis ditinjau dari Gaya Belajar Siswa.	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Instrumen Pengumpulan Data	
Lampiran 1a	:	Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan Pemecahan	
		Masalah Matematis Materi Barisan dan Deret 1	50
		Aritmetika	
Lampiran 1b	:	Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan Pemecahan	
		Masalah Matematis Materi Barisan dan Deret 1	55
		Aritmetika Triangulasi	
Lampiran 1c	:	Pedoman Wawancara	61
Lampiran 1d	: /	Angket Tes Gaya Belajar 1	62
Lampiran 1e		Soal Tes Pemecahan Masalah 1	65
Lampiran 1f	:	Soal Tes Pemecahan Masalah Triangulasi 1	66
Lampiran 2	:	Lembar Bukti Validasi	
Lampiran 2a	:	Lembar Validasi Tes Kemampuan Pemecahan 1	67
		Masalah Matematika Siswa pada Materi Barisan	
		dan Deret Aritmetika	h
Lampiran 2b	:	Lembar Validasi Tes Kemampuan Pemecahan 1	71
		Masalah Matematika Siswa pada Materi Barisan	
		dan Deret Aritmetika Triangulasi	
Lampiran 3	:	Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi	
		Mahasiswa dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan	
		Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry	
Lampiran 4	:	Surat Izin Penelitian	
Lampiran 4a	:	Surat Mohon Izin Pengumpulan Data dari Dekan	
		Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-	
		Raniry	
Lampiran 4b	:	Surat Keterangan Izin Meneliti dari Kantor Dinas	
		Pen <mark>didikan Kabupaten Pidie</mark> Jaya	
Lampiran 5	:	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari	
		SMPN 1 Bandar Baru R y	
Lampiran 7	:	Dokumentasi Kegiatan Penelitian	
Lampiran 8	:	Daftar Riwayat Hidup	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika adalah ilmu umum yang memainkan peran penting dalam bagian-bagian kehidupan dan pelatihan, terutama dalam bekerja pada kekuatan ide manusia. Menurut Suratmi lima alasan penting mempelajari matematika, khususnya (1) Sebagai cara untuk berpikir yang jernih dan masuk akal, (2) Sebagai cara untuk mengatasi masalah nyata, dan (3) Sebagai cara untuk menumbuhkan imajinasi. Dalam belajar matematika tidak akan pernah lepas dari masalah. Karena dalam setiap permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran matematika, proses pemecahan masalah selalu dibutuhkan.

Proses pemecahan masalah merupakan salah satu keterampilan yang menjadi titik fokus pembelajaran matematika. Dan itu berarti kemampuan pemecahan masalah adalah kemampuan yang harus dimiliki siswa dalam matematika. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa memiliki hubungan dengan fase penyelesaian masalah matematika. Proses pemecahan masalah adalah kursus menerapkan informasi, kemampuan, dan pemahaman yang baru diperoleh untuk keadaan baru.²

¹Suratmi, Peningkatan Kemandirian dan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Giving Question And Getting Answer (PTK Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah. 2013), hl. 2

² Usman, *Aktivitas Metakognisi Mahasiswa Calon Guru Matematika dalam Pemecahan Masalah Terbuka*. (Jurnal Didaktik Matematika, 2014), hl.21-29

Kemampuan pemecahan masalah sangat penting bagi setiap siswa mengingat fakta bahwa (a) Pemecahan masalah adalah tujuan umum pengajaran matematika, (b) Pemecahan masalah yang meliputi teknik, prosedur dan startegi yang merupakan proses inti dalam kurikulum matematika, dan (c) Pemecahan masalah merupakan kemampuan yang penting dalam pembelajaran matematika.³

Menurut Endang Setyo, langkah-langkah dalam menyelesaikan proses pemecahan masalah yang dikemukakan oleh Polya diantaranya yaitu: (a) Memahami masalah, maksudnya mengerti masalah dengan mengetahui apa yang diketahui dan ditanya pada soal, (b) Merencanakan pemecahan masalah, (c) Melaksanakan perencanaan pemecahan masalah, (d) Melihat kembali kelengkapan pemecahan masalah, artinya perlu mengecek kembali apakah penyelesaian masalah sudah sesuai. 4

Keberhasilan proses kemampuan pemecahan masalah siswa antara siswa satu dengan yang lainnya mengalami perbedaan hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya oleh gaya belajar siswa. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masingmasing orang untuk bekonsentrasi pada proses, dan menguasai yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Dengan adanya gaya belajar dapat membantu

³ Sumartini, T.S., *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah*, (STKIP Garut : Jurnal Pendidikan Matematika, 2016, Vol. 5, No. 2), hl. 149

⁴ Endang Setyo Winarni, *Matematika Untuk PGSD*, (Remaja Rosdakarya, 2014), hl. 2

siswa dalam memaksimalkan potensi otak siswa sebagai bentuk kemampuan mengatur dan mengelola informasi melalui aktivitas fisik dan mental. ⁵

Kategori gaya belajar siswa terdiri dari tiga macam, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik. Gaya belajar tersebut memiliki penekanan masing-masing, meskipun perpaduan dari ketiganya itu sangatlah baik, tetapi pada waktu tertentu siswa akan menggunakan salah satu saja dari ketiga gaya belajar tersebut. ⁶ Gaya belajar visual adalah gaya belajar dengan melihat, gaya belajar auditori adalah gaya belajar dengan mendengar, sedangkan gaya belajar kinestetik adalah belajar dengan banyak gerak, bekerja, dan menyentuh. ⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bidang studi Matematika di SMP Negeri 1 Bandar Baru yang menyatakan bahwa, tidak semua siswa dapat memahami masalah atau soal yang diberikan oleh guru terutama soal pemecahan masalah. Ada siswa yang perlu diberikan penjelasan yang lebih sederhana dan ada juga siswa yang sudah langsung dapat memahami apa yang harus dikerjakan dalam soal tersebut. Kemudian pada saat mereka menyusun rencana dalam proses pemecahan masalah juga terdapat sebagian siswa yang langsung tahu rumus apa yang akan digunakan dalam permasalahan tersebut.

⁵ M. Yusuf T., Pengaruh Mind Map dan Gaya BelajarTerhadap Hasil Belajar Matematika Siswa, (Jurnal: Tadris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2016), hl. 1

⁶ Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesional Guru*, (Grafindo, 2012), hl. 33

⁷ Rofy Rhyana Dwi, *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII Ditinjau Dari Gaya Belajar*, (AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, 2021, Vol. 2, No. 1), hl. 33

Setelah itu pada saat proses penyelesaian, siswa menyelesaikan soal tersebut berdasarkan rumus yang telah direncanakan sebelumnya. Dan juga terdapat banyak siswa yang tidak memeriksa kembali penyelesaian yang telah dibuat⁸. Oleh karena itu, peneliti ingin menganalisis proses pemecahan masalah siswa berdasarkan gaya belajar yang dimiliki oleh setiap siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematis.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Argarini Dian Fitri, yang menjelaskan tentang: 1) Subjek dengan gaya belajar visual pada tahap memahami masalah subjek mampu memahami soal dengan baik, dengan menyebutkan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Tahap selanjutnya subjek visual mampu merencanakan penyelesaian dengan baik, pada tahap menyelesaikan penyelesaian subjek kurang dalam memenuhi tahap ini. Kemudian pada tahap pemeriksaan kembali, subjek visual tidak melakukan pengecekan akhir pada jawaban yang sudah diberikan. 2) Subjek dengan gaya belajar auditori pada tahap pertama subjek mampu memahami soal dengan baik, selanjutnya pada tahap perencanaan subjek auditori juga mampu memutuskan teknik apa yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal dengan benar. Pada tahap ketiga subjek auditori mampu menyelesaikan soal dengan lancar dan benar tanpa kesulitan. Pada tahap terakhir yaitu pemeriksaan kembali subjek telah dapat melakukan tahap ini. 9

_

⁸ Hasil wawancara dengan Guru bidang studi, di SMPN 1 Bandar Baru, 2022

⁹ Argarini Dian Fitri, Analisis Pemecahan Masalah Berbasis Polya pada Materi Perkalian Vektor Ditinjau dari Gaya Belajar, (Jurnal Matematika dan Pembelajaran, 2018, Vol. 6, No. 1), hl. 91-99

Hasil penelitian yang dilakukan Rofy Rhyana Dwi, menunjukkan bahwa terdapat 59% siswa bergaya belajar visual, 15% siswa gaya belajar auditori, 19% siswa gaya belajar kinestetik, dan 7% diantaranya campuran. Kemampuan penyelesaian masalah pada siswa visual mampu melaksanakan hingga tahap ketiga Polya (pemahaman masalah, penyusunan rencana, dan melaksanakan rencana), siswa auditori mampu melaksanakan tahap hingga tahap ketiga (pemahaman masalah, penyusunan rencana, dan melaksanakan rencana), namun terdapat siswa yang tidak melaksanakan tahap penyusunan rencana, siswa kinestetik melaksanakan hingga ke tahap (pemahaman masalah, penyusunan rencana, dan melaksanakan rencana). Ketiga subjek sama-sama tidak melaksanakan tahap memeriksa kembali.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi sebuah penelitian yang berjudul "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Gaya Belajar Siswa SMP".

ما معة الرانري

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis siswa berdasarkan Gaya Belajar visual, auditori, dan kinestetik di kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Baru?

Rofy Rhyana Dwi, *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII Ditinjau Dari Gaya Belajar*, (AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, 2021, Vol. 2, No. 1), hl. 31

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dijelaskan tujuan dari penelitian ini yaitu: untuk mendeskripsikan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis siswa berdasarkan Gaya Belajar visual, auditori, dan kinestetik di kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Baru.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini dapat memberikan masukan atau informasi dan bahan pertimbangan bagi guru dalam proses kegiatan pembelajaran. Dengan memahami gaya belajar siswa guru dapat membantu siswa untuk memaksimalkan potensi mereka terutama dalam memecahkan masalah matematika, yaitu dengan memberikan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi dan meningkatkan kemampuan mereka.

F

ما معة الرانري

b. Manfaat Praktis

1) Guru

Dengan mempelajari gaya belajar siswa guru dapat memahami kebutuhan belajar siswa dan memberikan pendekatan yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis mereka. Dengan memahami gaya belajar siswa guru dapat memilih dan mengadaptasi strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

2) Sekolah

Sebagai sebuah informasi bagi sekolah mengenai kemampuan pemecahan maalah matematis berdasarkan gaya belajar siswa sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk perbaikan pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

3) Bagi Peneliti

Berguna untuk menambah wawasan tentang kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam setiap mata pelajaran terutama pelajaran matematika dengan mengetahui berbagai macam gaya belajar yang dimiliki siswa.

E. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan makna ganda dalam memahami istilah-istilah yang digunakan pada penelitian ini, maka peneliti mengoperasionalkan istilah-istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah pemeriksaan atau penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih pasti tentang suatu kejadian sehingga data tersebut terlihat lebih jelas. Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi apakah sudah diterapkan kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan gaya belajar dalam menyelesaikan suatu materi.

¹¹ Pangestu, Mia Ardianti, *Analisis Penalaran Matematika Peserta Didik Dengan Model Pembelajaran ATI dan TGT.* (Tegal: Universitas Pancasakti, 2018), hal. 9

2. Kemampuan

Kemampuan merupakan kapasitas mental dan fisik untuk mewujudkan berbagai tugas. Kemampuan sebagai karakteristik individual seperti manual skill yang merupakan kekuatan potensial seseorang untuk berbuat dan sifatnya stabil. Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan siswa dalam mengerjakan soal matematika terutama soal pemecahan masalah. Kemampuan siswa dapat dilihat pada saat proses penyelesaian soal, dimana siswa dikatakan mampu jika memenuhi empat tahap indikator pemecahan masalah matematis teori Polya.

3. Pemecahan Masalah Matematis

Pemecahan masalah adalah sebagai suatu usaha mencari jalan keluar dari suatu kesulitan untuk mencapai suatu tujuan yang tidak mudah didapat. Indikator pemecahan pada penelitian ini ada empat tahap berdasarkan teori Polya, yaitu: memahami masalah, merencanakan pemecahannya, menyelesaikan masalah sesuai rencana, dan melakukan pengecekan kembali prosedur dan hasil penyelesaian.¹³

4. Gaya Belajar

AR-RANIRY

Gaya belajar adalah cara setiap individu memulai berkonsentrasi, menyerap, memproses, serta menampung informasi yang baru. Pada penelitian ini gaya belajar yang akan dilihat proses kemampuan pemecahan masalahnya adalah

¹² Greenberg dan Baron, Behavior in Organization, (Prentice Hall; New Jersey, 2019), hl.23

¹³ Novitasarai & H. wilujeng, *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Negeri 10 Tangerang*, (Prima: Jurnal Pendidikan Matematika, 2018), hl.137-147

gaya belajar visual, auditori dan kinestetik atau sering disebut dengan gaya belajar V-A-K.

5. Materi Pola Bilangan

Pola barisan bilangan merupakan salah satu materi matematika tingkat SMP pada kelas VIII semester ganjil.

Adapun Kompetensi Dasar (KD) 3.1 Membuat generalisasi dari pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek dan 4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek.

Disini peneliti membatasi sub materi yang akan di tes berdasarkan indikator pemecahan masalah yaitu peneliti mengambil sub materi pada barisan dan deret aritmetika.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

1. Definisi Kemampuan

Kemampuan merupakan kapasitas mental dan fisik untuk mewujudkan berbagai tugas. Kemampuan sebagai karakteristik individual seperti manual skill yang merupakan kekuatan potensial seseorang untuk berbuat dan sifatnya stabil.¹

Menurut Zainun kemampuan memiliki makna sebagai kesanggupan individu untuk melaksanakan pekerjaannya.² Kemampuan mengandung berbagai unsur seperti keterampilan manual dan intelektual.

Kemampuan adalah kemahiran atau keahlian dalam melakukan suatu tugas atau aktivitas dengan efektif dan efesien. Kemampuan mencakup kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kecerdasan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan tertentu.

2. Definisi Masalah

Masalah diartikan sebagai sesuatu yang perlu memerlukan penyelesaian ataupun soalan yang memerlukan penyelesaian. Tidak semua masalah yang terjadi pada seseorang juga merupakan masalah bagi orang lain sehingga masalah tersebut adalah suatu hal yang bersifat individu.³ Jadi dapat disimpulkan bahwa

¹ Greenberg dan Baron, *Behavior in Organization*, (Prentice Hall; New Jersey, 2019), hl.23

² Zainun, Manajemen dan Motivasi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hl. 2

³ Riski Ramadhani, *Analisis Pemecahan Masalah Siswa Berdasarkan Kreativitas Siswa SMP Kelas VIII Pada Matri Pola Bilangan*, (Pekan Baru: UIN Sultan Syarif, 2020), hl. 16

masalah merupakan suatu kondisi pada individu dimana individu tersebut tidak mampu mencari jalah keluar dari kondisi tanpa proses berpikir.

Ada dua jenis masalah yaitu masalah rutin dan masalah tidak rutin. Masalah rutin adalah masalah yang berbentuk latihan biasa dimana ada satu atau beberapa langkah untuk melakukan penyelesaiannya. Masalah rutin disebut juga masalah yang terstruktur dengan baik. Masalah yang terstruktur dengan baik adalah masalah-masalah yang memiliki jalan pemecahan masalah yang jelas untuk menuju ke solusi atau masalah yang terdefinisi dengan baik. Masalah yang tidak rutin disebut juga sebagai masalah yang terstruktur dengan buruk. Masalah yang terstruktur dengan buruk ialah masalah yang tidak mempunyai jalan yang jelas dan mudah untuk mencapai solusinya atau masalah yang tidak terdefinisikan dengan baik.

Masalah rutin biasanya mempunyai jalan penyelesaian yang telah terstruktur dengan baik dan mudah diikuti sehingga pada lingkungan sekolah masalah rutin ini sering kita jumpai. Sedangkan masalah tidak rutin jarang dijumpai dikarenakan masih banyak siswa yang kurang mampu memahami dan menyelesaikan permasalahan tidak rutin tersebut. Ketika siswa menjumpai permasalahan tidak rutin tidak jarang siswa salah mendefinisikan masalah yang ditanyakan sehingga pada proses dan hasil penyelesaian masalah pun akan salah.

3. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Kemampuan matematis adalah kemampuan untuk mengelola masalah baik dalam aritmetika dan dalam kenyataan. Pemecahan masalah adalah bagian penting

_

pembelajaran karena dalam pengalaman yang berkembang penyelesaiannya, siswa diizinkan untuk memperoleh pengalaman menggunakan informasi dan kemampuan yang mereka butuhkan untuk menerapkan pada pemecahan masalah yang bersifat non-rutin.⁵

Kemudian Neneng Sita Rosita mengungkapkan bahwa kemampuan pemecahan masalah mencakup kemampuan untuk membedakan komponen yang diketahui, ditanyakan, dan komponen yang diperlukan, mampu merumuskan masalah kehidupan nyata dalam matematika atau membuat/mengumpulkan model matematika, dapat menerapkan strategi untuk mengatasi masalah dalam matematika, menangani masalah komparatif yang berbeda, atau masalah baru di dalam atau di luar matematika, mampu memahami atau menguraikan hasil sesuai masalah pertama, atau mampu untuk memahami dan benar-benar melihat keakuratan tanggapan/solusi yang diperoleh.⁶

Kemampuan pemecahan masalah matematis adalah suatu cara atau cara yang dilakukan siswa dalam menangani suatu masalah atau persoalan dengan memanfaatkan kemajuan yang tepat. Menurut Suprapto, kemampuan pemecahan masalah adalah kemampuan untuk bergerak dalam menangani suatu masalah yang efisien, yang meminta untuk diselesaikan namun belum diketahui dengan cepat prosedur atau cara penanggulangannya.⁷

⁵ Erman Suherman, dkk, Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer, (Bandung: UPI, 2008), hl. 8

⁶ Neneng Sita Rosita, Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika FMIPA UNY Yogyakarta, 9 November 2013, hl.59

⁷ Suprapto, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Penningkatan Kemampuan Representasi dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa, (Jurnal Pendidikan, ISSN: 2407-7925, Vol. 2, No. 3, 2015), hl. 156

Berdasarkan gambaran tersebut, cenderung dianggap bahwa kemampuan pemecahan masalah merupakan kemampuan siswa yang paling tinggi dibandingkan dengan kemampuan yang lain, karena dalam kapasitas ini siswa diharapkan memiliki pilihan untuk menangani masalah dengan menggunakan pemahaman dan informasi yang dimiliki oleh siswa sebelumnya.

4. Langkah-langkah Pemecahan Masalah Matematis

Menurut Roebyanto, berikut ini terdapat langkah-langkah pemecahan masalah matematis yang dikemukakan oleh Polya, yaitu:⁸

a. Memahami Masalah

Tahapan utama dalam memahami masalah adalah mahasiswa harus mengetahui secara tepat hal yang menjadi masalah sehingga mereka dapat mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan oleh suatu masalah, serta dapat mengetahui alasan untuk mengatasi masalah tersebut.

b. Menyusun Rencana

Pada tahap penyusunan suatu rencana, siswa diharapkan melibatkan strategi dalam menyusun yang mengaitkan komponen-komponen apa yang diketahui dan ditanyakan sehingga dapat membentuknya menjadi suatu model matematika.

c. Melaksanakan Rencana

Siswa dalam melaksanakan pengaturan harus menetap pada niat yang benar untuk mengatasi masalah tersebut, kemudian siswa mendapatkan jawaban setelah melakukan siklus. Tahap ini selesai jika tepat pada tahap kedua.

_

 $^{^{8}}$ Roebyanto, dkk., $Pemecahan\ Masalah\ Matematika\ untuk\ PGSD,$ (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2017), hl. 38

d. Mengevaluasi Kembali

Tahap terakhir adalah menilai atau siswa mengevaluasi kembali hasil dari pekerjaan mereka dan fokus pada apakah pertanyaan sesuai dengan tanggapan yang telah selesai.

5. Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Peserta didik dalam melakukan pemecahan masalah akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan memecahkan masalah. Dari hal tersebut, maka dibutuhkan indikator-indikator pemecahan masalah sebagai referensi untuk menilai kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah. Berikut indikator-indikator yang digunakan untuk memecahkan masalah, yaitu:

- 1. Memahami Masalah
- 2. Menyusun Rencana
- 3. Melaksanakan Rencana

4. Mengevaluasi Kembali

Berikut indikator yang dipakai dalam pemecahan masalah yang disajikan pada Tabel 2.1 sesuai dengan langkah-langkah Polya.

Tabel 2.1 Indikator Pemecahan Masalah Matematika

Langkah	Pemecahan	Indikator tahapan Pemecahan Masalah			
	Masalah				
1	Memahami	Siswa yang dikatakan mampu memahami			
	Masalah	soal yang disajikan apabila mampu			
		menganalisis soal dengan cara menulis apa			
		yang diketahui dan ditanyakan dalam soal.			
2	Menyusun	Siswa dikatakan mampu menyususn rencana			
	rencana	apabila siswa dapat menentukan suata cara			
	penyelesaian	untuk menyelesaikan masalah yang			
		disajikan, contohnya seperti: membuat tabel,			
		membuat grafik atau memilih rumus.			
		-			

3	Melaksanakan rencana	Siswa mampu melaksanakan rencana yang telah dibuat dengan mengacu pada rencana yang telah disusun sebelumnya. Perencanaan atau melaksanakan rencana yang sudah dibuat sebagai tindak lanjut langkah memahami dan menyusun rencana. Penyelesaian masalah dilakukan secara sistematis.
4	Mengevaluasi kembali	Siswa dikatakan mengecek kembali apabila siswa melakukan pengkajian kembali terhadap setiap langkah pemecahan masalah atau perbandingan hasil dengan menggunakan metode yang lain.

Sumber: Nurul Heni Astuti 9

B. Gaya Belajar

1. Pengertian Gaya Belajar

Gaya belajar merupakan ciri khas yang dimiliki oleh setiap individu dalam memberikan respon pembelajaran yang telah diterima. Menurut Agnes Ika K., mengemukakan bahwa gaya belajar merupakan cara setiap individu memulai berkonsentrasi, menyerap, memproses, serta menampung informasi yang baru. ¹⁰

Gaya merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonssentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Dengan adanya gaya belajar dapat membantu peserta didik dalam memaksimalkan potensi otak peserta didik sebagai bentuk

9 Nurul Heni, dkk., *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Model Polya Materi Getaran, Gelombang, dan Bunyi Siswa SMP*, (UPEC Unnes Physic Education Journal 9 (1), 1-8,

2020), hl. 4

10 Agnes Ika Kurniawati, *Gaya Belajar Siswa Kelas X dan XI IPA Serta Gaya Mengajar Guru di Kelas Tersebut dalam Pembelajaran Fisika di SMA Bakti Karya Kaloran Kabupaten Temanggung Jawa Tengah*, (Yogyakarta: Pendidikan Fisika, 2013), hl. 10

kemampuan mengatur dan mengelola informasi melalui aktivitas fisik dan mental.¹¹

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar adalah cara seseorang dalam menyerap, menerima, memproses, dan menampung informasi yang baru yang diterima saat proses belajar. Setiap gaya belajar pasti dimiliki seseorang dan gaya belajar yang dimiliki seseorang berbeda-beda.

2. Klasifikasi Gaya Belajar

Menurut Lindika Andesty, terdapat tiga pembelajaran yang pertama kali dikembangkan oleh Neil Fleming untuk menunjukkan kecenderungan orang dalam proses belajarnya, yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Ketiga klasifikasi tersebut digunakan sebagai pembelajaran, pemrosesan, dan komunikasi. 12

a. Gaya Belajar Visual (Visual Learning Style)

Gaya belajar visual yaitu gaya belajar yang lebih mengedepankan mata sebagai indra penglihatannya untuk dapat meningkatkan keterampilannya dalam berpikir. Setiap gagasan, konsep, data dan informasi lainnya dikemas dalam bentuk gambar dan teknik, sehingga memicu siswa untuk berpikir menggunakan gambar-gambar di otak.

b. Gaya Belajar Auditori (Auditory Learning Style)

Gaya belajar auditori yaitu gaya belajar siswa yang mengandalkan telinga dalam kesuksesan belajarnya. Siswa yang gaya belajarnya seperti itu

¹² Lindika Andesty, "Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Peserta Didik Berdasarkan Taksonomi Solo", (Jurnal: Pendidikan Matematika, 2017), hl. 16-17

-

M. Yusuf T., Pengaruh Mind Map dan Gaya BelajarTerhadap Hasil Belajar Matematika Siswa, (Jurnal: Tadris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2016), hl. 2

lebih tangkap dalam mendengarkan penjelasan dari guru dan dapat menghafal melalui membaca teks dengan keras atau mendengarkan media audio.

c. Gaya Belajar Kinestetik (*Tactual Learning Style*)

Gaya belajar kinestetik yaitu gaya belajar dengan cara melakukan, menyentuh, merasa, bergerak dan mengalami. Sehingga pembelajaran yang dibutuhkan anak seperti ini ialah dengan praktik dan bersifat kontekstual. Siswa dengan gaya belajar ini tidak bisa duduk diam selama pembelajaran karena keinginan mereka untuk beraktivitas dan eksplorasi sangat kuat.

3. Karakteristik Gaya Belajar.

Untuk mengetahui gaya belajar yang dimiliki siswa maka guru perlu mengetahui kecenderungan perilaku siswa dalam proses pembelajaran. Berikut ini terdapat karakteristik dari setiap gaya belajar yang dikemukakan oleh Ruswandi, yaitu:¹³

- 1. Karakteristik Gaya Belajar Visual.
 - a. Siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran dengan memperhatikan gambar dan sebagainya
 - b. Siswa memilih tempat duduk paling depan agar memudahkan membaca secara jelas materi yang guru paparkan
 - c. Siswa membuat catatan penting tentang materi yang dipelajari secara rapi, bersih, dan mudah dibaca kembali.
 - d. Siswa menutup mata ketika ingin mengingat sesuatu

_

¹³ Ruswandi, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: Cipta Pesona Sejahtera, 2015), h. 242=245.

e. Materi pembelajaran yang disukai siswa adalah materi yang banyak menggunakan gambar dan berwarna.

2. Karakteristik Gaya Belajar Auditori

- a. Siswa memilih tempat duduk yang memungkinkan ia untuk mendengar secara jelas materi pembelajaran, baik itu di depan maupun di belakang.
- b. Ketika bosan siswa cenderung berbicara sendiri atau mencari teman untuk berbicara.
- c. Bersuara ketika membacakan sesuatu
- d. Untuk mengingat sesuatu siswa mengucapkan sesuatu dengan kata-

3. Karakteristik Gaya Belajar Kinestetik

- a. Dalam memahami materi, siswa harus aktif mengerjakan sesuatu, dengan kata lain bahasa tubuh lebih aktif dari pada pendengaran dan penglihatan.
- o. Siswa akan melakukan sesuatu pekerjaan yang lebih menyenangkan seperti bermain-main jika bosan dalam proses pembelajaran.
- c. Siswa lebih mudah mengingat suatu pelajaran atau pekerjaan yang dilakukan langsung olehnya dari pada melihat atau mendengar orang lain.
- d. Jika materi pembelajaran tidak memberikan pengalaman praktik langsung maka siswa akan merasakan tidak betah.

4. Ciri-ciri Gaya Belajar

Berikut ini ciri-ciri dari gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik, yaitu:

Tabel 2.2 Ciri-ciri Gaya Belajar

Cava Palajan Cini ajninya				
Gaya Belajar	Ciri-cirinya			
	Rapi dan teratur; berbicara dengan cepat; dapat membuat rencana dan mengatur jangka panjang dengan baik;			
	mengingat apa yang dilihatnya, dari apa yang didengarnya;			
	tidak mudah terganggu dengan keributan; pembaca yang			
	cepat dan tekun; lebih suka membaca daripada dibacakan;			
	sering menjawab pertanyaan dengan jawaban yang singkat			
	seperti ya atau tidak; lebih menyukai seni daripada musik;			
	seringkali mengetahui apa yang harus dikatakan, tetapi			
Visual	tidak pandai menu <mark>li</mark> skan dengan kata-kata atau kalimat.			
	Berbicara kepada diri sendiri ketika bekerja (belajar);			
	mudah terg <mark>an</mark> ggu oleh su <mark>ar</mark> a keributan atau berisik;			
	mengg <mark>er</mark> akka <mark>n</mark> bi <mark>bir mereka d</mark> an mengucapkan tulisan di			
	buku k <mark>eti</mark> ka <mark>membaca; senang</mark> membaca buku dengan keras			
	dan mendengarkannya; dapat mengulangi kembali dan			
	menirukan nada dan irama; merasa kesulitan untuk			
	menulis, akan tetapi hebat dalam bercerita; berbicara dalam			
Auditori	irama yang terpola; biasanya pembicara yang fasih; lebih			
	suka musik daripada seni; lebih pandai mengeja dengan			
	keras daripada menuliskannya.			
	Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka;			
	berdiri dekat ketika berbicara dengan seseorang; selalu			
	berorientasi pada fisik dan banyak bergerak; belajar			
	memulai memanipulasi dan praktik; menghafal dengan			
Kinestetik	cara berjalan dan melihat; menggunakan jari sebagai			
	penunjuk ketika membaca; banyak menggunakan isyarat			
	tubuh; tidak bisa duduk dalam waktu lama; pada umumnya			
	tulisannya jelek.			

Sumber: Adopsi Sonya Eki Santoso 14

Adapun berikut ini indikator gaya belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik yang tersaji dalam Tabel 2.3

¹⁴ Sonya Eki Santoso, Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Beerdasarkan Gaya Belajar Melalui Pembelajaran PBL Berbasis Quantum Learning, (Semarang: Jurnal Matematika, 2016), hl. 19-23

Tabel 2.3 Indikator Gaya Belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik

Tabel 2.3 Indikator Gaya Belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik					
No.	Komponen	Gaya Belajar			
		Visual	Auditori	Kinestetik	
1.	Penampilan	Rapi dan teratur	-	Tidak bisa duduk dengan tenang untuk waktu yang lama	
		Menyikapi sesuatu dengan tenang		Membuat keputusan menggunakan perasaan	
2.	Berbicara	Berbicara dengan cepat	Berbicara pada diri sendiri saat bekerja Biasanya pembicara	Berbicara dengan lambat dan pelan Berdiri dekat- dekat saat	
3.	Manajemen	Merencanakan	yang fasih	berbicara dengan seseorang	
	waktu	sesuatu dengan jangka panjang			
4.	Membaca	Membaca sekilas/gambaran umumnya saja Lebih suka membaca sendiri daripada dibacakan	Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca	Menggunakan jari/mencerminkan aksi pada saat membaca	
5.	Pemahaman	Membuat banyak simbol dan gambar dicatatan Lebih ingat apa yang dilihat dari apa yang didengar Menghafal asosiaasi dalam bentuk visual Sulit mengingat perintah lisan daripada tulisan	Merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita Belajar dengan mendengar dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat	Menyentuh sesuatu yang dijumpainya Berorientasi pada fisik dan banyak bergerak Suka belajar dengan praktik Suka menggunakan isyarat tubuh	

6.	Hobi	Menyukai seni	Menyukai	Meluangkan	
		daripada music	musik	waktu	untuk
			daripada seni	olahraga	dan
				kegiatan	fisik
				lainnya.	

Sumber: Adopsi Baiq Dana A. 15

Adapun jenis gaya belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah gaya belajar VAK (Visual, Auditori, dan Kinestetik). Gaya belajar visual (belajar dengan melihat), gaya belajar auditori (belajar dengan mendengar), dan gaya belajar kinestetik (belajar dengan bergerak dan mencoba).

C. Materi Pola Bilangan Barisan dan Deret Aritmetika

Pola bilangan merupakan materi pembelajaran matematika yang dipelajari ditingkat SMP tepatnya kelas VIII pada semester ganjil. Dalam pembelajaran materi pola bilangan ini, terdapat Kompetensi Dasar (KD) yang diharapkan mampu melakukan dilakukan oleh siswa, yaitu KD 3.1 membuat generalisasi dari pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek: KD 4.1 menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pola barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek.

Pola dapat diartikan sebagai sebuah susunan yang mempunyai bentuk teratur dari bentuk yang satu kebentuk berikutnya. Sedangkan bilangan adalah sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan kuantitas (banyak atau sedikit), dan ukuran suatu objek. Sehingga pola bilangan dapat diartikan sebagai susunan bilangan yang mempunyai bentuk teratur dari bentuk yang satu kebentuk

_

¹⁵ Baiq Dana A., Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah..., hl.37-38

berikutnya yang akan membentuk barisan bilangan. 16 Pada bilangan pertama pada pola bilangan kita sebut U_1 , bilangan kedua pada pola bilangan kita sebut U_2 dan begitu seterusnya.

Rumus untuk mencari Un sebuah barisan aritmetika:

$$Un = a + (n-1)b \rightarrow b = U_2 - U_1$$

Keterangan:

- Un = suku ke-n
- -a = suku pertama
- -b = beda

Rumus untuk mencari jumlah suku ke-n atau Sn barisan dan deret aritmetika:

$$Sn = \frac{n}{2} (a + Un)$$
 atau $Sn = \frac{n}{2} (2a + (n-1)b)$

Keterangan:

-Sn = suku ke-n

Berikut ini contoh soal barisan dan deret aritmetika berdasarkan indikator pemecahan masalah matematis.

Contoh Soal

Suatu toko menjual 7 jenis barang berbeda. Harga 7 jenis barang tersebut membentuk barisan aritmetika. Total harga dari 4 barang dengan harga terendah adalah 50, sedangkan total harga dari 4 barang dengan harga tertinggi adalah 86. Seorang pembeli memiliki pecahan uang sebesar 100. Jika ia membeli beberapa

¹⁶ Riski Ramadhani, *Analisis Pemecahan Masalah Siswa.....*, hl. 50

barang berbeda di toko tersebut, maka minimal kembalian yang diterimannya adalah.....

Penyelesaian:

Memahami Masalah

Diketahui : Suatu toko menjual 7 jenis barang berbeda

Harga 7 jenis barang tersebut membentuk barisan aritmetika

Total harga dari 4 barang dengan harga terendah adalah 50

Total harga dari 4 barang dengan harga tertinggi adalah 86

Ditanya: Minimal kembalian yang diterima pembeli dengan pecahan uang 100 adalah?

Merencanakan penyelesaian

Misal harga paling murah U₁.

Total harga dari 4 barang dengan harga terendah adalah 50:

$$U_1 + U_2 + U_3 + U_4 = 50$$

Total harga dari 4 barang dengan harga tertinggi adalah 86:

$$U_4 + U_5 + U_6 + U_7 = 86$$

Jika dinyatakan dalam bentuk Un = a + (n - 1)b, diperoleh;

ما معة الرانرك

$$a + (a + b) + (a + 2b) + (a + 3b) = 50$$
 ...(1)

$$(a+3b) + (a+4b) + (a+5b) + (a+6b) = 86$$
 ...(2)

Melaksanakan penyelesaian sesuai rencana

Sederhanakan pers. 1 dan pers. 2

$$4a + 6b = 50$$

$$4a + 18b = 86$$
 -

$$-12b = -36$$

$$b = 3$$

b = 3 subtitusi ke pers. 1;

$$4a + 6(3) = 50$$

$$4a + 18 = 50$$

$$4a = 32$$

$$a = 8$$

Jadi, harga ketujuh barang tersebut adalah: 8, 11, 14, 17, 20, 23, dan 26

Jika pembeli itu membeli barang dengan harga 14, 17, 20, 23, dan 26 (total = 100), maka uangnya pas tanpa pengembalian.

Mengecek kembali

Sederhanakan ; 4a + 6b = 50

4a + 18b = 86, maka diperoleh b = 3 dan a = 8. Jadi harga ketujuh barang tersebut; 8, 11, 14, 17, 20, 23, dan 26. Jika pembeli itu membeli barang dengan harga 14, 17, 20, 23, dan 26 (total = 100), maka uangnya pas tanpa pengembalian Jadi, minimal kembalian yang didapatkan pembeli adalah 0.

AR-RANIRY

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi eksplorasi yang tampak menggambarkan dan menguraikan objek sebagaimana adanya, atau sering disebut non-eksperimen, dalam pandangan eksplorasi ini, para ahli tidak mengontrol dan manipulasi variabel penelitian. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan menjawab persoalan-persoalan suatu kekhasan atau peristiwa yang sedang terjadi, baik tentang kekhasan maupun korelasi dari berbagai faktor.¹.

B. Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bandar Baru. Subjek penelitian adalah batasan penelitian di mana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variabel penelitian.² Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII.3 di SMP Negeri 1 Bandar Baru yang memiliki kecenderungan pada gaya belajar, yakni gaya belajar VAK (Visual, auditori, Kinestetik). Untuk pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono teknik *Purposive Sampling* merupakan teknik

¹ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hl. 54

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³ Pertimbangan subjeknya berdasarkan hasil angket gaya belajar, yaitu ada dua subjek visual, dua subjek auditori, dan dua subjek kinestetik.

C. Instrumen Pengelompokan Subjek

Instrumen pengelompokan data adalah alat atau teknik yang digunakan untuk mengelompokkan data berdasarkan karakteristik atau variabel tertentu. Instrumen ini bertujuan untuk mempermudah analisis data, sehingga dapat diambil keputusan atau rekomendasi yang tepat. Instrument yang digunakan untuk mengelompokkan data yaitu angket gaya belajar.

Angket atau kuesioner merupakan teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara menyebarkan lembar-lembar kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh para responden.⁴ Dalam penelitian ini, angket merupakan instrumen pendukung yang bertujuan mendapatkan data siswa yang termasuk gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Angket gaya belajar yang peneliti gunakan adalah angket gaya belajar Bobbi DePorter.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Angket Gava Belajar Bobbi DePorter

No.	Indikator	Nomor Butir	Jumlah		
	Gaya Belajar Visual				
1	Belajar dengan cara visual	8, 10	2		
2	Mengerti dengan baik mengenai posisi, bentuk, angka dan warna	2, 3, 6, 11	4		
3	Rapi dan teratur	1, 12	2		
4	Tidak terganggu dengan keributan	9	1		

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hl. 132

⁴ M. Rafli Ardiansyah, Analisis Representasi Matematis...., hl.37

5	Sulit menerima intruksi verbal	4, 5, 7	3
	Total		12
	Gaya Belajar <i>Au</i>	ditori	
1	Belajar dengan cara mendengar	15, 16, 21	3
2	Baik dalam aktivitas lisan	13, 19, 23	3
3	Memiliki kepekaan terhadap suara	17, 24	2
4	Mudah terganggu dengan keributan	14	1
5	Lemah dalam kativitas visual	18, 20, 22	3
	Total		12
	Gaya Belajar <i>Kin</i>	estetik	
1	Belajar dengan aktivitas fisik	29, 31, 35	3
2	Peka terhadap ekspresi dan bahasa	27, 32, 34	3
	tubuh		
3	Berorientasi pada fisik dan banyak	26, 30, 36	3
	bergerak		
4	Suka coba-coba dan kurang rapi	28, 33	2
5	Lemah dalam aktivitas lisan	25	1
	Total		12

Sumber: Adopsi Bobbi DeP<mark>o</mark>rter ⁵

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan peneliti lebih mudah dan hasil penelitian lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Maka instrumen yang digunakan ada dua yaitu:

1. Instrumen Utama AR-RANIRY

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Karena membutuhkan deskripsi secara apa adanya mulai dari proses pengambilan data, analisis data, dan membuat kesimpulan ini dilakukan langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengecek langsung dan ikut serta dalam

⁵ Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning*....., hl.110

⁶ Umrana, dkk., *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa*, (Jurnal Pembelajaran Matematika, Vol.4, No.1, 2019) hl. 67-76

melakukan penelitian tujuannya agar mendapatkan data yang lebih jelas dan akurat. Hal ini dikarenakan peneliti sendiri memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung terhadap masalah yang diteliti. Kemudian peneliti dapat merancang instrumen penelitian yang digunakan apakah sudah sesuai dengan tujuan penelitian, dan untuk memastikan data yang diperoleh itu valid.

2. Instrumen Pendukung

Instrumen pendukung yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes soal pemecahan masalah materi barisan dan deret aritmetika, dan pedoman wawancara.

1. Tes

Instrumen ini berupa soal uraian yang memuat materi Barisan dan Deret Aritmetika. Soal ini terdiri dari dua paket soal yaitu paket soal pertama dan kedua, paket soal kedua ini sebagai triangulasi. Kedua soal tersebut memuat soal yang berbeda namun kesetaraannya sama. Soal tes tersebut sebelumnya telah divalidasi oleh Dosen ahli dari Pendidikan Matematika kemudian diberikan kepada subjek penelitian untuk dikerjakan. Penyusunan dua jenis soal sebagai instrumen perbandingan untuk menemukan data konsisten. Berikut pedoman penilaian tes kemampuan pemecahan masalah.

Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

No.	Indikator Pemecahan Masalah Langkah Polya	Uraian	Skor
1.	Memahami masalah	Subjek dapat menuliskan dengan lengkap dan benar apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal	4
		Subjek tidak lengkap dalam	

		monuliskan dikatahui ditanyakan	3
		menuliskan diketahui, ditanyakan, yang terdapat dalam soal namun	3
		benar	
		Subjek dapat menuliskan dengan	
		lengkap apa yang diketahui dan	2
		ditanyakan pada soal namun salah	<i>L</i>
		Subjek tidak lengkap dalam	
		menuliskan apa yang diketahui,	1
		ditanyakan dan salah	1
		Subjek tidak dapat menuliskan sama	
		sekali apa yang diketahui dan	0
		ditanyakan dalam lembar jawaban	U
2.	Menyusun Rencana	Subjek menulis strategi/model yang	4
	Penyelesaian	lengkap dengan benar	- ∓
	1 onyclosalan	Subjek tidak lengkap dalam	3
		menuliskan strategi/model namun	3
		benar strategi/model mamun	
		Subjek dapat menuliskan dengan	2
		lengkap strategi/model namun salah	
		Subjek tidak lengkap dalam menulis	1
		strategi/model dan salah	
		Subjek tidak menyusun sama sekali	0
		rencana penyelesaiannya	
3.	Melaksanakan	Subjek melaksanakan penyelesaian	4
	Rencana Pemecahan	sesuai dengan rencana yang telah	
	Masalah	disusun dan benar	
		Subjek tidak lengkap dalam	
		melaksanakan penyelesaian dan	3
		mengarah kesolusi yang benar	
		Subjek dapat melaksanakan rencana	2
		penyelesaian dengan lengkap namun	
	A R	terdapat langkah yang keliru dan	
	The state of the s	salah	
		Subjek tidak lengkap dalam	1
		melaksanakan rencana penyelesaian	
		dan salah	-
		Subjek tidak menuliskan	0
	3.6 11 77 1 11	penyelesaian dari soal	4
4.	Memeriksa Kembali	Melakukan pengecekan dan	4
	Proses dan Hasil	kesimpulan yang diberikan	
	yang diperoleh	menjawab apa yang ditanyakan dari	
		soal	2
		Melakukan pengecekan namun	3
		kesimpulan yang diberikan tidak	
		tepat	

Melakukan pengecekan namun ada kesimpulan yang diberikan Tidak ada pengecekan namun kesimpulan yang tepat	
Kesimpulan yang diberikan salal	n 1
Tidak ada pengecekan dan tidal	ada 0
kesimpulan	

Sumber: Adaptasi dari Rofy Rhyana Dwi 7

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks.⁸ Pedoman wawancara bertujuan untuk mendapatkan jawaban tambahan dari untuk memperkuat hasil dari soal tes yang telah dikerjakan oleh subjek.

Wawancara yang dilakukan berupa wawancara semi-terstruktur. Wawancara dengan metode semi-terstruktur digunakan atas pertimbangan jika memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan oleh narasumber, sehingga selama sesi berlangsung penggalian informasi dapat dilakukan dengan mendalam. Pedoman wawancara mengacu kepada indikator-indikator kemampuan pemecahan masalah matematis. Berikut ini pedoman wawancara yang akan dilakukan pada penelitian ini.

⁷ Rofy Rhyana Dwi, Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII Ditinjau Dari Gaya Belajar, (AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, 2021, Vol. 2, No. 1), hl. 35

⁸ Samiaji Sarosa, *Metodelogi Pengembangan Sistem Informasai*, (Jakarta: Indeks Jakarta, 2017), hl. 32

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara

No.	Langkah-langkah	Pertanyaan
	Pemecahan	-
	Masalah Polya	
1	Memahami	1. Apa yang pertama kali anda lakukan
	masalah	setelah diberikan lembar soal?
		2. Apakah anda mengerti informasi dari
		lembar soal?
		3. Apa yang diketahui dan ditanyakan dari
		lembar soal?
2	Merencanakan	1. Setelah anda membaca lembar soal,
	pemecahan	rencana apa yang anda lakukan? Coba
	masalah	jel <mark>ask</mark> an!
		2. Bagaimana kamu menentukan rumus
		untuk menyelesaikan masalah tersebut?
3	Menyelesaikan	1. Se <mark>tel</mark> ah membuat rencana, jelaskan
	masalah sesuai	lan <mark>gkah ap</mark> a y <mark>an</mark> g akan anda lakukan?
	rencana	2. Apakah anda yakin bahwa langkah itu
		be <mark>nar</mark> ?
4	Memeriksa	1. Berdasarkan penyelesaian yang Anda
	kembali	peroleh, apa yang dapat anda simpulkan
		dari soal tersebut?
		2. Apakah setelah anda mendapatkan
		hasilnya an <mark>da me</mark> meriksa kembali
		jawabannya?

Sumber: Adopsi Baiq Dana Aprianti 9

E. Teknik Pengelompokan Subjek

Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan data dengan cara pemberian angket gaya belajar yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Dalam penelitian ini, prosedur pemberian angket untuk mengetahui gaya belajar siswa sebagai berikut:

 Peneliti menggunakan angket gaya belajar yang telah ada dan yang bisa digunakan oleh peneliti-peneliti terdahulu.

⁹ Baiq Dana Aprianti, Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas VIII Berdasarkan Gaya Belajar Siswa, (Jurna Kajian Penelitian dan Pengembangan Kependidikan, Vol. 11, No.3, 2020), hl. 124

- 2. Siswa kelas VIII.3 diberikan angket gaya belajar untuk menggolongkan siswa berdasarkan gaya belajarnya.
- 3. Penentuan gaya belajar siswa berdasarkan skor angket gaya belajar
- 4. Peneliti menganalisis hasil angket dan dilanjutkan dengan menggolongkan siswa berdasarkan gaya belajarnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara pemberian tes, dan wawancara yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Pemberian Tes

Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berupa soal uraian pemecahan masalah. Adapun prosedur pemberian tes dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Peneliti membuat instrumen tes yang akan diberikan kepada subjek
- 2. Instrumen tes yang telah dibuat diberikan kepada subjek dengan jumlah sebanyak tiga soal pemecahan masalah yang berbentuk uraian.
- 3. Tes dilaksanakan dengan durasi 100 menit
- 4. Peneliti melakukan analisis hasil jawaban subjek.
- Berdasarkan hasil jawaban yang diperoleh siswa, peneliti mengambil masing-masing tiga subjek dalam tiga kategori pemecahan masalah yaitu, sangat baik, baik dan cukup

b. Pemberian wawancara

Wawancara merupakan pemberian serangkaian pertanyaan yang diajukan secara langsung oleh peneliti kepada responden. Adapun prosedur pemberian wawancara untuk memperoleh data kepada subjek adalah sebagai berikut:

- 1. Peneliti membuat pedoman wawancara
- 2. Wawancara dilakukan kepada subjek penelitian dengan durasi waktu masing-masing subjek minimal 10 menit
- 3. Setelah subjek menyelesaikan instrumen tes, subjek tersebut diwawancara
- 4. Kegiatan wawancara direkam menggunakan alat perekam suara.
- 5. Peneliti melakukan analisis hasil wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, teknik analisis data dalam penelitian menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. 10

Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Data yang direduksi dalam penelitian ini adalah data hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis oleh delapan subjek gaya belajar yaitu gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Pada tahap ini peneliti akan memfokuskan pada indikator kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang telah dibuat dalam penelitian ini. Kemudian peneliti juga mereduksi hasil wawancara pada delapan

_

¹⁰ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2012), hl. 92

subjek penelitian yang bergaya visual, auditori, dan kinestetik mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penjabaran data yang sedemikian rupa sehingga dapat dipahami secara jelas. Data dalam penelitian ini yang disajikan adalah data dalam bentuk deskripsi. Data-data tersebut berupa data gaya belajar, data hasil tes dan wawancara kemampuan pemecahan masalah matematis. Selain dalam bentuk deskripsi, penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk tabel.

c. Penarikan kesimpulan

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif berupa penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan akhir dari analisis data adalah kecenderungan siswa dalam memilih gaya belajar dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mengacu pada indikator kemampuan pemecahan masalah matematis yang telah dibuat dalam penelitian ini berdasarkan gaya belajar.

H. Teknik Pengecekaan Keabsahan Data

Sugiyono dalam bukunya menyatakan uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validitas internal), uji transferability (validitas eksternal), uji dependability (reliabilitas) dan uji confirmability (objektifitas). ¹¹

 11 Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 270.

1. Uji Kredibilitas

Banyak cara untuk menguji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan memperpanjang kegiatan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus sejawat dan membercheck.

a. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Maksud dari perpanjangan dalam keikutsertaan adalah untuk memungkinkan penelititi terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor kontekstual dan pengaruh intern penelitian itu sendiri.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri dengan perhatian kepada hal-hal tersebut secara rinci. Faktor yang ditekankan adalah ketelitian dari peneliti dalam menelaah kasus yang menonjol sehingga dapat memahami keberadaan kasus tersebut.

c. Triangulasi

Menurut Sugiyono triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan

berbagai cara, dan juga berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Triangulasi data merupakan cara untuk mengetahui keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data yang diperoleh melalui wawancara, untuk mencari atau memperoleh standar kepercayaan data yang diperoleh dengan jalan melakukan pengecekan data, cek ulang dan cek silang pada dua atau lebih informasi. Setelah mengadakan wawancara dan observasi, peneliti mengadakan penelitian kembali, mencocokkan data yang diberikan oleh informan satu dengan informan lainnya. Peneliti meminta kembali penjelasan, atau informasi baru dari informan yang sama dan pertanyaan yang sama tetapi dengan waktu dan situasi

yang berbeda. Pengecekan dilakukan dengan mengecek kebenaran data hasil wawancara.

d. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini lakukan dengan cara memberi tahu hasil sementara dari penelitian kepada rekan sejawat yang kompeten dalam permasalahan yang diteliti. Maksud dari langkah ini adalah untuk mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran dari peneliti.

e. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dari kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah diperoleh dan digunakan sebagai bahan pembanding. Kasus negatif bermanfaat terhadap hipotesis alternatif sebagai upaya meningkatkan argumentasi penelitian.

f. Mengadakan Membercheck

Sugiyono menyebutkan bahwa membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Selain itu membercheck bertujuan agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laopran sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informasi.

2. Pengujian Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derjat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Menurut Sanafiah Faisal

mengungkapkan bahwa nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapakan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakah hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi lain. Apabila laporan penelitian dibaca maka akan diperoleh gambaran yang jelas. Suatu hasil penelitian dapat diberlakukan, maka laporan penelitian tersebut telah memenuhi standar transferability.

3. Pengujian Depennability

Dalam penelitian kuantitatif bahwa depennability disebut realibilitas. Suatu pengujian yang realiabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian yang telah dilakukan. Menurut Sanafiah Faisal dalam penelitian kualitatif, uji depennability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Penelitian ini perlu diuji depennabilitynya. Untuk melakukan pengujian depennability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan penelitian. Jika peneliti tidak mempunyai dan tidak dapat menunjukkan jejak aktifitas lapangannya, maka depennability penelitiannya patut diragukan.

4. Pengujian Konfirmability

Pengujian konfirmability dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Menurut Sanfiah Faisal penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat

dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian terdebut telah memenuhi standa konfirmability. Dalam suatu penelitian, jangan sapai proses tidak dilakukan, akan tetapi hasil penalitian ada.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian harus sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, yaitu analisis data secara induktif. Untuk memastikan kebenaran data yang didapatkan digunakan uji keabsahan data. Adapun teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat dapat diartikan sebagai kecermatan peneliti selama proses penelitian dilaksanakan secara berkesinambungan. Ketekunan pengamat perlu untuk terus ditingkatkan, agar mendorong peneliti untuk mengecek data yang diperoleh dengan cermat dan tepat. Hal ini peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang lebih akurat.

AR-RANIRY

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber, di mana triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek informasi atau data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan dan dengan data hasil tes tertulis. Selanjutnya data tersebut ditanyakan kepada informan lain yang masih terkait satu

sama lain. Penggunaan metode triangulasi ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang lebih jelas. Jika ada dari data tersebut menghasilkan data yang berbeda maka, peneliti melakukan diskusi yang lebih lanjut dengan melihat hasil ujian semester peserta didik, keterangan dari guru matematika yang bersangkutan, ataupun kepada teman sejawad untuk memastikan data yang valid. Jika data tersebut sebanding dan valid maka akan dijadikan sebagai data analisis selanjutnya.

3. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini menentukan dalam pengumpulan data. Kegiatan perpanjangan keikutsertaan artinya pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti bisa diperpanjang selama masa pengamatan di lapangan. Perpanjangan pengamatan ini bertujuan untuk membentuk hubungan yang baik dengan subjek penelitian. Perpanjangan pengamatan akan difokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang diperoleh sudah valid, maka perpanjangan pengamatan dapat dihentikan. Jika sebaliknya, data yang diperoleh belum valid, maka peneliti akan memperpanjang pengamatannya hingga memperoleh data yang valid.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di satu sekolah yaitu SMP Negeri 1 Bandar Baru pada tanggal 08 November 2022 hingga 16 November 2022. Sebelum penelitian terlaksana, peneliti telah melakukan konsultasi bersama pembimbing terkait pengumpulan data penelitian terdiri dari Angket Gaya Belajar Siswa dan Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Triangulasi.

1. Pengembangan Instrumen

Semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan tahapan pada Bab III. Adapun penggunaan instrumen yang dapat dilihat sebagai berikut:

a. Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (STKPMM)

Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dalam penelitian ini merupakan soal yang mengacu pada indikator kemampuan pemecahan masalah matematis. Hal tersebut bertujuan untuk mencapai tujuan sebagai salah satu alat untuk mengungkapkan proses pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan gaya belajar. Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis berkaitan dengan materi matematika yang sudah dipelajari oleh siswa ditingkat SMP/MTS yaitu Barisan dan Deret Aritmetika. Soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis tersebut mencakup empat indikator yaitu memahami masalah,

merencanakan pemecahan, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali prosedur (hasil penyelesaian).

Validasi Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dilakukan oleh dua orang terdiri dari satu orang ahli dan satu orang praktisi. Ahli yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dosen pendidikan matematika UIN Ar-Raniry Banda Aceh yaitu ibu Lasmi, S.Si., M.Pd. dan praktisi yang dimaksud adalah guru yang mengajar di sekolah SMP Negeri 1 Bandar Baru yaitu ibu Nurhasanah, S.Pd.

Berikut ini peneliti akan sajika<mark>n</mark> hasil perbaikan STKPMM dan STKPMM Triangulasi oleh validator:

Tabel 4.1 Perbaikan Hasil STKPMM oleh Kedua Validator

Tabe	1 7.1 1 CI Daikan Hasn	STRPIVIIVI Oleli Kedua v	andator
Soal	Sebelum Validasi	Sesudah Validasi	Masukan dari
			Validator
STKPMM	1. Misal Un suatu barisan aritmetika dengan suku pertama a dan b. jika $b = 2a$ dan $U_1 + U_3 + U_5 + U_7 + U_9 = 90$, maka nilai dari $U_8 + U_{10} + U_{12} + U_{14} + U_{16} = \dots$		
	2. Suku ke-empat,	2. Zidan memiliki satu	Pertanyaan
	suku ke-tujuh,	pack permen Kis	disoal ditulis
	suku ke10 dan	yang berisi 50 butir,	sesuai dengan
	suku ke-1010	kemudian dia ingin	indikator
	suatu barisan	membagikan kepada	Polya, ubah
	aritmetika	empat orang	soal dalam
	berturut-turut	temannya yang	lingkup
	adalah t, t^2 , t + t^2 ,	bernama Ali, Beni,	sekolah agar

	dan 2018. Suku ke-100 dikurangi suku ke-10 barisan tersebut adalah	Ahmad, dan Daus. Jika selisih permen yang diterima oleh dua orang temannya adalah lima butir dan Ali mendapatkan permen paling sedikit, maka Daus mendapatkan permen sebanyak	siswa lebih mudah dalam memahami soal tersebut.
	3. Selama 30 hari, Sukardi berhasil mengumpulkan telur ayam sebanyak 19.050 butir. Jika banyak telur ayam yang dapat ia kumpulkan membentuk barisan aritmetika dan pada hari pertama ia hanya mendapatkan 20 butir telur, maka pada hari terakhir ia mendapatkan telur sebanyak		Pada soal nomor 3 diperbaiki lagi agar lebih kontekstual seperti masalah dalam lingkup sekolah
STKPMM	1. Misal Un suatu	NIRY -	-
Triangulasi	barisan aritmetika dengan suku pertama a dan b. jika b = $\frac{1}{2}$ a dan $U_1 + U_2 + U_3 + U_4 + U_5 = 120$, maka nilai dari $U_6 + U_7 + U_8 + U_9 + U_{10} = \dots$		
	2. Suku ke-lima, suku ke-enam,	2. Ibu membagi uang sebanyak Rp	Pertanyaan disoal ditulis

suku ke-10 dan	200.000,00 kepada	sesuai dengan
suku ke-1015	lima orang anaknya.	indikator
suatu barisan	Jika selisih uang	Polya, ubah
aritmetika	yang diterima dua	soal dalam
berturut-turut	anak yang usianya	lingkup
adalah t, t^2 , t + t^2 ,	berdekatan adalah	sekolah agar
dan 3042. Suku	Rp 10.000,00 dan si	siswa lebih
ke-86 dikurangi	bungsu menerima	mudah dalam
suku ke-10	paling sedikit, maka	memahami
barisan tersebut	anak ketiga	soal tersebut.
adalah	mendapat uang	
	sebesar	
3. Selama 28 hari,	3. Selama 150 hari, Ari	Soal no.3
Alya berhasil	menabung uang	belum
mengumpulkan	dicelengnya	kontekstual,
telur bebek	sebanyak Rp	soal
sebanyak 2.800	562.500,00 . Jika	pemecahan
butir. Ji <mark>ka</mark> ban <mark>ya</mark> k	banyak uang yang	Polya lebih ke
telur bebek yang	ditabung pada	soal aplikasi
dapat ia	setiap hari	dalam
kumpulkan pada	membentuk barisan	kehidupan.
setiap harinya	aritmetika, dan pada	
membentuk suatu	hari pertama Ari	
barisan	menab <mark>ung</mark> sebanyak	
aritmetika, dan	Rp 2.000,00, Maka	
pada hari	pada <mark>hari</mark> terakhir	
pertama ia hanya	Ari menabung	
mendapatkan	sebanyak	
telur sebanyak	\	
Butir		
1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1		

Sumber: Pengolahan da<mark>ri Validasi Soal</mark>

AR-RANIRY

Dari kedua orang validator yang memvalidasi soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis dan soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis triangulasi, maka diperoleh masukan bahwa soal harus berbentuk non rutin dan kontekstual dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Setelah divalidasi kemudian peneliti merevisi soal tersebut atas saran dan masukan dari validator.

b. Angket Gaya Belajar

Angket Gaya Belajar pada penelitian ini terdiri dari 36 butir pertanyaan yang diadopsi dari Bobby Deporter. Masing-masing pertanyaan tersebut dapat mengukur ketiga gaya belajar yaitu gaya belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik. Subjek diminta untuk memberikan tanda centang (√) pada pertanyaan yang sesuai dengan kebiasaan dirinya. Angket tersebut terbagi dalam tiga bagian yang bertujuan untuk membedakan ketiga gaya belajar, pembeda dari gaya belajar tersebut dihitung dengan skor yang telah ditentukan pada angket tersebut, seperti "Sering" dengan skor dikalikan dua (2), "Kadang-kadang "dengan skor dikalikan satu (1), dan "Jarang" dengan skor dikalikan nol (0). Kemudian hasil tersebut dijumlahkan maka hasil jumlah terbanyak merupakan kategori gaya belajar siswa secara dominan.

c. Pedoman Wawancara

Pertanyaan-pertanyaan yang dicantumkan dalam wawancara merupakan pedoman wawancara yang diadaptasi dari Baiq Dana Aprianti, dan sebelumnya juga sudah melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing. Pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun bertujuan agar pedoman wawancara dapat digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam menyelesaikan masalah pada materi Barisan dan Deret Aritmetika.

d. Hasil Pemilihan Subjek

Pemilihan subjek dalam penelitian ini berdasarkan hasil angket gaya belajar dan juga hasil soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis. Angket gaya belajar diberikan kepada siswa kelas VIII.3 yang berjumlah 26 siswa.

Pembagian angket gaya belajar dilaksanakan pada tanggal 09 November 2022. Pemilihan kelas tersebut berdasarkan rekomendasi dari guru matematika sekaligus wali kelas di kelas tersebut.

Berdasarkan hasil tes angket gaya belajar terdapat 10 orang siswa yang memiliki gaya belajar Visual, 6 orang siswa yang memiliki gaya belajar Auditori, dan 10 orang siswa yang memiliki gaya belajar Kinestetik.

Berikut disajikan tabel banyaknya siswa berdasarkan gaya belajar.

Tabel 4.2 Kategori Subjek Berdasarkan Gaya Belajar Siswa

	Gaya Belajar			Total
Ī	Visual	A <mark>ud</mark> itori	Kin estetik	
	11 siswa	6 <mark>si</mark> swa	9 siswa	26 siswa

Sumber: Hasil Tes Gaya Belajar Siswa

Kemudian peneliti memberikan Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (STKPMM) kepada semua siswa di kelas VIII.3 pada tanggal 12 November 2022 dan juga tes soal kemampuan pemecahan masalah matematis pada tanggal 15 November 2022. Setelah ditelaah peneliti mengambil masingmasing dua siswa dari setiap kategori gaya belajar.

Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian dan analisis data, maka peneliti memberikan kode kepada masing-masing siswa yang menjadi subjek penelitian. Berikut disajikan tabel inisial subjek berdasarkan gaya belajar siswa dan kategori nilai soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis.

Tabel 4.3 Kode Subjek Penelitian berdasarkan Hasil Tes

No.	Kode Inisial	Gaya Belajar	Ket.
1	SV_1	Visual	P
2	SV_2	Visual	P
3	SA_1	Auditori	P
4	SA_2	Auditori	P
5	SK_1	Kinestetik	P
6	SK_2	Kinestetik	L

Sumber: Hasil Tes Angket Gaya Belajar dan Tes Soal Siswa

Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Jadwal Penelitian

Subjek Penelitian	Tes Angket Gaya	STKPMM
	Belajar	
Seluruh siswa kelas	Rabu, 09 November	Sabtu, 12 November 2022
VIII.3	2022	
Subjek Penelitian	STKPMM	Wawancara
	Triangulasi	
SV_1	Selasa, 15 November	Rabu, 16 November 2022
SV_2	2022	
SA_1		
SA_2		
SK_1		
SK_2		

Sumber: Pendataan Jadw<mark>al</mark> Pen<mark>el</mark>iti<mark>an</mark>

B. Hasil Penelitian

Berikut ini akan dipaparkan analisis data, validasi data, dan kesimpulan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan gaya belajar.

 Paparan Data Subjek SV₁ dalam menyelesaikan Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Triangulasi serta Hasil Wawancara.

Berikut ini adalah paparan hasil tes dan wawancara kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah menurut Polya dan kategori gaya belajar siswa yaitu *visual* terhadap subjek SV₁, pada soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis nomor 1, 2, dan 3 yang peneliti berikan.

Jawaban STKPMM No.1 Subjek SV₁

	Penyeleralan
t.	OIK : 6 - 2a
	U1+43+4c+47+49=90
	DIE: "48+410+412+414 +476=
	(hway :
	Uit 4 + 47 + 49 = 90
	9+(a+2b)+(a+ub)+(a+6b)+(a+86)=00
	5a + 20 b = 90 &5
	a+4b = 18
	a+4(20)=18 -> SUBLETHER b= Za
	0+80=18
	9a=18
	01 = 18
=	9
	0 = 2
	b=2a=2.2 - W
T.	U8 + U10 + U12 + U14 + U16
	(a+7b) + (a+gb) + (a+11b) + (a+13b) + (a+15b)
	sa + Es b
	= 5.(2). + 85. (4)
	210 1 220
	= Z30

Hasil wawancara Lemb<mark>ar Ja</mark>waban STKPMM No. 1 pada Indikator Pemecahan Masalah terhadap Subjek SV₁.

Memahami Masalah

P : Apa yang pertama kali kamu lakukan setelah diberikan lembar soal?

SV₁: Membaca soal kak.

P : Apakah kamu mengerti informasi dari lembar soal?

SV₁ : Mengerti kak

P : Bisakah kamu menyebutkan apa saja informasi yang terdapat dalam soal?

 SV_1 : Bisa kak. Pada soal No.1 diketahui yang pertama b=2a, kemudian diketahui juga $U_1+U_3+U_5+U_7+U_9=90$. Yang ditanya nilai dari $U_8+U_{10}+U_{12}+U_{14}+U_{16}$ kak.

Merencanakan pemecahan

P : Setelah kamu membaca soal, rencana apa yang anda lakukan? Coba jelaskan!

 SV_1 : Pertama kita cari dulu nilai a nya kak kemudian mencari bedanya atau b kak.

P : Bagaimana kamu menentukan rumus untuk menyelesaikan soal tersebut?

 SV_1 : Saya menggunakan rumus mencari nilai suku ke-n kak. Yaitu rumus = a + (n-1)b. Kemudian disubtitusikan yang diketahui kerumus tersebut.

Menyelesaikan masalah sesuai rencana

P : Setelah membuat rencana tadi, kemudian jelaskan langkah apa yang akan kamu lakukan?

 SV_1 : Menyelesaikan soal tersebut kak. Pertama saya cari dulu nilai a nya kak, sesuai rencana saya tadi yaitu dengan cara menjumlahkan semua suku yang diketahui di soal yang sebelumnya sudah saya cari tiap suku itu dengan rumus Un tadi kak. Sehingga didapatkan jumlah $U_1 + U_3 + U_5 + U_7 + U_9 = 90$ itu sama dengan 5a + 20b = 90.

P : Setelah kamu menyelesaikan soal tersebut, apakah kamu yakin dengan jawaban kamu?

SV₁: Insya Allah yakin kak.

Memeriksa kembali

P : Berdasarkan penyelesaian yang kamu peroleh, apa yang dapat kamu simpulkan dari soal tersebut?

 SV_1 : Jumlah nilai dari $U_8 + U_{10} + U_{12} + U_{14} + U_{16} = 230$ kak.

P : Kenapa kamu tidak membuat kesimpulan pada lembar jawaban?

SV₁ : Kemarin terb<mark>ur</mark>u-buru kak, jadi tidak sempat menulis kesimpulannya.

P : Apakah setelah kamu mendapatkan hasilnya kamu memeriksa kembali jawabannya?

SV₁: Ada kak, tapi tidak semua saya memeriksa jawabannya kak. Yang saya periksa hanya dari mencari nilai U₈+U₁₀+ U₁₂ + U₁₄ + U₁₆ saja

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV_1 sudah memahami soal yang diberikan. Menurut uraian hasil wawancara di atas, subjek SV_1 sudah dapat menyebutkan informasi apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal secara lengkap dan benar.

AR-RANIRY

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV_1 telah membuat rencana pemecahan masalah. Menurut uraian hasil wawancara di atas, subjek SV_1 dapat menyebutkan rencana untuk menyelesaikan soal, rencana yang subjek SV_1 gunakan sudah sesuai dengan penyelesaian masalah pada soal.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara SV_1 sudah memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana ini terlihat pada lembar jawaban yang telah

dibuat. Menurut uraian hasil wawancara di atas, subjek SV_1 sudah mampu menyelesaikan soal tersebut dengan cara yang tepat dan benar .

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV_1 belum sepenuhnya memenuhi indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian masalah, karena subjek SV_1 tidak membuat kesimpulan pada lembar jawaban tetapi pada saat wawancara subjek SV_1 dapat menyebutkan kesimpulannya dengan benar. Menurut uraian hasil wawancara di atas, subjek SV_1 tidak semua jawaban dilakukan pemeriksaan ulang terhadap jawaban yang telah dibuat.

Jawaban STKPMM No. 2 Subjek SV₁

72	DIE SVI: 20
)	h : 4
)	5:5
)	Dit Daus mendapathan permon setempere?
	La : migringe U, = orli
\supset	Me Beni
\supset	uz . ahmad
	uy , Daws
	Sn = m (zn+(n-1)6)
	2
\supset	50 = 4 (24+ (4-1)5)
	50 = 2 (24+15)
\supset	Da + 15 = 50
	7
	74 + 15 = 25
	201 = 25 -15
\equiv	(6.1111)
=-	ZO ZO STILIZADA
=	$\alpha = 10$ $\alpha = 2$
\dashv	
\equiv	AR-RANIRY
	Un=(a+3b)=(5+3(5))
\equiv	= (s + is)
=	= 20

Hasil Wawancara Lembar Jawaban STKPMM No. 2 pada Indikator Pemecahan Masalah terhadap Subjek SV₁

Memahami masalah

P : Setelah membaca soal No.2 menurut kamu soal ini mudah, sedang atau sulit?

SV₁ : Sedang kak

P : Kenapa pada diketahui yang kamu jawab dilembar jawaban langsung kamu tulis Sn = 50, n = 4, dan b = 5. Coba jelaskan bagaimana maksudnya?

SV₁: Biar lebih ringkas kak. Jadi gini kak, dalam soal diketahui Zidan memiliki satu pack permen Kis yang berisi 50 butir, ini dimaksudkan Sn karena banyaknya jumlah permen yang dimiliki Zidan. Kemudian dia membagikan kepada empat orang temannya, 4 orang temannya ini maksudnya n kak. Dan selisih permen yang diterima itu 5 butir kak, jadi selisih itu kan sama dengan beda kak

P : Apa yang ditanyakan dalam soal ?SV₁ : Daus mendapatkan permen sebanyak...

Merencanakan pemecahan masalah

P : Setelah membaca lembar soal soal, rencana apa yang kamu lakukan?

 SV_1 : Memisalkan dulu kak nama teman-temannya Zidan dalam bentuk suku $U_1,\,U_2,\,U_3,\,$ dan U_4

P : Selanjutnya bagaimana menentukan rumus untuk menyelesaikan masalah tersebut?

SV₁: Ini bisa menggunakan rumus jumlah suku ke-n kak.

Menyelesaikan masalah sesuai rencana

P : Coba jelaskan langkah penyelesaian yang telah kamu buat!

 SV_1 : Saya mensubtitusikan apa yang diketahui disoal kedalam rumus Sn kak, nantinya akan diperoleh nilai a = 5 kak. Kemudian baru menyelesaikan apa yang ditanyakan dalam soal. Lalu saya subtitusikan nilai a tadi ke $U_4 = a + 3b$ kak, dan hasilnya 20 kak.

P : Apakah kamu yakin dengan langkah penyelesaian kamu itu sudah benar?

SV₁: Insya Allah yakin kak.

Memeriksa kembali

P : Apakah kamu menulis kesimpulan pada lembar jawaban yang telah kamu buat?

SV₁: Tidak kak.

P : Berdasarkan jawaban yang telah kamu peroleh, apa yang dapat kamu simpulkan dari soal tersebut?

SV₁: Kesimpulannya, jadi banyaknya permen yang didapatkan oleh Daus yaitu ada 20 butir kak.

P : Apakah kamu memeriksa kembali jawaban yang telah kamu buat?

SV₁: Tidak kak

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV_1 sudah dapat memahami soal yang diberikan. Menurut uraian hasil wawancara di atas, subjek SV_1 memenuhi indikator pemecahan masalah, dikarenakan subjek SV_1 mampu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV_1 telah membuat rencana pemecahan dengan benar. Menurut uraian hasil wawancara di atas, subjek SV_1 dapat menyebutkan rencana untuk menyelesaikan soal tersebut secara benar, rencana yang subjek SV_1 gunakan sudah sesuai dengan penyelesaian masalah pada soal, sehingga subjek SV_1 mampu menyusun strategi dan mengetahui urutan langkah-langkahnya.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV_1 sudah memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana. Menurut uraian hasil wawancara di atas, subjek SV_1 sudah mampu menyelesaikan soal tersebut sesuai dengan rencana yang sudah dibuat sebelumnya.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV_1 belum memenuhi indikator memeriksa kembali penyelesaian. Menurut uraian hasil wawancara di atas subjek SV_1 tidak membuat kesimpulan dilembar jawaban yang telah dibuat namun subjek SV_1 mampu menyebutkan kesimpulan dari soal tersebut dan juga tidak melakukan pengecekan ulang terhadap jawaban yang telah dibuat.

Jawaban STKPMM No. 3 Subjek SV1

03	ORE N=16 AR RANIR
)	Sn = 80
)	0 = 3
	DIK = UN?
\supset	Sn = n Fag + un)
\supset	2
\supset	810 = 16 (= + un)
\supset	2
\supset	00 = 8 (5 + un)
\supset	00 = 3 +un
\supset	<u> ১</u>
\supset	10 = 3 + un
	un = 10-3
\supset	Un = 7
)	

Hasil Wawancara Lembar Jawaban STKPMM No. 3 pada Indikator

Pemecahan Masalah terhadap Subjek SV₁

Memahami masalah

P : Setelah membaca soal menurut kamu soal ini mudah, sedang atau

SV₁: Menurut saya sedang kak.

: Apakah kamu mengerti informasi dari lembar soal?

SV₁: Mengerti kak.

P : Coba sebutkan apa yang ditanyakan pada soal?

SV₁: Ditanya: banyak bendera yang dijahit pada minggu terakhir atau Un

kak.

Merencanakan pemecahan masalah

P : Setelah itu rencana apa yang akan kamu lakukan untuk menyelesaikan soal tersebut?

SV₁: Menggunakan rumus $Sn = \frac{n}{2}(a + Un)$ kak untuk menyelesaikannya.

Menyelesaikan masalah sesuai rencana

P : Setelah menentukan rumus selanjutnya langkah apalagi yang akan kamu lakukan?

SV₁: Menyelesaikannya kak dengan cara mensubtitusikan yang diketahui dari soal kedalam rumus Sn tadi, sehingga didapatkan Un = 7 kak.

P : Apakah kamu yakin dengan langkah penyelesaian yang telah kamu buat tidak ada yang keliru?

SV₁: Saya kurang yakin kak, karena k<mark>em</mark>arin waktunya sudah hampir habis kak

Memeriksa kembali

P : Berdas<mark>arkan jawaban yang telah kamu per</mark>oleh, dapatkah kamu menyebutkan kesimpulannya?

SV₁: Kesimpulannya, jadi pada minggu terakhir banyak bendera yang berhasil dijahit sebanyak 7 helai kak.

P : Kenapa kamu tidak membuat kesimpulan pada lembar jawaban?

SV₁ : Lupa kak

P : Apakah setelah kamu memperoleh hasilnya kamu memeriksa kembali jawabannya?

SV₁: Tidak kak.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV_1 sudah dapat memahami soal yang diberikan. Subjek SV_1 mampu menyebutkan semua yang

diketahui dan yang ditanyakan dalam soal. Saat peneliti melakukan wawancara subjek SV₁ dapat menjawab dengan baik.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV_1 telah membuat rencana pemecahan dengan benar. Menurut uraian hasil wawancara di atas, subjek SV_1 dapat menyebutkan rencana untuk menyelesaikan soal, rencana yang subjek SV_1 gunakan sudah sesuai dengan penyelesaian masalah pada soal.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV₁ sudah memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana, namun terdapat sedikit kekeliruan yaitu terdapat salah penulisan angka pada langkah ke-tiga pada proses menyelesaikan masalah, tetapi hasil akhir yang diperoleh sudah benar.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV₁ belum memenuhi indikator memeriksa kembali penyelesaian yang telah dibuat, hal ini dibuktikan dengan subjek SV₁ tidak membuat kesimpulan pada lembar jawaban yang telah dibuat dan juga tidak melakukan pengecekan ulang terhadap jawaban yang telah dibuat. Sebagai data pendukung peneliti melakukan wawancara dengan subjek SV₁.

Berikut adalah paparan hasil tes dan wawancara kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah menurut Polya dan gaya belajar siswa yaitu *visual* terhadap subjek SV₁. Pada soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis triangulasi No. 1 sampai dengan No. 3 yang peneliti berikan.

av	vaba	n STKPMM Triangulasi No.1 Subiek SV ₁
	<u>∃</u> 1.	DIK: 1780 b = 01 3 G 20048
		U1 1 12 + U2 + U2 + U5 = 120
	\supseteq	Dit = 116 + 47 + 48 + 49 + 410
	\supseteq	
	\supseteq	U1+ 42 + 43 + U4 + U5 = 120
	\supseteq	CH(a+b) +(a+2b)+(q+3b)+(a+4b)= 120
	\supseteq	50 + 10 6 = 120 x \$
	\supseteq	a + 26 24
	\supseteq	a+ 2(29)= 24 -> sub b= 29
	\supseteq	a + a = 2y
	\supseteq	29 = 24
	\supseteq	4-24
	\supseteq	2
	\supset	4 = 12 = 6 = 1 4
	\supset	= (12)
		= 6
1		
	5	U6 + 47 + 40 + 40 + 410
1	5	a(45)+(4+6)+(4+7)+(4+8)+(4+9)=
	5	* 45at 35-6
)	= 5(12)+35(6)
)	= 60 + 210
	5 1	

Hasil Wawancara Lembar Jawaban STKPMM Triangulasi No.1 pada

Indikator Pemecahan Masalah terhadap Subjek SV1

Memahami masalah

P Apa yang pertama kali kamu lakukan setelah diberikan lembar

SV₁: Membaca soal kak dan mencoba untuk memahaminya

P : Sebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal tersebut? SV₁ : Diketahui: $b = \frac{1}{2} a \text{ dan } U_1 + U_2 + U_3 + U_4 + U_5 = 120$. Ditanya : nilai dari $U_6 + U_7 + U_8 + U_9 + U_{10} = ...$

Merencanakan penyelesaian

: Setelah itu rencana apa yang akan kamu lakukan untuk menyelesaikan soal tersebut?

 SV_1 : Pertama kita cari dulu nilai a nya kak kemudian mencari b nya kak. : Bagaimana kamu menentukan rumus untuk menyelesaikan soal tersebut?

 SV_1 : Saya menggunakan rumus Un = a + (n-1)b. Kemudian disubtitusikan kerumus tersebut setiap suku yang diketahui untuk memperoleh nilai a dan b

Menyelesaikan masalah sesuai rencana

P : Setelah membuat rencana, jelaskan langkah apa yang akan kamu lakukan?

 SV_1 : Menyelesaikannya kak sehingga didapatkan $U_1 + U_2 + U_3 + U_4 + U_5$ = 120 menjadi 5a + 10b = 120, selanjutnya saya sederhanakan dan diperoleh a + 2b = 24 kak.

P : Pada langkah penyelesaian U_6 kenapa sukunya a(a + 5)?

 SV_1 : Itu keliru kak, seharusnya $U_6 = a + 5b$

Memeriksa kembali

P : Berdasarkan jawaban yang telah kamu peroleh dapatkah kamu simpulkan dari soal tersebut?

 SV_1 : Iya kak. Kesimpulannya nilai dari $U_6 + U_7 + U_8 + U_9 + U_{10} = 270$ P: Apakah kamu mengecek kembali jawaban penyelesaian dari soal tersebut?

SV₁: Tidak kak.

Berdasarkan jawaban subjek SV_1 sudah memahami soal yang diberikan. Menurut uraian hasil wawancara di atas, subjek SV_1 mampu menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal triangulasi No.1.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV_1 telah mampu membuat rencana penyelesaian dengan benar. Menurut uraian hasil wawancara di atas, subjek SV_1 dapat menyebutkan rencana untuk menyelesaikan soal. Subjek SV_1 mampu menyusun strategi dan mengetahui urutan langkah-langkah yang dilakukannya sebagaimana yang diharapkan pada soal.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV_1 sudah memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana. Namun terdapat sedikit keliru dalam langkah menyelesaikan tersebut, subjek SV_1 salah dalam menulis $U_6 = a + 5b$, yang subjek tulis pada lembar jawaban yaitu $U_6 = a(a + 5b)$ dan hasil yang diperoleh sudah benar.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV_1 belum sepenuhnya memenuhi indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian masalah, karena

subjek SV_1 tidak membuat kesimpulan pada lembar jawaban namun pada saat wawancara ia dapat menyebutkan kesimpulannya dengan benar. Menurut uraian hasil wawancara di atas, subjek SV_1 tidak melakukan pemeriksaan ulang terhadap jawaban yang telah dibuat.

Jawaban STKPMM Triangulasi No.2 Subjek SV₁

DZ DIIC: 500 , 000 , 00
) n = 5
D b = 10.006
Dit = arak ke 3 mandapatkan uang sebesar
D Py = misal = anak ke-1 = ui
-11 - kez = 42
-11- te3 24s
-4. ECY = Wy
$S_n = \frac{n}{2} \left(2a + b \right)$
) ZOO, OOO = \$ (ZO + (5-1)10.000)
) 200,000 = \$ (za + (s-1)10.000)
$\frac{1}{2} = \frac{\pi}{2} (2a + b)$ $\frac{1}{2} = \frac{\pi}{2} (2a + b)$ $\frac{1}{2} = \frac{\pi}{2} (2a + b)$ $\frac{\pi}{2} = \frac{\pi}{2} (2a + b)$ $\frac{\pi}{2} = \frac{\pi}{2} (2a + b)$ $\frac{\pi}{2} = \frac{\pi}{2} (2a + b)$
) 400.000 = = (zq + 40.000
) 400,000 /5 = (20 + 400,000
) 80.000 = (29 + 40.000)
75.50
20 - 40 .00
J . a - 40
$\frac{0}{100} = \frac{1}{2000}$
$\frac{1}{2} = \frac{126}{20,000 + 2(10.000)}$
= 20,000 + 20,000
= 40.000
Ladi anak ke 3 Mendapatran yan Jebanrak 40.000
Chilings it

Hasil Wawancara Lembar Jawaban STKPMM Triangulasi No.2 pada

Indikator Pemecahan Masalah terhadap Subjek SV1

Memahami masalah

P : Setelah membaca soal triangulasi No.2 menurut kamu soal ini mudah, sedang atau sulit?

 SV_1 : Sedang kak

P : Kenapa pada diketahui yang kamu jawab dilembar jawaban langsung kamu tulis Sn = 200.000, n = 5, dan b = 10.000. Coba jelaskan bagaimana maksudnya?

SV₁: Biar lebih mudah kak. Dalam soal diketahui Ibu membagi uang sebanyak Rp 200.000, ini dimaksudkan Sn karena banyaknya jumlah uang yang dimiliki Ibu. Kemudian dia membagikan kepada lima anaknya, 5 orang anaknya ini dimaksudkan dengan n kak. Dan

selisih uang yang diterima itu Rp 10.000 kak, jadi selisih itu sama

dengan beda kak

: Apa yang ditanyakan dalam soal?

SV₁: Anak ke-tiga mendapatkan uang sebesar?

Merencanakan penyelesaian

P : Setelah membaca lembar soal soal, rencana apa yang kamu

lakukan?

SV₁: Memisalkan dulu kak 5 orang anaknya dalam bentuk suku U₁, U₂,

U₃, U₄, dan U₅.

P : Selanjutnya bagaimana menentukan rumus untuk menyelesaikan

masalah tersebut?

SV₁: Ini bisa menggunakan rumus deret aritmetika kak.

Menyelesaikan masalah sesuai rencana

P : Coba jelaskan langkah penyelesaian yang telah kamu buat!

 SV_1 : Mensubtitusikan yang diketahui disoal kedalam rumus Sn kak, nanti akan diperoleh nilai a=5. Kemudian menyelesaikan yang ditanya dalam soal, sesuai dengan pemisalan yang sebelumnya saya buat kak anak ke-tiga itu sama dengan U_3 . Lalu saya subtitusikan nilai a tadi ke $U_3=a+2b$ kak, dan hasilnya 40.000 kak.

P : Kenapa pada rumus yang kamu tulis pada lembar jawaban itu kurang lengkap?

SV₁: Iya kak, saya keliru

Memeriksa kembali

P : Apakah kamu menulis kesimpulan pada lembar jawaban yang telah

kamu buat?

SV₁ : Ada kak.

P : Apakah kamu memeriksa kembali jawaban yang telah kamu buat ?

SV₁: Tidak kak.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV₁ sudah memahami soal triangulasi yang diberikan. Menurut uraian hasil wawancara subjek SV₁ menulis apa yang diketahui dan ditanyakan disoal dengan benar. Dan ketika peneliti bertanya maksud dari yang ditulis subjek SV₁ pada lembar jawaban yang telah dibuat, subjek SV₁ dapat menjelaskannya dengan baik dan benar.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV_1 telah membuat rencana pemecahan masalah dengan baik, namun subjek SV_1 kurang tepat dalam menulis rumus Sn. Seharusnya rumus yang benar yaitu $Sn=\frac{n}{2}\left(2a+(n-1)b\right)$ bukan $Sn=\frac{n}{2}\left(2a+b\right)$.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV_1 telah dapat menyelesaikan masalah sesuai rencana yang sudah dibuat sebelumnya walaupun terdapat rumus yang kurang lengkap. Menurut uraian hasil wawancara subjek SV_1 mampu menjelaskan langkah penyelesaian yang telah dibuat pada lembar jawaban dengan baik dan benar.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV₁ belum sepenuhnya memenuhi indikator memeriksa kembali jawaban yang telah dibuat. Subjek SV₁ dapat membuat kesimpulan dan menuliskannya pada jawaban triangulasi No.2 namun tidak memeriksa kembali jawaban yang telah dibuat.

Jawaban STKPMM Triangulasi No. 3 Subjek SV₁

⊃ 3.	bix = sn . 5 67 500,00
	n=150
	a = 2.000.00 Filiago
	Sn = n (a+un)
	AR-RANIRY
	562.500.00 = 150 (2.000, 60 + 01)
	2
	562 500 - 75 (2.000 + Un)
\supset	562500 -4 2000 + un
	7500 = 2.006 + Un
	7500 -62,000 = Un
	Jadi au mencibung dang sebanyar 5.500
7)

Hasil Wawancara Lembar Jawaban STKPMM Triangulasi No. 3 pada

Indikator Pemecahan Masalah terhadap Subjek SV₁

Memahami masalah

P : Setelah membaca soal menurut kamu soal ini mudah, sedang atau

sulit?

SV₁ : Lumayan sulit kak.

P : Apakah kamu mengerti informasi dari lembar soal?

SV₁ : Mengerti kak.

P : Kenapa kamu tidak menulis apa yang ditanyakan dalam soal?

SV₁: Iya kak, saya lupa menulisnya kak

P : Coba kamu sebutkan apa yang ditanyakan dari soal?
SV₁ : Ditanya: Pada hari terakhir Ari menabung sebanyak?

Merencanakan penyelesaian

P : Setelah itu r<mark>en</mark>can<mark>a apa yan</mark>g <mark>ak</mark>an kamu lakukan untuk

menyelesaikan soal tersebut?

 SV_1 : Menggunakan rumus $Sn = \frac{n}{2}(a + Un)$ kak untuk

menyelesaikannya.

Menyelesaikan masalah sesuai rencana

P : Setelah menentukan rumus selanjutn<mark>ya langka</mark>h apa lagi yang akan

kamu lakukan?

SV₁: Menyelesaikannya kak dengan cara mensubtitusikan yang diketahui dari soal kedalam rumus Sn tadi, sehingga didapatkan Un nya nanti

как.

P : Dalam lembar jawaban yang telah kamu buat, kenapa hasil Un nya

tidak kamu buat?

SV₁: Iya kak, kema<mark>rin saya tidak sempat me</mark>meriksanya lagi

P : Apakah kamu yakin dengan langkah penyelesaian yang telah kamu

buat tidak ada yang keliru? NIRY

SV₁: Saya kurang yakin kak, karena soalnya saya merasa lumayan sulit

Memeriksa kembali

P : Berdasarkan jawaban yang telah kamu peroleh, dapatkah kamu

menyebutkan kesimpulannya?

SV₁: Kesimpulannya, jadi Ari menabung sebanyak Rp 5.500 pada hari

terakhir.

P : Apakah setelah kamu memperoleh hasilnya kamu memeriksa

kembali jawabannya?

SV₁: Tidak kak.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV_1 belum sepenuhnya memenuhi indikator memahami masalah. Hal ini terdapat pada lembar jawaban subjek SV_1 tidak membuat apa yang ditanya pada soal tersebut. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SV_1 lupa menulis apa yang ditanya pada soal .

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV_1 telah membuat rencana pemecahan dengan benar, yaitu subjek SV_1 mampu menentukan rumus yang sesuai dengan soal tersebut. Menurut uraian hasil wawancara di atas, rencana yang subjek SV_1 gunakan sudah sesuai dengan penyelesaian masalah pada soal.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV_1 mampu menyelesaikan masalah sesuai rencana namun subjek SV_1 tidak membuat penyelesaian akhir yaitu nilai Un nya tidak ditulis, langsung kesimpulannya. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SV_1 kurang teliti pada saat menyelesaikan soal tersebut, sehingga tidak sempat menulis nilai Un = 5.500.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV₁ belum sepenuhnya memenuhi indikator memeriksa kembali. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SV₁ membuat kesimpulan dari soal triangulasi No. 3 dengan benar tetapi tidak memeriksa kembali jawaban yang telah dibuat.

Berdasarkan paparan deskripsi wawancara STKPMM dan STKPMM Triangulasi bahwa adanya kekonsistenan respon dari subjek SV₁ dalam menyelesaikan masalah pada STKPMM dan STKPMM Triangulasi. Oleh karena itu, dapat peneliti simpulkan bahwa data berdasarkan wawancara dengan subjek SV₁ adalah valid sehingga data tersebut dapat peneliti gunakan untuk dianalisis.

Deskripsi Hasil Data Triangulasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek SV₁ dengan Gaya Belajar Visual

Untuk menguji validasi data SV_1 dalam menyelesaikan soal tes dengan menggunakan kemampuan pemecahan masalah matematis pada Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (STKPMM) dan Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (STKPMM) Triangulasi yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Triangulasi Data Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek SV₁ pada STKPMM dan STKPMM Triangulasi

Subjek SV ₁ pada STKPMM dan STKPMM Triangulasi					
No.	Data STKPMM dan STKPMM Triangulasi				
Soal					
1	1. SV ₁ dapat memenuhi indikator memahami masalah dengan menjelaskan apa saja yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal.				
	2. SV_1 dapat memenuhi indikator merencanakan penyelesaian dengan menentukan rumus yang tepat untuk menyelesaikan soal, yaitu menggunakan rumus $Un = a + (n - 1)$.				
	3. SV ₁ dapat memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana. Untuk menyelesaikan masalah SV ₁ sudah memikirkan				
	rumus yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut sehingga diperoleh hasil yang benar pada STKPMM dan STKPMM Triangulasi walaupun terdapat langkah yang keliru namun hasil yang diperoleh sudah benar juga.				
	4. SV ₁ belum sepenuhnya memenuhi indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian. SV ₁ tidak membuat kesimpulan pada lembar jawaban dan hanya memeriksa setengah dari langkah penyelesaian yang telah dia buat pada STKPMM sedangkan pada STKPMM Triangulasi SV ₁ tidak memeriksa kembali jawabannya.				
2	1. SV ₁ dapat memenuhi indikator memahami masalah dengan menjelaskan apa saja yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal.				
	2. SV_1 dapat memenuhi indikator merencanakan penyelesaian dengan memisalkan apa yang diketahui dalam soal dalam bentuk model matematika dan menentukan rumus yang tepat untuk menyelesaikan soal, yaitu menggunakan rumus $Sn = \frac{n}{2} (2a + (n-1)b)$ pada STKPMM sedangkan pada STKPMM Triangulasi SV_1 keliru dalam menulis rumus jumlah suku pertama				
	atau Sn 3. SV ₁ dapat memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai				

- rencana, untuk menyelesaikan masalah SV_1 sebelumnya sudah mempunyai rencana dengan menggunakan rumus yang telah direncanakan dan diperoleh hasil yang benar.
- 4. SV₁ belum memenuhi indikator memeriksan kembali hasil penyelesaian masalah, karena SV₁ tidak melakukan pengecekan ulang terhadap jawaban yang telah dibuat dan tidak membuat kesimpulan dari penyelesaian tersebut.3
- 1. SV₁ dapat memenuhi indikator memahami masalah pada STKPMM, namun belum sepenuhnya memenuhi indikator memahami masalah pada STKPMM Triangulasi dikarenakan SV₁ hanya dapat menuliskan apa saja yang diketahui disoal sedangkan untuk yang ditanyakan pada soal SV₁ tidak menulisnya namun ketika diwawancara subjek dapat menyebutkannya dengan benar.
- 2. SV₁ dapat memenuhi indikator merencanakan penyelesaian dengan memisalkan apa yang diketahui dalam soal dan menentukan rumus yang tepat untuk menyelesaikan soal.
- 3. SV₁ dapat memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana pada STKPMM meskipun terdapat langkah yang keliru dalam langkah penyelesaian namun hasil yang diperoleh sudah benar. Sedangkan pada STKPMM Triangulasi subjek lupa menulis hasil akhir dari jawaban tersebut namunjawaban pada kesimpulan yang dibuat sudah benar.
- 4. SV₁ belum memenuhi indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian, karena tidak melakukan pengecekan ulang dan tidak membuat kesimpulan terhadap jawaban yang telah dibuat pada STKPMM namun SV₁ hanya membuat kesimpulan pada STKPMM Triangulasi.

Sumber: Triangulasi Data Tes dan Wawancara SV₁

3

Berdasarkan Tabel 4.5 terlihat bahwa adanya kekonsistenan respon SV₁ dalam menyelesaikan setiap STKPMM dan STKPMM Triangulasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data kemampuan pemecahan masalah matematis subjek SV₁ dengan gaya belajar visual adalah valid. Sehingga data tersebut dapat digunakan untuk dianalisis.

2. Paparan Data Subjek SV₂ dalam Menyelesaikan Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah (STKPMM) dan Hasil Wawancara serta Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah (STKPMM) Triangulasi dan Hasil Wawancara

Berikut adalah paparan hasil tes dan wawancara kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah dan kategori gaya belajar siswa yaitu *Visual* terhadap subjek SV₂. Pada soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis No.1 sampai dengan No.3 yang peneliti berikan.

Jawaban STKPMM No.1 Subjek SV₂

	DIF: b.20
	u, tu3 tu5 tu4 tu9 = 90
	Dik . Lat U10 + U12 + U14 + U16:
	jawab.
	u, + u3 + u5 + u7 + u9 , 90
	at(a+2b)+(a+4b)+(a+6b)+(a+8b)=90
	50 +20b=90 15
	a +4b = 18
	a+4(20)=18
	a +80 = 18
	9a = 18
	a = 10
	Q = 2
	b=20=2(2)=4
	The state of the s
	Ugt 40+ 412+ 414+ 116 = 230
\supset	(a+76)+(a+96)+(a+116)+(a+136)+(a+156)=
\supset	50 +55b=250 5 -> 5a +55 b
\supset	a + 11/6 = 46 R = 5(2) +55 (4)
\supset	a + x(20) = 46 = 10 + 220
	at 220 = 46 = 230
5	23/0 =46
)	$a = \frac{46}{23}$

Memahami masalah

P : Apa yang pertama kali kamu lakukan setelah diberikan lembar soal?

SV₂: Membaca soal kak.

P : Apakah kamu mengerti informasi dari lembar soal?

SV₂ : Mengerti kak

P : Bisakah kamu menyebutkan apa saja informasi yang terdapat dalam

soal?

 SV_2 : Pada soal diketahui b = 2a, kemudian $U_1 + U_3 + U_5 + U_7 + U_9 = 90$.

Yang ditanya nilai dari $U_8 + U_{10} + U_{12} + U_{14} + U_{16} = ?$

Merencanakan penyelesaian

P : Setelah kamu membaca soal, rencana apa yang anda lakukan? Coba ielaskan!

SV₂ : Cari dulu nilai *a* nya kak kemudian mencari nilai b kak

P : Bagaimana kamu menentukan rumus untuk menyelesaikan soal tersebut?

 SV_2 : Saya menggunakan rumus = a + (n-1)b. Kemudian semua suku yang ada di soal subtitusikan ke rumus tersebut untuk memperoleh nilai a kak.

Menyelesaikan masalah sesuai rencana

P : Setelah membuat rencana tadi, kemudian jelaskan langkah apa yang akan kamu lakukan?

 SV_2 : Menyelesaikannya kak. Pertama saya cari dulu nilai a nya kak, sesuai rencana tadi hingga diperoleh 5a + 20b = 90, dan natinya saya sederhanakan lagi kak biar lebih mudah kak.

P : Kemudian langkah apa lagi yang kamu melakukan?

SV₂: Saya subtitusikan b = 2a ke dalam a + 4b = 18 dan diperoleh nilai a = 2 kak, kemudian saya subtitusikan juga ke b = 2a, sehingga diperoleh nilai b = 4 kak.

Memeriksa kembali

P : Berdasarkan penyelesaian yang kamu peroleh, apa yang dapat kamu simpulkan dari soal tersebut?

 SV_2 : Nilai dari $U_8 + U_{10} + U_{12} + U_{14} + U_{16} = 230$ kak.

P : Kenapa kamu tidak menulis kesimpulan pada lembar jawaban?

SV₂: Kemarin jawabannya kurang yakin kak, jadi saya tidak membuat kesimpulannya

P : Apakah setelah kamu mendapatkan hasilnya kamu memeriksa kembali jawabannya?

 SV_2 : Tidak kak

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV_2 sudah dapat memahami soal yang diberikan.. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SV_2 mampu menjelaskan apa yang diketahui disoal dan ditanyakan dengan benar.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV_2 sudah memenuhi indikator merencanakan penyelesaian. Subjek SV_2 mampu menentukan rumus dan

strategi yang tepat dalam merencanakan penyelesaian, sehingga langkah penyelesaian sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan mendapatkan hasil jawaban yang benar.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV_2 memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana. Menurut uaian hasil wawancara, subjek SV_2 sudah mampu menyelesaikan soal tersebut dengan cara yang tepat, walaupun terdapat coretan yang salah disebelah jawaban yang telah dibuat pada lembar jawaban.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV₂ belum memenuhi indikator memeriksa kembali penyelesaian yang telah dibuat. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SV₂ mampu menyebutkan kesimpulan dari soal No.1 tetapi pada lembar jawaban kesimpulan tidak ditulis alasannya karena jawabannya kurang yakin dan juga subjek SV₂ tidak memeriksa kembali jawaban yang telah dibuat.

Jawaban STKPMM No.2 Subjek SV₂

Dir = 150 150	
مامعة الرائية	-
b=5	-
Dit : permen daus sebanyar	-
AIG = U. A R - R A N I R Y	
Benieu2	
Ahmad = Uz	
Daus · U4	
sn= 2 (20+(n-1)b)	
50= = (20 + (4-1)5)	
50 = 2 (20 +15)	
7	

Hasil Wawancara Lembar Jawaban STKPMM No. 2 pada Indikator Pemecahan Masalah terhadap Subjek SV_2

Memahami masalah

P : Setelah membaca soal No.2 menurut kamu soal ini mudah, sedang

atau sulit?

SV₂ : Lumayan sulit kak

P : Dapatkah kamu memahami informasi dari soal?

 SV_2 : Iya, dapat kak.

P : Apa yang ditanyakan dalam soal?

SV₂: Banyaknya permen Daus?

Merencanakan pemecahan masalah

P : Setelah membaca lembar soal soal, rencana apa yang kamu

lakukan?

SV₂: Memisalkan dulu kak nama 4 orang temannya Zidan dalam bentuk

suku U₁, U₂, U₃, dan U₄.

P : Selanjutnya bagaimana menentukan rumus untuk menyelesaikan

masalah tersebut?

 SV_2 : Ini bisa menggunakan rumus $Sn = \frac{n}{2} (2a + (n-1)b)$ kak.

Menyelesaikan masalah sesuai renc<mark>an</mark>a

P : Setelah menentukan rumus, bisakah kamu menyelesaikan soal tersebut?

SV₂ : Tidak kak, han<mark>ya</mark> sed<mark>ik</mark>it <mark>saj</mark>a y<mark>ang bisa</mark> saya selesaikan kak.

P : Coba jelaskan langkah penyelesaian yang telah kamu buat!

SV₂ : Saya mensubtitusikan apa yang diketahui disoal kedalam rumus Sn

kak.

Memeriksa kembali

P : Apakah kamu menulis kesimpulan pada lembar jawaban yang telah kamu buat?

SV₂ : Tidak kak

P : Apakah kamu memeriksa kembali jawaban yang telah kamu buat ?

7 V

SV₂: Tidak kak.

Berdasarkan jaw<mark>aban dan hasil wawan</mark>cara subjek SV_2 memenuhi indikator memahami masalah atau soal yang diberikan. Menurut uraian hasil wawancara di atas, subjek SV_2 memenuhi indikator memahami masalah, dikarenakan subjek SV_2 mampu menjawab apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dengan benar .

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV_2 sudah memenuhi indikator merncanakan penyelesaian. Menurt uraian hasil wawancara, subjek SV_2 mampu membuat rencana dengan memisalkan nama empat orang teman Zidan

dalam bentuk suku barisan aritmetika. Kemudian menentukan rumus yang sesuai agar bisa disubtitusikan apa yang diketahui disoal dalam rumus tersebut.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV_2 belum memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana. Hal ini dibuktikan dengan hasil penyelesaian yang subjek SV_2 buat dilembar jawaban sebelumnya, yang mana dalam lembar jawaban tersebut subjek SV_2 tidak dapat menyelesaikan soal No.2.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV_2 tidak memenuhi indikator memeriksa kembali. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SV_2 tidak membuat kesimpulan pada soal No.2 dikarenakan belum diperoleh penyelesaian akhirnya dan juga tidak memeriksa kembali penyelesaian yang telah dibuat walaupun hanya sebagian langkah penyelesaian yang mampu dibuat.

Jawaban STKPMM No.3 Subjek SV₂

3-)	DIE 17-16
	Sn=80
3	9.330
	Dit = an
	sn=2 (atun)
	80 = 16 (3+un)
	80 = 8 (3 tun)
	80 = 3 + un
	10 = 3+un
	un = MOR-3 ANIRY
	un = 7

Hasil Wawancara Lembar Jawaban STKPMM No.3 pada Indikator Pemecahan Masalah terhadap Subjek SV₂.

Memahami masalah

P : Setelah membaca soal menurut kamu soal ini mudah, sedang atau sulit?

SV₂: Menurut saya sedang kak.

P : Apakah kamu mengerti informasi dari lembar soal?

SV₂ : Mengerti kak.

P : Coba sebutkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal?

SV₂: Diketahui dari soal selama waktu 16 minggu itu saya lambangkan dengan n = 16, kak. Kemudian banyak bendera yang dijahit ada 80 helai saya laambangkan dengan Sn = 80, dan minggu pertama menjahit 3 helai bendera atau a = 3 kak. Ditanya: banyak bendera yang dijahit pada minggu terakhir itu saya tulis Un kak..

Merencanakan pemecahan masalah

P : Setelah itu rencana apa yang akan kamu lakukan untuk menyelesaikan soal tersebut?

SV₂: Menggunakan rumus $Sn = \frac{n}{2}(a + Un)$ kak untuk menyelesaikannya

Menyelesaikan masalah sesuai rencana

P : Setelah menentukan rumus selanjutnya langkah apa lagi yang akan kamu lakukan?

SV₂: Menyelesaikannya kak de<mark>ng</mark>an cara mensubtitusikan yang diketahui dari soal kedalam rumus Sn tadi, sehingga didapatkan Un = 7 kak.

P : Apakah kamu yakin dengan langkah penyelesaian yang telah kamu buat tidak ada yang keliru?

SV₂: Saya kurang yakin kak, karena kemarin saya terburu-buru kak. Dan kemarin saya duluan mengerjakan soal No.3 daripada No.2 kak, makanya jawaban No.2 tidak sempat saya selesaikan sampai selesai kak.

Memeriksa kembali

P : Berdasarkan jawaban yang telah kamu peroleh, dapatkah kamu menyebutkan kesimpulannya?

 SV_2 : Kesimpulannya, pada minggu terakhir banyak bendera yang berhasil dijahit sebanyak 7 helai kaka tau Un=7

P : Apakah sete<mark>lah kamu memperoleh</mark> hasilnya kamu memeriksa kembali jawabannya?

SV₂: Tidak kak. A R A N I R Y

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV_2 memenuhi indikator memahami masalah. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SV_2 mampu menjelaskan menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dengan baik dan benar dan sesuai dengan apa yang ditulis dilembar jawaban.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV_2 telah memenuhi indikator merencanakan masalah sesuai rencana. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SV_2 membuat rencana penyelesaian dengan menggunakan rumus Sn=

 $\frac{n}{2}$ (a + Un) kemudian disubtitusikan apa yang diketahui dari soal kedalam rumus tersebut.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV₂ sudah memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana. Menurut uraian wawancara, subjek SV₂ mampu menyelesaikan soal STKPMM No.2 dengan benar, walaupun penyelesaian yang telah dibuat kurang yakin.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV₂ belum sepenuhnya memenuhi indikator memeriksa kembali penyelesaian, karena subjek SV₂ tidak membuat kesimpulan dan tidak mengecek kembali penyelesaian yang telah dibuat. Menurut uraian wawancara, subjek SV₂ mampu menyebutkan kesimpulan dari penyelesaian soal No.3 walaupun tidak ditulis pada penyelesaiannya.

Berikut adalah paparan hasil tes dan wawancara kemampuan masalah siswa berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah dan gaya belajar siswa yaitu *Visual* terhadap subjek SV₂. Pada soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis triangulasi No.1 sampai dengan No.3 yang peneliti berikan.

Jawaban STKPMM Triangulasi No.1 Subjek SV2

(I-)	Dir: b: 2 0 0	1//21
	U1 + U2 + U5 + U4 + U5 = 120	1-1-1-1
Dit	tanello + Uatus + ug + uo :	11 -
\equiv	jawab:	D . A
=	b: 20 = 0,50	- 51
=	120:5:24	-4
=	U1 + U2+U3+U4+U5 = 120	_
	a +(a+16) +(a+26) +(a+36) +(a+46) = 120	
	ast 610 = 120	2 3 3 3
	1a+2b =24	
	at2 (2 a) = 24-> sub b = 20	
	ata = 24	
	20 = 24	# 21 C
	a = 24 1000 010 100 11 150 16	5-400-40
	a = 12 -> b = 20	-5
	= 1 (12)	
	b > 6 (experiment)	
	U6 + U9 + U9 + U10 = 270	27.8
	=0+(8+56)+(a+66)+(a+76)+(a+86)+(0+5	16)
	=46+35b	± €5
	= 5 (12)4 35 (6)	
	= 60 + 210	- 0
	=270	VP - 11

Hasil Wawancara Lembar Jawaban STKPMM Triangulasi No.1 pada Indikator Pemecahan Masalah terhadap Subjek SV2.

Memahami masalah

: Apa yang pertama kali kamu lakukan setelah diberikan lembar soal?

SV₂: Membaca soal kak dan mencoba untuk memahaminya

Sebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal tersebut?

SV₂: Diketahui: $b = \frac{1}{2} a$ kemudian jumlah $U_1 + U_2 + U_3 + U_4 + U_5 = 120$. Ditanya: nilai dari $U_6 + U_7 + U_8 + U_9 + U_{10} = ...$ kak

Merencanakan penyelesaian

: Setelah itu rencana apa yang akan kamu lakukan untuk menyelesaikan soal tersebut?

 SV_2 : Pertama kita cari dulu nilai a nya kak kemudian mencari b nya kak. : Bagaimana ka<mark>mu menentukan rumus</mark> untuk menyelesaikan soal

tersebut?

SV₂: Saya menggunakan rumus mencari nilai suku ke-n kak. Yaitu rumus Un = a + (n-1)b, untuk mengubah U₂ sampai dengan U₅

Menyelesaikan masalah sesuai rencana

: Setelah membuat rencana, jelaskan langkah apa yang akan kamu lakukan?

Menyelesaikannya dengan menggunakan rumus Un tadi sehingga SV_2 : didapatkan $U_1 + U_2 + U_3 + U_4 + U_5 = 120$ menjadi a + 2b = 24

: Pada langkah penyelesaian U₆ kenapa sukunya a + (a + 5b)?

 SV_2 : Itu keliru kak, seharusnya $U_6 = a + 5b$

: Kemudian kenapa dilangkah selanjutnya 4b + 35b?

SV₂: Iya kak, saya kurang teliti kemarin dalam menyelesaikannya jadi langkah it<mark>u salah kak RANTRY</mark>

Memeriksa kembali

: Berdasarkan jawaban yang telah kamu peroleh dapatkah kamu simpulkan dari soal tersebut?

 SV_2 : Iya kak. Kesimpulannya nilai dari $U_6 + U_7 + U_8 + U_9 + U_{10} = 270$

: Apakah kamu menulis kesimpulan dilembar jawaban yang telah kamu buat?

SV₂: Tidak kak.

: Apakah kamu mengecek kembali jawaban penyelesaian dari soal

tersebut?

SV₂ : Tidak kak.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV_2 memenuhi indikator memahami masalah. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SV_2 mampu menjelaskan yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dengan baik dan benar.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV_2 dapat memenuhi indikator merencanakan penyelesaian. Subjek SV_2 dalam merencanakan penyelesaian sudah benar walaupun terdapat beberapa penulisan yang kebalik atau kurang tepat seperti; (a + 1b) seharusnya (a + b), dan (a5 + b10) seharusnya (5a + 10b). Namun cara penyelesaian yang dibuat sudah benar.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV_2 sudah memenuhi indikator melaksanakan penyelesaian sesuai dengan rencana namun terdapat beberapa langkah yang kurang tepat tetapi pada hasil akhir dapat diperoleh hasil yang benar. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SV_2 menjelaskan bahwa pada " $U_6 = a + (a + 5b)$ itu keliru kak, seharusnya $U_6 = (a + 5b)$ ". subjek SV_2 mengetahui bahwa yang ditulis pada lembar jawaban itu keliru dan dia dapat menjelaskan pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV₂ belum memenuhi indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian karena subjek SV₂ tidak membuat kesimpulan pada lembar jawaban dan tidak memeriksa kembali penyelesaian yang telah dibuat.

Jawaban STKPMM Triangulasi No.2 Subjek SV₂

Dir . Uong ibu : EP. 200.000,00 Uang yg diterimo duo anor yg usianyo berdekoton. 2p 10.000,00
Atanyo. maro anor ketigo mendopot uang sebesar...
Sn: 200.000 b.10.000 ME : n : OHOK FE | = U, re 3 . Us . Us Ke 5 sn . 2 (20+(n-1)b) 200.000 2 (201(5-1)10.000) 400.000 = 5 (20 + 40.000) 400.000 /5 = (20 + 40.000) 8000 = (20+40.000) 20 : 40,000 a : 40.000 2 a : 20.000 Us = a + 2 b =20.000+2(10.000) = 20.000 + 20.000

Hasil Wawancara Lembar Jawaban STKPMM Triangulasi No.2 pada

Indikator Pemecahan Masalah terhadap Subjek SV2

Memahami masalah

P : Setelah membaca soal triangulasi No.2 menurut kamu soal ini mudah, sedang atau sulit?

SV₂: Lumayan sulit kak

P : Dapatkah kamu memahami informasi dari soal?

SV₂: Kurang paham kak.

P : Coba sebutkan apa yang diketahui pada soal tersebut?

SV₂: Dalam soal diketahui Ibu membagi uang sebanyak Rp 200.000 kepada lima anaknya, ini berarti Sn= Rp200.000 dan n=5. Selisih uang yang diterima itu Rp 10.000 kak, jadi b= Rp 10.000

P : Apa yang ditanyakan dalam soal?

SV₂: Maka anak ke-tiga mendapatkan uang sebesar?

Merencanakan penyelesaian

P : Setelah membaca lembar soal, rencana apa yang kamu lakukan?

 SV_2 : Membuat pemisalan 5 orang anaknya dalam bentuk U_1 , U_2 , U_3 , U_4 ,

dan U₅

P : Selanjutnya bagaimana menentukan rumus untuk menyelesaikan

masalah tersebut?

SV₂: Ini bisa menggunakan rumus $Sn = \frac{n}{2}(2a + (n-1)b)$ kak.

Menyelesaikan masalah sesuai rencana

P : Selanjutnya langkah apa lagi yang kamu lakukan?

SV₂: Menyelesaikan soal tadi kak dengan menggunakan rumus Sn tadi.

P : Dapatkah kamu menyelesaikan soal ini dengan tuntas?

 $SV_2\,$: Tidak kak. saya hanya dapat menyelesaikan sebagiannya saja dan

juga waktunya tidak cukup.

P : Lalu bagaimana dengan hasil penyelesaian yang telah kamu buat?

SV₂ : Saya kurang yakin kak

Memeriksa kembali

P : Apakah kamu menulis kesimpulan pada lembar jawaban yang telah

kamu buat?

SV₂ : Tidak kak

P : Apakah kamu memeriksa kembali jawaban yang telah kamu buat ?

SV₂: Tidak kak. Saya tidak memeriksa lagi jawaban yang telah saya buat.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV_2 sudah memahami soal yang diberikan. Namun subjek SV_2 tidak menuliskan secara terurut dan teratur yang diketahui dan dan yang ditanyakan, hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang mengatakan bahwa subjek SV_2 merasa soal triangulasi No.2 ini lumayan sulit.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV₂ telah mampu membuat rencana penyelesaian. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SV₂ mampu menjelaskan rencana penyelesaian yaitu dengan menggunakan rumus yang sesuai dengan informasi dari soal dengan baik dan mengarah ke hasil penyelesaian yang benar.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV_2 belum dapat memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SV_2 belum dapat menyelesaikan soal ini dengan tuntas. Kemudian subjek SV_2 juga terdapat penulisan yang keliru pada hasil bagi $\frac{400.000}{5}$ seharusnya 80.000, sedangkan subjek SV_2 menulis hasil baginya yaitu 8000 .

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV₂ belum sepenuhnya memenuhi indikator memeriksa kembali penyelesaian yang telah dibuat. Karena subjek SV₂ tidak memeriksa kembali penyelesaian yang telah dibuat tetapi subjek SV₂ membuat kesimpulan.

Jawaban STKPMM Triangulasi No.3 Subjek SV₂

r	
<u>3.</u>	Dik: 5m=
==;-	n = 150
=======================================	0=2000,00
	Dik un:
	en= 2 (a+un)
	562.500,00 = 25 (2.000 tun)
	562.500,00 = 200.000 tun
= 2	7500 200.000 tun
	7.500= 200.000 un
_	\$ 5.500
	3 un \$,500
· · · ·	
	÷ \$.500

Hasil Wawancara Lembar Jawaban STKPMM Triangulasi No.3 pada Indikator Pemecahan Masalah terhadap Subjek SV2.

Memahami masalah

: Setelah membaca soal menurut kamu soal ini mudah, sedang atau

SV₂: Menurut saya lumayan sulit kak.

: Apakah kamu mengerti informasi dari lembar soal?

SV₂: Mengerti kak.

: Mengerti kak. : Coba kamu sebutkan apa yang ditanyakan dari soal?

SV₂: Pada hari terakhir Ari menabung sebanyak? Kalau pada lembar jawaban saya tulis Un nya aja kak

Merencanakan penyelesaian

Setelah itu rencana apa yang akan kamu lakukan untuk menyelesaikan soal tersebut?

 $Sn = \frac{n}{2} (a + Un)$ SV₂ : Menggunakan rumus kak untuk menyelesaikan soal tersebut

Menyelesaikan masalah sesuai rencana

: Setelah menentukan rumus selanjutnya langkah apalagi yang akan kamu lakukan?

 SV_2 : Menyelesaikannya kak dengan cara mensubtitusikan yang diketahui dari soal kedalam rumus Sn

Memeriksa kembali

P : Apakah kamu membuat kesimpulan pada lembar jawaban yang

telah kamu buat?

SV₂: Tidak kak.

P : Dapatkah kamu menyebutkan kesimpulannya pada soal tersebut? SV₂ : Kesimpulannya, Ari menabung sebanyak Rp 5.500 pada hari

terakhir kak

P : Apakah setelah kamu memperoleh hasilnya kamu memeriksa

kembali jawabannya?

SV₂ : Tidak kak

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV_2 memenuhi indikator memahami soal yang diberikan, namun subjek SV_2 tidak menulis tanda "=" dan tanda"?" pada ditanya dalam memahami masalah.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV_2 memenuhi indikator merencanakan penyelesaian. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SV_2 mampu menjelaskan rencana yang akan dilakukan untuk menyelesaikan soal tersebut dengan menggunakan rumus yang sudah ditentukan yaitu rumus $Sn = \frac{n}{2} (a + Un)$.

Berdasarkan jawa<mark>ban dan hasil wawancar</mark>a subjek SV₂ telah memenuhi indikator melaksanakan masalah sesuai rencana. Menurut uraian hasil wawancara, hasil yang diperoleh pada lembar jawaban yang telah dibuat benar.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV₂ belum memenuhi indikator memeriksa kembali jawaban yang telah dibuat, karena subjek SV₂ tidak membuat kesimpulan dan tidak mengecek kembali penyelesaian yang telah dibuat. Namun berdasarkan uraian hasil wawancara, subjek SV₂ dapat menjawab kesimpulan dari soal triangulasi No.3 dengan benar meskipun tidak ditulis pada lembar jawabannya.

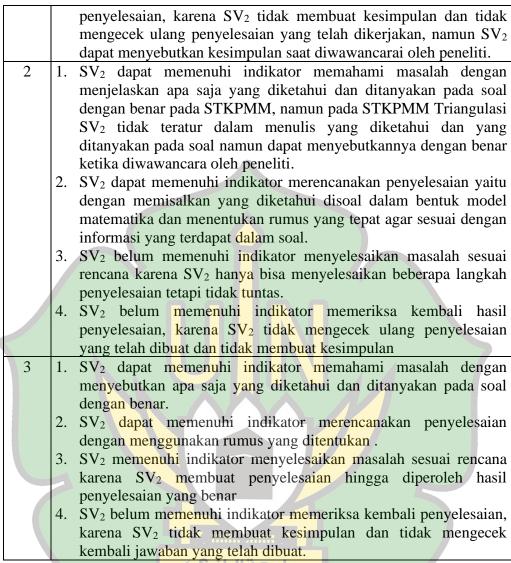
Berdasarkan paparan deskripsi wawancara Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (STKPMM) dan paparan deskripsi wawancara Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (STKPMM) Triangulasi bahwa adanya kekonsistenan respon dari Subjek SV₂ dalam Menyelesaikan masalah pada STKPMM dan STKPMM Triangulasi. Oleh karena itu dapat peneliti simpulkan bahwa data berdasarkan wawancara dengan subjek SV₂ adalah valid sehingga data tersebut dapat peneliti gunakan untuk dianalisis.

Deskripsi Hasil Data Triangulasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek SV₂ dengan Gaya Belajar Visual

Untuk menguji validasi data SV₂ dalam menyelesaikan soal tes dengan menggunakan kemampuan pemecahan masalah matematis pada Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (STKPMM) dan Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (STKPMM) Triangulasi. Triangulasi yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Triangulasi Data Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek SV₂ pada STKPMM dan STKPMM Triangulasi

No.	Data STKPMM dan STKPMM Triangulasi
Soal	AR-RANIRY
1	1. SV ₂ dapat memenuhi indikator memahami masalah dengan
	menjelaskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal
	dengan benar.
	2. SV ₂ dapat memenuhi indikator merencanakan penyelesaian yaitu
	dengan menentukan rumus yang tepat agar sesuai dengan
	informasi yang terdapat dalam soal.
	3. SV ₂ dapat memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai
	rencana untuk menyelesaikan masalah SV ₂ menggunakan rumus
	yang sudah ditentukan sebelumnya hingga mendapatkan hasil
	yang benar pada STKPMM meskipun terdapat langkah yang
	keliru pada STKPMM Triangulasi namun hasil akhir yang
	diperoleh sudah benar
	4. SV ₂ belum memenuhi indikator memeriksa kembali hasil



Sumber: Triangulasi Data Tes dan Wawancara SV₂

Berdasarkan Tabel 4.6 terlihat bahwa adanya kekonsistenan respon SV₂ dalam menyelesaikan setiap STKPMM dan STKPMM Triangulasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data kemampuan pemecahan masalah matematis subjek SV₂ dengan gaya belajar visual adalah valid. Sehingga data tersebut dapat digunakan untuk dianalisis.

3. Paparan Data Subjek SA₁ dalam Menyelesaiakan Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah (STKPMM) dan Hasil Wawancara serta Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah (STKPMM) Triangulasi dan Hasil Wawancara

Berikut adalah paparan hasil tes dan wawancara kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah dan kategori gaya belajar siswa yaitu auditori terhadap subjek SA₁. Pada soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis No.1 sampai dengan No.3 yang peneliti berikan.

Jawaban STKPMM No.1 Subjek SA1

	=
1 Dik: B=22	_
111 + 4 + 4 + 4 + 4 = 30.	_
Dit:	-
Javab:	-
	-
U1+42+45+42+49=90	
10, +6+26)(H406)(H406)(H86) = 90	
5 x + 20 p = 30	
$\begin{array}{c ccccccccccccccccccccccccccccccccccc$	
7 +67 = 18	
1 +30 = 18	d.
n = 18	-
0 9	-
a = 2a> b = 2 - 2 - 2	-
DE 11- + Un+ 412+ 416 = 1 7	
DEF Us + U10 + U12 + U14 + U16 = - 2	
	5
- (at (b) + (a+00) + (a + (10) + (a+100)	7
	-
= 10 + 220	
J = 280	

Hasil wawancara Lembar Jawaban STKPMM No. 1 pada Indikator Pemecahan Masalah terhadap Subjek SA₁.

Memahami masalah

P : Apa yang pertama kali kamu lakukan setelah diberikan lembar soal?

SA₁: Membaca soal kak.

P : Apakah kamu mengerti informasi dari lembar soal?

SA₁ : Mengerti kak

P : Kenapa kamu tidak membuat ditanya pada lembar jawaban yang

telah kamu buat?

SA₁ : Saya lupa kak

P : Dapatkah kamu menyebutkan apa yang ditanya pada soal?

 $SA_1 \quad : \quad U_8 + U_{10} + U_{12} + U_{14} + U_{16} = ?$

Merencanakan pemecahan masalah

P : Setelah kamu membaca soal, rencana apa yang anda lakukan?

 SA_1 : Menjabarkan semua suku yang diketahui dalam bentuk Un = a +

(n-1)b kak.

P : Selanjutnya langkah apa lagi yang kamu rencanakan?

SA₁: Mencari nilai a dan b kak, berdasarkan hasil penjumlahan suku-

suku yang diketahui

Menyelesaikan masalah sesuai rencana

P : Setelah membuat rencana tadi, kemudian jelaskan langkah apa yang akan kamu lakukan?

SA₁: Menjabarkan semua suku yang diketahui dalam bentuk Un = a + (n-1)b kak.

P : Setelah membuat rencana tadi, kemudian jelaskan langkah apa yang akan kamu lakukan?

 SA_1 : Menyelesaikan soal kak. Pertama cari nilai a nya kak, setelah mendapat nilai a=2 dan b=4 sesuai dengan rencana tadi, kemudian mensubtitusikan ke 5a+55b yaitu penjabaran dari suku-suku yang ditanya, sehingga diperoleh hasil akhirnya yaitu 230

P : Setelah kamu menyelesaikan soal tersebut, apakah kamu yakin dengan jawaban kamu?

SA₁: Yakin kak

Memeriksa kembali

P : Berdasarkan penyelesaian yang kamu peroleh, apa yang dapat kamu simpulkan dari soal tersebut?

 SA_1 : Nilai dari $U_8 + U_{10} + U_{12} + U_{14} + U_{16} = 230$ kak.

P : Apakah kamu menulis kesimpulan pada lembar jawaban?

SA₁: Tidak kak, saya tidak membuat kesimpulan.

P : Apakah kamu memeriksa kembali jawabannya?

SA₁: Tidak kak

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA₁ masih belum lengkap dalam indikator memahami masalah, karena subjek SA₁ tidak membuat yang ditanya pada lembar jawaban. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SA₁ tidak menulis apa yang ditanya pada soal karena lupa, namun ketika wawancara subjek SA₁ mampu menyebutkan apa yang ditanya dalam soal.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA_1 telah membuat rencana pemecahan. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SA_1 mampu memenuhi indikator merencanakan pemecahan masalah sebagaimana yang diharapkan pada soal.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA_1 sudah memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana untuk menyelesaikan masalah, namun subjek SA_1 terdapat penulisan yang kurang tepat dalam menulis hasil a+8a yaitu +9a seharusnya 9a tidak menggunakan "+". Berdasarkan uraian hasil wawancara, subjek SA_1 mampu menyelesaikan soal tersebut hingga diperoleh hasil akhir yang benar.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA₁ belum memenuhi indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian, karena subjek SA₁ tidak membuat kesimpulan pada lembar. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SA₁ tidak melakukan pengecekan kembali pada penyelesaian yang telah dibuat dan tidak membuat kesimpulan, namun subjek SA₁ dapat menyebutkan kesimpulan akhir dari penyelesaian pada saat wawancara.

Jawaban STKPMM No. 2 Subjek SA₁ VIR V

2.)	DIK = 511 = 50	, //
		4=1+36
	6 = 5	= (5)+34(5)
		= 5 + 16
	Dit : 44 =	= 20
		a market and the second of the second
	Py = 41 = au	JOHN STREET A
	un = beni	
	us = ahmad	
	us = drus	A DOLLAR TO A STATE OF THE PARTY OF THE PART
		No. 10. 10. 10. 10. 10.
	Sn= 1 (2x+(n-1)6)	The service of the se
	2	and the second
	50 = 9 (20+(4-1)5)	*
	2	J. 7
	50 = 2 (20 +15)	
	50 = (2~+15)	
	2	
	25 = 20 + 15	THE RESERVE OF THE PARTY OF THE
	2~ +15 = 25	to the same of the
	20 = 25-15	The state of the state of
	20 = 10	
	. 20 = 10	
	•	
	a = 5.	
		e e

Hasil Wawancara Lembar Jawaban STKPMM No. 2 pada Indikator

Pemecahan Masalah terhadap Subjek SA1

Memahami masalah

P : Setelah membaca soal No.2 menurut kamu soal ini mudah, sedang

atau sulit?

SA₁ : Sedang kak.

P : Dapatkah kamu memahami informasi dari soal?

SA₁: Iya, dapat kak.

P : Coba kamu jelaskan yang diketahui disoal menurut pemahaman

kamu?

 SA_1 : Sn = 50 itu maksudnya Zidan mempunyai permen sebanyak 50

butir dalam 1 pack kak. Kemudian n = 4 itu maksudnya temannya Zidan ada 4 orang, terus b = 5 itu selisih permen yang diterima oleh

setiap dua orang kak.

Merencanakan pemecahan masalah

P : Setelah memb<mark>ac</mark>a l<mark>embar soal soal,</mark> rencana apa yang kamu

lakukan?

SA₁: Memisalkan 4 orang temannya Zidan dalam bentuk U₁, U₂, U₃, dan

 U_4

P : Selanjutnya bagaimana menentukan rumus untuk menyelesaikan

masalah tersebut?

 SA_1 : Menggunakan rumus $Sn = \frac{n}{2} (2a + (n-1)b)$ kak.

P : Selain menggunakan rumus yang tadi apakah kamu menggunakan

rumus lain juga?

 SA_1 : Ada kak, yaitu pada $U_4 = a + 3b$, itu menggunakan rumus Un =

a + (n-1)b

Menyelesaikan masalah sesuai rencana

P : Coba jelaskan langkah penyelesaian yang telah kamu buat!

SA₁ : Saya subtitusikan yang diketahui disoal kedalam rumus Sn kak.

Sehingga diperoleh nilai a = 5 kak. Kemudian subtitusi lagi ke $U_4 =$

(a + 3b) sehingga diperoleh nilai $U_4 = 20$ kak.

P : Apakah kamu yakin dengan jawaban yang telah kamu peroleh?

SA₁ : Yakin kak

Memeriksa kembali

P : Apakah kamu menulis kesimpulan pada lembar jawaban yang telah

kamu buat?

SA₁: Tidak kak.

P : Dapatkah kamu menyimpulkan hasil penyelesaian yang telah kamu

buat?

SA₁: Jadi, permen yang didapatkan oleh Daus sebanyak 20 butir

P : Apakah kamu memeriksa kembali jawaban yang telah kamu buat ?

SA₁: Tidak kak.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA_1 sudah memahami soal yang diberikan. Berdasarkan hasil wawancara di atas, subjek SA_1 memenuhi indikator memahami masalah, dikarenakan subjek SA_1 mampu menjawab apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal secara lengkap.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA₁ telah membuat rencana penyelesaian. Menurut uraian hasil wawancara di atas, subjek SA₁ dapat menyebutkan rencana untuk menyelesaikan soal, rencana yang subjek SA₁ gunakan sudah tepat dengan penyelesaian masalah pada soal.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA₁ sudah memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SA₁ dapat menjelaskan langkah penyelesaian yang sesuai dengan rencana yang sudah dibuat sebelumnya hingga memperoleh hasil penyelesaian yang benar.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA_1 belum memenuhi indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian. Dikarenakan subjek SA_1 tidak membuat kesimpulan pada lembar penyelesaian dan tidak memeriksa kembali jawabannya. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SA_1 dapat menyebutkan kesimpulan akhir dari penyelesaian pada saat wawancara.

Jawaban STKPMM No. 3 Subjek SA₁

	\$ UC 3
3.)	U = 10
	sn = 80
	a = 30
	4- X
	DIE: an ?
	sn = n (a+un)
	2:
	80=16 (3+ un)
	2
	10 = 4 (3+417)
	80 2 3 + un
	•
	10 = 3+ 40
	Un = 10-3
	un = 7

Hasil Wawancara Lembar Jawaban STKPMM No. 3 pada Indikator Pemecahan Masalah terhadap Subjek SA₁

Memahami masalah

P : Setelah membaca soal menurut kamu soal ini mudah, sedang atau sulit?

SA₁: Sedang kak.

P : Apakah kamu mengerti informasi dari lembar soal?

SA₁: Mengerti kak.

P : Coba sebutkan dan jelaskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal?

SA₁: Diketahui dari soal selama waktu 16 minggu atau n = 16, kak. Kemudian, banyak bendera yang dijahit ada 80 helai atau Sn = 80, dan minggu pertama menjahit 3 helai bendera atau a = 3 kak. Ditanya: banyak bendera yang dijahit pada minggu terakhir atau Un kak.

P : Kenapa kamu tidak menulis seperti yang kamu jelaskan dilembar jawaban yang telah kamu buat sebelumnya?

SA₁: Lebih mudah begitu kak, tidak terlalu panjang jawabannya.

Merencanakan pemecahan masalah

P : Setelah itu rencana apa yang akan kamu lakukan untuk menyelesaikan soal tersebut?

SA₁: Menggunakan rumus $Sn = \frac{n}{2} (a + Un)$ kak untuk menyelesaikannya.

Menyelesaikan masalah sesuai rencana

P : Setelah menentukan rumus selanjutnya langkah apa lagi yang akan kamu lakukan?

 SA_1 : Mensubtitusikan yang diketahui dari soal kedalam rumus Sn tadi, sehingga didapatkan Un=7 kak.

P : Apakah kamu yakin dengan langkah penyelesaian yang telah kamu buat tidak ada yang keliru?

SA₁ : Yakin kak.

Memeriksa kembali

P : Berdasarkan jawaban yang telah kamu peroleh, dapatkah kamu

menyebutkan kesimpulannya?

SA₁ : Kesimpulannya, pada minggu terakhir banyak bendera yang

berhasil dijahit sebanyak 7 helai

P : Kenapa kamu tidak menulis kesimpulan pada lembar jawaban?

SA₁: Iya saya lupa kak

P : Apakah setelah kamu memperoleh hasilnya kamu memeriksa

kembali jawabannya?

SA₁: Tidak kak.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA_1 sudah memahami soal yang diberikan. Berdasarkan hasil wawancara di atas, subjek SA_1 memenuhi indikator memahami masalah, dikarenakan subjek SA_1 mampu menjawab apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal secara lengkap.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA₁ telah membuat rencana penyelesaian dengan tepat dan benar. Menurut uraian hasil wawancara di atas, subjek SA₁ dapat menyebutkan rencana untuk menyelesaikan soal, rencana yang subjek SA₁ gunakan sudah tepat dengan penyelesaian masalah pada soal.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA₁ sudah memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SA₁ dapat menjelaskan langkah penyelesaian yang sesuai dengan rencana yang sudah dibuat sebelumnya hingga memperoleh hasil penyelesaian yang benar.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA₁ belum memenuhi indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SA₁ tidak melakukan pengecekan kembali pada penyelesaian yang telah dibuat dan tidak membuat kesimpulan pada hasil akhir penyelesaian,

namun subjek SA_1 dapat menyebutkan kesimpulan akhir dari penyelesaian pada saat wawancara.

Berikut adalah paparan hasil tes dan wawancara kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah dan gaya belajar siswa yaitu auditori terhadap subjek SA₁ pada soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis triangulasi No.1 sampai No.3

Jawaban STKPMM Triangulasi No.1 Subjek SA1



Hasil Wawancara Lembar Jawaban STKPMM Triangulasi No.1 pada Indikator Pemecahan Masalah terhadap Subjek SA₁.

Memahami masalah

P : Apa yang pertama kali kamu lakukan setelah diberikan lembar soal?

SA₁: Membaca soal kak memahaminya

P : Apakah kamu mengerti informasi pada soal No. 1?

SA₁: Mengerti kak.

P : Sebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal tersebut?

SA₁: Diketahui: $b = \frac{1}{2} a$ kemudian jumlah U₁ + U₂ + U₃ + U₄ + U₅ =

120. Ditanya : nilai dari $U_6 + U_7 + U_8 + U_9 + U_{10} = ...$ kak

Merencanakan penyelesaian

P : Setelah itu rencana apa yang akan kamu lakukan untuk menyelesaikan soal tersebut?

SA₁: Mencari nilai *a* nya kak kemudian mencari *b* nya kak dengan menjabarkan dulu suku-suku yang diketahui pada soal.

P : Bagaimana kamu menentukan rumus untuk menyelesaikan soal tersebut?

SA₁: Saya menggunakan rumus mencari nilai suku ke-n kak. Yaitu rumus Un = a + (n-1) b, untuk mengubah U₂ sampai dengan U₅ kak.

Menyelesaikan masalah sesuai rencana

P : Setelah membuat rencana, jelaskan langkah apa yang akan kamu lakukan

 SA_1 : Menyelesaikannya kak dengan rumus Un tadi sehingga didapatkan hasil penjumlahan suku-suku yang diketahui menjadi 5a + 10b = 120, selanjutnya saya sederhanakan dengan cara kedua ruas samasama dibagi 5 kak diperoleh a + 2b = 24 kak.

P : Setelah diperol<mark>eh nilai</mark> a dan b, langkah selanjutnya apa lagi yang kamu kerjakan?

SA₁: Mensubtitusikan nilai a dan b tersebut ke yang ditanya kak, dan diperoleh hasilnya 270 kak

Memeriksa kembali

P : Berdasarkan jawaban yang telah kamu peroleh dapatkah kamu simpulkan dari soal tersebut?

SA₁ : Kesimpulannya nilai dari $U_6 + U_7 + U_8 + U_9 + U_{10} = 270$

P : Apakah kamu menulis kesimpulan dilembar jawaban yang telah kamu buat?

SA₁: Tidak kak.

Apakah kamu mengecek kembali jawaban penyelesaian dari soal tersebut?

SA₁: Tidak kak

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA_1 sudah memahami soal yang diberikan. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SA_1 dapat menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA_1 telah membuat rencana pemecahan. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SA_1 dapat menyebutkan rencana untuk menyelesaikan soal, subjek SA_1 mampu memenuhi

indikator merencanakan pemecahan masalah sebagaimana yang diharapkan pada soal.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA₁ sudah memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana untuk menyelesaikan masalah. Berdasarkan uraian hasil wawancara, subjek SA₁ mampu menyelesaikan soal tersebut dengan cara yang tepat dan sesuai dengan yang telah dijawab pada lembar jawaban hingga memperoleh hasil akhir yang benar.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA₁ belum memenuhi indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SA₁ tidak memeriksa kembali pada penyelesaian yang telah dibuat dan tidak membuat kesimpulan, namun subjek SA₁ dapat menyebutkan kesimpulan akhir dari penyelesaian pada saat wawancara.

Jawaban STKPMM Triangulasi No.2 Subjek SA1

-		1000 30
2.	DW: 51 = 200,000	
	n = 5	2 -2 -2 2 2 2 1
	42 b) 4A 65 6) . 000 01 (4 83 20	14-20-20-2
	Dit , 43 = ?	
	sn = N (2a+(n-1)b).	Det) (
	sn = 1 (2a+ (n-1)b).	21 2
	2 500-000 = 5 (20x(8-1)	ALE S
	200-000 = 5 (2at(8-1)10.000)
	200-000 = 5. (La + 40-0	(000
	900.000 = 5 (20+ 40 900.000/5 = (20+ 40000)	-000)
	80000 = (20 +40,000).	3.57.17
3	80000 = (20 + 40000)".	002.27
		000.27.20
	2 = 40.000 2 = 40.000 2 = 40.000	
	2 a 2 90000	
	2 = 40.000 2 = 40.000 2 = 40.000	
	2 = 40.000	
	2 2 40000 2 40-000 2 20-000 U3 2 4 2 b	
	2 2 40000 2 40-000 2 20-000 U3 2 4 2 b = 20-000 + 2 £ (0.000)	
	2 2 40000 2 40-000 2 20-000 U3 2 4 2 b = 20-000 + 2 £ (0.000) = 20-000 + 20000	SamoW Esta Office

Hasil Wawancara Lembar Jawaban STKPMM Triangulasi No.2 pada Indikator Pemecahan Masalah terhadap Subjek SA₁

Memahami masalah

P : Setelah membaca soal triangulasi No.2 menurut kamu soal ini

mudah, sedang atau sulit?

SA₁ : Sedang kak

P : Dapatkah kamu memahami informasi dari soal?

SA₁: Iya kak, dapat.

P : Coba sebutkan apa yang diketahui pada soal tersebut?

SA₁: Dalam soal diketahui Ibu membagi uang sebanyak Rp 200.000 kepada lima anaknya, ini berarti Sn= 200.000 dan n=5. Selisih uang

yang diterima itu 10.000 kak, jadi b= 10.000 kak.

P : Apa yang ditanyakan dalam soal?

SA₁: U₃ kak, karena anak ke-tiga mendapatkan uang sebesar?

Merencanakan penyelesaian

P : Setelah memba<mark>ca</mark> lem<mark>b</mark>ar soal, rencana apa yang kamu lakukan?

SA₁: Menentukan rumus kak.

P : Rumus apa yang akan kamu gunakan?

 SA_1 : Ini bisa menggunakan rumus $Sn = \frac{n}{2} (2a + (n-1)b)$ kak.

Menyelesaikan masalah sesuai rencana

P : Coba jelaskan langkah penyelesaian yang telah kamu buat!

SA₁: Saya mensubtitusikan apa yang diketahui disoal kedalam rumus Sn kak, sehingga diperoleh nilai a = 20.000 Lalu saya subtitusikan nilai a ke U₃ = a + 2b kak, dan hasilnya 40.000 kak.

Memeriksa kembali

P : Apakah kamu menulis kesimpulan pada lembar jawaban yang telah

ما معة الرانرك

kamu buat? A R - R A N I R Y

SA₁: Ada kak.

P : Apakah kamu memeriksa kembali jawaban yang telah kamu buat?

SA₁: Tidak kak

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA_1 sudah memahami soal yang diberikan. Menurut uraian hasil wawancara di atas, subjek SA_1 memenuhi indikator kemampuan pemecahan masalah, dikarenakan subjek SA_1 mampu menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan dengan benar.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA₁ telah membuat rencana penyelesaian pada lembar jawaban yang telah dibuat. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SA₁ dapat menyusun rencana penyelesaian dengan menentukan rumus yang sesuai dengan informasi yang ada dalam soal.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA₁ sudah memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai renacana Berdasarkan hasil wawancara, subjek SA₁ sudah mampu menyelesaikan soal tersebut dengan cara yang tepat dan sesuai dengan telah dijawab pada lembar jawaban subjek SA₁, namun dalam lembar jawaban pada kesimpulan subjek SA₁ tidak menulis Rupiah seharusnya Rp 40.000.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA₁ belum sepenuhnya memenuhi indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian, karena subjek SA₁ tidak memeriksa kembali jawabannya dan membuat kesimpulan tetapi kesimpulan yang dituliskan kurang tepat karena terdapat penulisan "40.000 Rp" seharusnya "Rp 40.000".

Jawaban STKPMM Tri<mark>angulasi No.3 Subjek SA</mark>1

	3.	DIK: 51 = 562.500.00.	
		n - lco R - R A N I R V	ı
		A = 2.000,00	1
		Dit , un ?	
		' Sn = n (n+un).	
	=	2	
	믐	562.500 = 150 x (2.000 + un)	
	무	2	
	=	562.500 = 75 (2-000 + 4n)	
	H	265 · 200 5 · 000 + AM	
	믐	75	
		7.560 - 2.000t un	
	24	7.500 - 2000 247	
,			
=	- 2-	000 = (ea +97500) 000	
ur	7=5	2 90000	r
		m * 4 * 14	-

Hasil Wawancara Lembar Jawaban STKPMM Triangulasi No.3 pada Indikator Pemecahan Masalah terhadap Subjek SA₁.

Memahami masalah

P : Setelah membaca soal triangulasi No.2 menurut kamu soal ini mudah, sedang atau sulit?

SA₁ : Sedang kak

P : Apakah kamu mengerti informasi dari lembar soal?

SA₁: Mengerti kak

P : Coba kamu sebutkan apa yang ditanyakan dari soal?

SA₁ : Pada hari terakhir Ari menabung sebanyak? Kalau pada lembar

jawaban saya tulis Un nya aja kak.

Merencanakan penyelesaian

P : Setelah itu rencana apa yang akan kamu lakukan untuk menyelesaikan soal tersebut?

SA₁: Menggunakan rumus $Sn = \frac{n}{2}(a + Un)$ kak untuk menyelesaikannya

Menyelesaikan masalah sesuai rencana

P : Setela<mark>h menentukan rumus selanjutnya langkah</mark> apa lagi yang akan kamu lakukan?

SA₁: Menyele<mark>saikann</mark>ya kak dengan cara mensubtitusikan yang diketahui dari soal kedalam rumus Sn tadi, sehingga didapatkan Un = 5.500 kak.

Memeriksa kembali

P : Apakah kamu membuat kesimpulan pada lembar jawaban yang telah kamu buat?

SA₁: Tidak kak.

P : Apakah setelah kamu memperoleh hasilnya kamu memeriksa

kembali jawabannya?

SA₁: Tidak ada

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA₁ sudah memahami soal yang diberikan. Subjek SA₁ menyebutkan semua yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Saat peneliti melakukan wawancara subjek SA₁ dapat menjawab dengan baik. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SA₁ memenuhi

indikator memahami masalah, dikarenakan subjek SA₁ mampu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada lembar jawabannya.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA_1 telah membuat rencana pemecahan. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SA_1 dapat membuat rencana penyelesaian dengan menyebutkan rumus yang digunakan yaitu rumus = $\frac{n}{2}(a + Un)$, sehingga subjek SA_1 mampu menyusun strategi dengan mensubtitusikan apa yang diketahui pada soal .

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA₁ sudah memenuhi indikator melaksanakan rencana untuk menyelesaikan masalah. Menurut uraian hasil wawancara subjek SA₁ mampu menyebutkan langkah yang digunakan untuk menyelesaiakan soal tersebut dengan menggunakan rumus yang sudah ditentukan sebelumnya, sehingga subjek SA₁ mampu menyelesaikannya dengan langkah yang berurutan hingga diperoleh hasil penyelesaian yang benar.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA₁ belum memenuhi indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SA₁ belum dapat menuliskan kesimpulan pada lembar jawabannya dan subjek SA₁ tidak memeriksa kembali jawaban yang telah diperoleh.

Berdasarkan paparan deskripsi wawancara Soal tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (STKPMM) dan paparan deskripsi wawancara Soal tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (STKPMM) Triangulasi bahwa adanya kekonsistenan respon dari subjek SA₁ dalam menyelesaikan masalah pada STKPMM dan STKPMM Triangulasi. Oleh karena itu, dapat

peneliti simpulkan bahwa data berdasarkan wawancara dengan subjek SA₁ adalah valid sehingga data tersebut dapat peneliti gunakan untuk dianalisis.

Deskripsi Hasil Data Triangulasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek SA₁ dengan Gaya Belajar Auditori

Untuk menguji validasi data SA₁ dalam menyelesaikan soal tes dengan menggunakan kemampuan pemecahan masalah matematis pada Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (STKPMM) dan Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (STKPMM) Triangulasi. Triangulasi yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7 Triangulasi Data Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek SA₁ pada STKPMM dan STKPMM Triangulasi.

	Subjek SA ₁ p <mark>ada STKPMM dan STKPMM Triangulasi.</mark>
No.	Data STKPMM dan STKPMM Triangulasi
Soal	
1	1. SA ₁ belum sepenuhnya memenuhi indikator memahami masalah
	dikare <mark>nakan SA</mark> 1 tidak menuliskan <mark>apa yang</mark> ditanya pada lembar
	jawaban <mark>nya.</mark>
	2. SA ₁ dapat memenuhi indikator merencanakan penyelesaian
	dengan menjelaskan rencana apa saja yang akan dilakukan dan
	juga dengan m <mark>enggun</mark> kan rum <mark>us suku</mark> ke-n.
	3. SA ₁ dapat memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai
	rencana yang sudah disusun dan SA ₁ menindak lanjuti langkah
	rencana te <mark>rsebut dengan menye</mark> lesaikan masalah hingga
	mendapatkan hasil yang benar.
	4. SA ₁ belum memenuhi indikator memeriksa kembali hasil
	penyelesaian, karena SA ₁ tidak membuat kesimpulan dan tidak
	memeriksa kembali hasil penyelesaian yang telah dibuat.
2	1. SA ₁ dapat memenuhi indikator memahami masalah dengan
	menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal
	dengan benar meskipun ditulisnya secara singkat. 2. SA ₁ dapat memenuhi indikator merencanakan penyelesaian
	dengan menggunakan rumus jumlah suku ke-n.
	3. SA ₁ dapat memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai
	rencana yang telah dibuat dengan menyelesaikan soal
	menggunakan rumus yang sudah ditentukan sebelumnya hingga
	diperoleh hasil yang yang tepat.
	4. SA ₁ belum memenuhi indikator memeriksa kembali hasil
	penyelesaian, karena SA ₁ tidak memeriksa kembali hasil

	penyelesaian yang telah dibuat dan tidak membuat kesimpulan
3	1. SA ₁ dapat memenuhi indikator memahami masalah dengan
	menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal
	dengan benar dan seuai dengan informasi pada soal.
	2. SA ₁ dapat memenuhi indikator merencanakan penyelesaian
	dengan menggunakan rumus jumlah suku ke-n.
	3. SA ₁ dapat memenuhi indikator melaksanakan rencana untuk
	menyelesaikan masalah dengan cara mensubtitusi yang diketahui
	kedalam rumus yang sudah ditentukan hingga mendapatkan hasil
	penyelesaian yang tepat dan benar.
	4. SA ₁ belum memenuhi indikator memeriksa kembali hasil
	penyelesaian masalah dikarenakan SA1 tidak memeriksa kembali
	hasil penyelesaiannya dan tidak membuat kesimpulan

Sumber: Triangulasi Data Tes dan Wawancara SA1

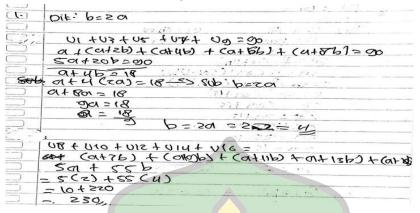
Berdasarkan Tabel 4.7 terlihat bahwa adanya kekonsistenan respon SA₁ dalam menyelesaikan setiap STKPMM dan STKPMM Triangulasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data kemampuan pemecahan masalah matematis subjek SA₁ dengan gaya belajar auditori adalah valid.

4. Paparan Data Subjek SA2 dalam Menyelesaikan Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah (STKPMM) dan Hasil Wawancara serta Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah (STKPMM) Triangulasi dan Hasil Wawancara

ما معة الرانري

Berikut adalah paparan hasil tes dan wawancara kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah dan gaya belajar siswa yaitu auditori terhadap subjek SA₂. Pada soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis No.1 sampai dengan No.3 yang peneliti berikan.

Jawaban STKPMM No.1 Subjek SA₂



Hasil wawancara Lembar Jawaban STKPMM No. 1 pada Indikator Pemecahan Masalah terhadap Subjek SA₂.

Memahami masalah

P : Apa yang perta<mark>ma kali kamu lakukan se</mark>telah diberikan lembar soal?

SA₂: Membaca soal dan mencoba memahami isi soal kak.

P : Bisakah kamu menyebutkan apa saja informasi yang terdapat dalam soal?

SA₂: Diketahui: b = 2a, kemudian $U_1 + U_3 + U_5 + U_7 + U_9 = 90$. Ditanya: $U_8 + U_{10} + U_{12} + U_{14} + U_{16} = ...$? kak.

P : Kenapa kamu tidak membuat diketahui dan ditanya yang lengkap pada lembar jawaban yang telah kamu buat?

SA₂: Saya lupa menulis yang diketahui dan yang ditanya pada soal kak.

Merencanakan masalah sesuai rencana

P : Setelah kamu membaca soal, rencana apa yang anda lakukan?

SA₂ : Saya menjabarkan semua suku yang diketahui dalam bentuk misal, $U_3 = a + 2b$, $U_5 = a + 4b$, dan seterusnya kak

P : Selanjutnya langkah apa lagi yang kamu rencanakan?

SA₂: Mencari nilai a dan b kak, berdasarkan hasil penjumlahan suku-suku yang tadi kak.

Menyelesaikan masalah sesuai rencana

P : Setelah membuat rencana tadi, kemudian jelaskan langkah apa yang akan kamu lakukan?

 SA_2 : Menyelesaikan soal tersebut kak. dengan menjabarkan semua penjumlahan suku tadi kak sampai diperoleh hasil penjumlahannya 5a + 20b = 90, kemudian disederhanakan menjadi a + 4b = 18, lalu subtitusi nilai b = 2a diperoleh nilai a kak, kemudian cari nilai a diperoleh 4 kak. Setelah itu subtitusikan ke a + 5b yaitu penjabaran dari suku-suku yang ditanya, sehingga diperoleh hasil

yaitu 230.

Memerika kembali

P : Berdasarkan penyelesaian yang kamu peroleh, apa yang dapat kamu

simpulkan dari soal tersebut?

 SA_2 : $U_8 + U_{10} + U_{12} + U_{14} + U_{16} = 230 \text{ kak.}$

P : Apakah kamu menulis kesimpulan pada lembar jawaban?

SA₂: Tidak kak, saya tidak membuat kesimpulan.

P : Apakah setelah kamu mendapatkan hasilnya kamu memeriksa

kembali jawabannya?

SA₂: Tidak kak.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA₂ belum memenuhi indikator memahami masalah. dikarenakan subjek SA₂ hanya mampu menuliskan satu dari 2 informasi yang diketahui pada soal dan juga tidak menulis apa yang ditanya pada soal. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SA₂ mampu menyebutkan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal, namun tidak menuliskannya pada lembar jawaban.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA₂ telah membuat rencana penyelesaian. Menurut uraian hasil wawancara di atas, subjek SA₂ dapat menyebutkan rencana untuk menyelesaikan soal, rencana yang subjek SA₂ gunakan sudah tepat dengan penyelesaian masalah pada soal.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA_2 sudah memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana untuk menyelesaikan masalah, namun subjek SA_2 tidak menulis hasil pembagian nilai a, subjek SA_2 hanya membuat $a=\frac{18}{9}$ tidak menuliskan lagi hasil pembagian nilai tersebut. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SA_2 dapat menjelaskan langkah penyelesaian yang telah dibuat hingga diperoleh hasil yang benar.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA2 belum memenuhi indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SA2 tidak membuat kesimpulan dan tidak memeriksa kembali hasil penyelesaian yang telah dibuat namun subjek SA₂ mampu menyebutkan kesimpulan dari soal tersebut dengan benar pada saat peneliti wawancara.

Jawaban STKPMM No. 2 Subjek SA₂



Hasil Wawancara Lembar Jawaban STKPMM No. 2 pada Indikator Pemecahan Masalah terhadap Subjek SA2.

Memahami masalah

Setelah membaca soal No.2 menurut kamu soal ini mudah, sedang atau sulit?

Sedang kak SA_2 :

: Dapatkah kamu menjelaskan apa saja yang diketahui dalam soal P

No.2?

SA₂: Diketahui dalam soal Zidan memiliki satu pack permen Kis yang berisi 50 butir, ini sama dengan Sn. Kemudian dia membagikan kepada empat orang temannya, 4 ini sama dengan n kak. Dan selisih permen yang diterima itu 5 butir ini sama dengan b.

: Apa yang ditanyakan dalam soal?

SA₂: Daus mendapatkan permen sebanyak atau U₄ kak.

Merencanakan pemecahan masalah

P : Setelah membaca lembar soal soal, rencana apa yang kamu lakukan?

 SA_2 : Memisalkan teman-temannya Zidan dalam bentuk suku $U_1,\,U_2,\,U_3,\,$ dan U_4

P : Kenapa kamu memisalkan lagi empat orang temannya sedangkan pada ditanya kamu sudah menulis dalam bentuk U₄?

SA₂: Saya memisalkan juga kak biar lebih jelas.

P : Selanjutnya bagaimana menentukan rumus untuk menyelesaikan masalah tersebut?

SA₂: Ini bisa menggunakan rumus deret aritmetika kak.

Menyelesaikan masalah sesuai rencana

P : Setelah menentukan rumus, bisakah kamu menyelesaikan soal tersebut?

SA₂: Bisa kak

P : Coba jelaskan l<mark>angkah penyelesai</mark>an yang telah kamu buat!

SA₂: Saya mensubtitusikan apa yang diketahui disoal kedalam rumus Sn kak, nantinya akan diperoleh nilai a = 5 kak. Kemudian baru menyelesaikan apa yang ditanyakan dalam soal yaitu U₄ kak. Lalu saya subtitusikan nilai a tadi ke U₄ = a + 3b kak, dan hasilnya U₄ 20 kak.

P : Apakah kamu yakin dengan langkah penyelesaian kamu itu sudah benar?

SA₂: Kurang yakin kak, karena waktunya yang terbatas.

Memeriksa kembali

P : Apakah kamu menulis kesimpulan pada lembar jawaban yang telah kamu peroleh?

SA₂: Tidak kak

P : Berdasarkan jawaban yang telah kamu peroleh, apa yang dapat kamu simpulkan dari soal tersebut?

SA₂: Kesimpulannya, banyak permen yang didapatkan oleh Daus yaitu ada 20 butir kak.

P : Apakah kamu memeriksa kembali jawaban yang telah kamu buat ?

SA₂: Tidak kak.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA2 sudah memenuhi indikator memahami masalah. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SA2 mampu menyebutkan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal dengan benar.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA₂ telah membuat rencana penyelesaian. Menurut uraian hasil wawancara di atas, subjek SA₂ dapat menyebutkan rencana untuk menyelesaikan soal, rencana yang subjek SA₂ gunakan sudah tepat dengan penyelesaian masalah pada soal.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA_2 sudah memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana untuk menyelesaikan masalah. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SA_2 dapat menjelaskan langkah penyelesaian yang sesuai dengan rumus yang telah ditentukan sebelumnya hingga diperoleh hasil yang benar.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA2 belum memenuhi indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SA2 tidak membuat kesimpulan dan tidak memeriksa kembali hasil penyelesaian yang telah dibuat karena keterbatasan waktu, namun subjek SA2 mampu menyebutkan kesimpulan dari soal tersebut dengan benar pada saat peneliti wawancara

Jawaban STKPMM No. 3 Subjek SA₂

3 Dit=	N=16 ARTARI
	Sn = 80
	a=3
	Dif = un . Z
	$Sn = \frac{n}{80}$ (atun)
	80 = 15 (3+Un)

Hasil Wawancara Lembar Jawaban STKPMM No. 3 pada Indikator Pemecahan Masalah terhadap Subjek SA₂.

Memahami masalah

P : Setelah membaca soal menurut kamu soal ini mudah, sedang atau sulit?

SA₂: Menurut saya sedang kak.

P : Apakah kamu mengerti informasi dari lembar soal?

SA₂: Mengerti kak

P : Coba sebutkan apa yang ditanyakan dari soal?

 SA_2 : Yang diketahui dari soal selama waktu 16 Ditanya: banyak bendera

yang dijahit pada minggu terakhir atau Un kak.

Merencanakan pemecahan masalah

P : Setelah itu rencana a<mark>pa</mark> yang akan kamu lakukan untuk menyelesaikan soal tersebut?

SA₂: Saya menyelesaikannya menggunakan rumus $Sn = \frac{n}{2} (a + Un)$ kak

Menyelesaikan masalah sesuai rencana

P : Setelah menentukan rumus selanjutnya langkah apa lagi yang akan

kamu lakukan?

SA₂: Menyelesaikannya kak dengan cara mensubtitusikan yang diketahui dari soal kedalam rumus $Sn = \frac{n}{2} (a + Un)$

P : Dapatkah kamu menyelesaikan soal ini dengan tuntas?

SA₂: Tidak kak

Memeriksa kembali

P : Apakah setelah kamu memperoleh hasilnya kamu memeriksa kembali jawabannya?

SA₂ : Tidak a<mark>da kak^{A R} - R A N I R Y</mark>

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA₂ sudah memenuhi soal yang diberikan. Subjek SA₂ menyebutkan semua yang diketahui dan ditanyakan pada soal namun subjek SA₂ lupa menulis tanda tanya pada yang ditanya. Menurut uraian wawancara, subjek SA₂ memenuhi indikator memahami masalah, dikarenakan subjek SA₂ mampu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA_2 telah membuat rencana penyelesaian. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SA_2 dapat menyebutkan rencana untuk menyelesaikan soal, rencana yang subjek SA_2 gunakan sudah sesuai dengan penyelesaian masalah pada soal

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA₂ belum memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana. Berdasarkan hasil wawancara, subjek SA₂ belum mampu menyelesaikan soal tersebut secara tuntas hingga diperoleh hasil penyelesaian yang benar dan tepat.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA_2 belum memenuhi indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian masalah. Menurut uraian hasil wawancara di atas, subjek SA_2 tidak membuat kesimpulan dan tidak mengecek kembali jawaban yang telah diselesaikan.

Berikut adalah paparan hasil tes dan wawancara kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah dan gaya belajar siswa yaitu auditori terhadap subjek SA₂ pada soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis triangulasi No.1 sampai No.3

Jawaban STKPMM Triangulasi No.1 Subjek SA2

```
(1) Dik: b= \frac{1}{2} \text{ a}

\[
\begin{align*}
\text{Dik: b= \frac{1}{2}} \text{ a} \\
\text{Dik: b= \frac{1}{2}} \text{ a} \\
\text{Dik: b= \frac{1}{2}} \text{ a} \\
\text{Dik: b= \frac{1}{2}} \\
\text{Dik: b=
```

Hasil Wawancara Lembar Jawaban STKPMM Triangulasi No.1 pada Indikator Pemecahan Masalah terhadap Subjek SA₂.

Memahami masalah

P : Apa yang pertama kali kamu lakukan setelah diberikan lembar soal?

SA₂: Membaca soal kak dan mencoba untuk memahaminya.

P : Sebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal tersebut?

Diketahui: $b = \frac{1}{2} a$ kemudian jumlah $U_1 + U_2 + U_3 + U_4 + U_5 = 120$. Ditanya: nilai dari $U_6 + U_7 + U_8 + U_9 + U_{10} = \dots$ kak

Merencanakan pemecahan masalah

P : Setelah itu rencana apa yang akan kamu lakukan untuk menyelesaikan soal tersebut?

 SA_2 : Pertama saya menjabarkan semua suku yang diketahui dalam bentuk misal, $U_3 = a + 2b$, dan seterusnya kak. Kemudian cari nilai a, setelah itu mencari b nya kak.

P : Bagaimana ka<mark>mu menentukan rumus</mark> untuk menyelesaikan soal tersebut?

SA₂: Saya menggunakan rumus Un = a + (n-1) b, untuk mengubah U₂ sampai dengan U₅ kemudian yang ditanya juga kak yaitu U₆ sampai U₁₀ dalam bentuk rumus Un = a + (n-1) b kak.

Menyelesaikan masalah sesuai rencana

P : Setelah membuat rencana, jelaskan langkah apa yang akan kamu lakukan?

 SA_2 : Menyelesaikannya kak dengan menggunakan rumus Un tadi sehingga didapatkan $U_1 + U_2 + U_3 + U_4 + U_5 = 120$ menjadi a + 2b = 24 setelah saya sederhanakan.

P : Setelah diperoleh nilai a dan b, langkah selanjutnya apa lagi yang kamu kerjakan?

SA₂ Mensubtitusikan nilai a dan b tersebut ke yang ditanya kak,
berdasarkan hasil penjabaran tadi diperoleh 5a + 35b dan diperoleh hasilnya 270 kak.

Memeriksa kembali

P : Berdasarkan jawaban yang telah kamu peroleh dapatkah kamu simpulkan dari soal tersebut?

 SA_2 : Kesimpulannya nilai dari $U_6 + U_7 + U_8 + U_9 + U_{10} = 270$

P : Apakah kamu menulis kesimpulan dan mengecek kembali jawaban penyelesaian dari soal tersebut?

SA₂: Tidak kak.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA_2 sudah memenuhi soal yang diberikan. Subjek SA_2 menyebutkan semua yang diketahui dan ditanyakan pada soal namun subjek SA_2 lupa menulis tanda tanya pada yang ditanya.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA_2 telah membuat rencana penyelesaian. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SA_2 dapat menyebutkan rencana untuk menyelesaikan soal, rencana yang subjek SA_2 gunakan sudah sesuai dengan penyelesaian masalah pada soal.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA_2 belum memenuhi indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian masalah. Menurut uraian hasil wawancara di atas, subjek SA_2 tidak membuat kesimpulan terhadap jawaban yang telah dibuat namun subjek SA_2 mampu menyebutkan kesimpulannya pada saat wawancara.

Jawaban STKPMM Triangulasi No.2 Subjek SA2

-	
2.5	Dik: 9n= 200,000. h = 60,000 Markethan Lydnon Separation
	n = c
	B = 10:000
70	Dit chat tooler
	Dit : anak be tron mendaputtan value sebesah
	Py misal = What ke-1=01
	ke-z-uz
	FR-S
	RIPRETURE VERY
	Cn = 17 (>01 (0-121)
	Sn= 17 (201+(n-1) 6)
	200,000 = 5 (201(5-1) 10.000)
	200,000 = 2 (2017(8-1) 10.000)
	500.000 = 2 (50+ 40.000)
5	400,000 = 5 (20,000)
	Bo, coo = (24 + 10, 000)
	2 A = Ho, 000
	€ = 40
	3
a :	50.000
UZ	= at 26
U≥	= 50,000 +5 (10,000)
\Q3	= 20.000 + 20.000
40	= 40.000

Hasil Wawancara Lembar Jawaban STKPMM Triangulasi No.2 pada Indikator Pemecahan Masalah terhadap Subjek SA₂.

Memahami masalah

P : Setelah membaca soal triangulasi No.2 menurut kamu soal ini mudah, sedang atau sulit?

SA₂: Lumayan sulit kak

P : Dapatkah kamu memahami informasi dari soal?

SA₂: Paham kak.

P : Coba sebutkan apa yang diketahui pada soal tersebut?

 SA_2 : Dalam soal diketahui Ibu membagi uang sebanyak Rp 200.000 kepada lima anaknya, ini berarti Sn = Rp200.000 dan n = 5. Selisih

uang yang diterima itu Rp 10.000 kak, jadi b= Rp 10.000

Merencanakan pemecahan masalah

P : Setelah memba<mark>ca</mark> lembar s<mark>oa</mark>l, rencana apa yang kamu lakukan?

 SA_2 : Memisalkan dulu kak 5 orang anaknya dalam bentuk U_1 , U_2 , U_3 ,

U₄, dan U₅

P : Selanjutnya bagaimana menentukan rumus untuk menyelesaikan

masalah tersebut?

 SA_2 : Ini bisa menggunakan rumus $Sn = \frac{n}{2} (2a + (n-1)b)$ kak.

Menyelesaikan masalah sesuai rencana

P : Coba jelas<mark>kan lan</mark>gkah penyelesaian yang telah kamu buat!

SA₂: Saya mensubtitusikan apa yang diketahui disoal kedalam rumus Sn kak, nanti akan diperoleh nilai a=20.000 kak. Kemudian saya subtitusikan nilai a tadi ke U₃= a+2b kak, dan hasilnya 40.000 kak.

P : Lalu bagaima<mark>na dengan hasil penyelesa</mark>ian yang telah kamu buat?

SA₂: Yakin kak

AR-RANIRY

Memeriksa kembali

P : Apakah kamu menulis kesimpulan dan memeriksa kembali jawaban

yang telah kamu buat?

 SA_2 : Tidak kak

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA_2 memenuhi indikator memahami soal yang diberikan. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SA_2 mampu menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA_2 telah mampu membuat rencana penyelesaian. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SA_2 mampu membuat rencana penyelesaian dengan cara memisalkan terlebih dahulu informasi yang ada disoal kemudian menentukan rumus yang tepat.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA₂ sudah memenuhi indikator melaksanakan rencana untuk menyelesaikan masalah. berdasarkan hasil wawancara, subjek SA₂ sudah mampu menyelesaikan soal tersebut dengan cara yang tepat hingga diperoleh hasil penyelesaian yang benar dan tepat.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA_2 belum memenuhi indikator memeriksa kembali jawaban yang telah diselesaikan. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SA_2 tidak membuat kesimpulan dan tidak memeriksa kembali jawaban penyelesaian.

Jawaban STKPMM Triangulasi No.3 Subjek SA2

3.	Dik! sn= 562; 500,00
	N = 50
	a= 2,000,00
	Sn= 1 (atun)
	(Scilulation)
	562,500,00 = 50 (2,000,00+Un)
	562,500 = 75(2,000 + Un)
	562, 500 = 2-000 tun
	75

Hasil Wawancara Lembar Jawaban STKPMM Triangulasi No.3 pada Indikator Pemecahan Masalah terhadap Subjek SA2.

Memahami masalah

P : Setelah membaca soal menurut kamu soal ini mudah, sedang atau

sulit?

SA₂ : Lumayan sulit kak.

P : Coba kamu sebutkan apa yang diketahui dari soal? SA_2 : Diketaui: Sn = 562.500, n = 150, a = 2000 kak .

P : Kenapa pada lembar penyelesaian yang kamu tulis diketahui n =

50?

SA₂: Iya kak, saya keliru

P : Kenapa kamu tidak membuat yang ditanya pada lembar jawaban? SA2 : Kemarin waktunya hampir habis kak, jadi saya tidak sempat

menulis lagi yang ditanya

P : Coba kamu sebutkan apa yang ditanya pada soal?

SA₂: Ditanya: Pada hari terakhir Ari menabung uang sebanyak?

Merencanakan penyelesaian

P : Setelah itu rencana apa yang akan kamu lakukan untuk

menyelesaikan soal tersebut?

SA₂: Menentukan rumus yang yang tepat kak

P : Sebutkan rumus yang ka<mark>m</mark>u gunakan dalam menyelesaikan soal

tersebut?

 SA_2 : Rumus $Sn = \frac{n}{2} (a + Un)$ kak.

Menyelesaikan masalah s<mark>es</mark>uai <mark>re</mark>nc<mark>an</mark>a

P : Setelah menent<mark>ukan rumus selan</mark>jut<mark>nya</mark> langkah apa lagi yang akan kamu lakukan?

SA₂: Meny<mark>elesaikannya kak dengan cara mensubtitusi</mark>kan yang diketahui dari soal kedalam rumus Sn tadi

P : Kenapa langkah penyelesaiannya tidak mendapatkan hasil penyelesaian?

SA₂: Kemarin sudah habis waktu kak, jadi saya tidak sempat melanjutkan lagi penyelesaiannya.

Memeriksa kembali

P : Apakah setelah kamu memperoleh hasilnya kamu memeriksa kembali jawabannya?

7 mm. James V

SA₂: Tidak kak.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA₂ belum memenuhi indikator memahami masalah. Menurut uraian hasil wawancara subjek SA₂ mampu menyebutkan yang diketahui dan ditanyakan pada soal, namun tidak dituliskan yang ditanya pada lembar jawaban.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA_2 telah membuat rencana pemecahan. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SA_2 mampu

menyebutkan rencana yang akan dilakukan untuk menyelesaikan soal yaitu dengan menentukan rumus yang tepat.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA₂ belum memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SA₂ belum dapat menyelesaikan penyelesaian soal triangulasi No.3 dikarenakan waktu yang tidak cukup, sehingga subjek SA₂ hanya dapat menyelesaikan beberapa langkah saja namun belum mendapatkan hasil penyelesaian.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SA₂ belum memenuhi indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SA₂ tidak membuat kesimpulan hasil penyelesaian dan tidak memeriksa kembali jawaban yang telah dibuat dikarenakan subjeka SA₂ tidak dapat menyelesaikan soal tersebut secara tuntas.

Berdasarkan paparan deskripsi wawancara Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (STKPMM) dan paparan deskripsi wawancara Berdasarkan paparan deskripsi wawancara Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (STKPMM) Triangulasi bahwa adanya kekonsistenan respon dari subjek SA2 dalam menyelesaikan masalah pada STKPMM dan STKPMM Triangulasi. Oleh karena itu, dapat peneliti simpulkan bahwa data berdasarkan wawancara dengan subjek SA2 adalah valid sehingga data tersebut dapat peneliti gunakan untuk dianalisis.

Deskripsi Hasil Data Triangulasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek SA2 dengan Gaya Belajar Auditori

Untuk menguji validasi data SA_2 dalam menyelesaikan soal tes dengan menggunakan kemampuan pemecahan masalah matematis pada Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (STKPMM) dan Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (STKPMM) Triangulasi. Triangulasi yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8 Triangulasi Data Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek SA₂ pada STKPMM dan STKPMM Triangulasi.

	Subjek SA ₂ p <mark>ad</mark> a STKPMM dan STKPMM Triangulasi.	
No.	Data STKPMM dan STKPMM Triangulasi	
Soal		
1	1. SA ₂ belum sepenuhnya memenuhi indikator memahami masalah	
	dikarenakan subjek masih terdapat penulisan yang kurang lengkap	
	dala <mark>m menu</mark> liskan apa yang ditanya pada lemb <mark>a</mark> r jawabannya.	
	2. SA ₂ dapat memenuhi indikator merencanakan pemecahan dengan	
	menentukan rumus yang sesuai informasi yang terdapat pada soal.	
	3. SA ₂ dapat memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai	
	rencana yang sudah disusun dan SA ₂ menindak lanjuti langkah	
	rencana tersebut dengan menyelesaikan masalah hingga	
	mendapatkan hasil yang benar.	
	4. SA ₂ tidak memenuhi indikator memeriksa kembali hasil	
	penyelesaian, karena SA2 tidak membuat kesimpulan dan tidak	
	memeriksa k <mark>embali hasil penyelesaian</mark> yang telah dibuat.	
2	1. SA ₂ dapat memenuhi indikator memahami masalah dengan	
	menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal	
	dengan benar meskipun ditulisnya secara singkat.	
	2. SA ₂ dapat memenuhi indikator merencanakan penyelesaian	
	dengan menentukan rumus yang sesuai dengan informasi pada	
	soal.	
	3. SA2 dapat memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai	
	rencana yang telah dibuat dengan menyelesaikan soal hingga	
	mendapatkan hasil yang tepat.	
	4. SA ₂ belum memenuhi indikator memeriksa kembali hasil	
	penyelesaian, karena SA2 tidak membuat kesimpulan dan tidak	
	memeriksa kembali hasil penyelesaian.	
3	1. SA ₂ belum sepenuhnya dapat memenuhi indikator memahami	
	masalah dikarenakan subjek masih kurang lengkap dalam	
	membuat apa yang ditanya dari soal	

- 2. SA₂ dapat memenuhi indikator merencanakan penyelesaian dengan menggunakan rumus yang sesuai dengan informasi pada soal.
- 3. SA₂ belum dapat memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai dengan rencana. Dikarenakan SA₂ hanya mampu membuat sebagian saja langkah penyelesaiannya tidak sampai diperoleh hasil akhir dari soal tersebut
- 4. SA₂ belum dapat memenuhi indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian, dikarenakan subjek tidak mampu menyelesaikan soal tersebut hingga tuntas.

Sumber: Triangulasi Data Tes dan Wawancara SA2

Berdasarkan Tabel 4.8 terlihat bahwa adanya kekonsistenan respon SA₂ dalam menyelesaikan setiap STKPMM dan STKPMM Triangulasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data kemampuan pemecahan masalah matematis subjek SA₂ dengan gaya belajar auditori adalah valid, sehingga data tersebut dapat digunakan untuk dianalisis.

5. Paparan Data Subjek SK1 dalam Menyelesaikan Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah (STKPMM) dan Hasil Wawancara serta Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah (STKPMM) Triangulasi dan Hasil Wawancara

Berikut adalah paparan hasil tes dan wawancara kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah dan kategori gaya belajar siswa yaitu *Kinestetik* terhadap subjek SA₃. Pada soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis No.1 sampai dengan No.3 yang peneliti berikan. Namun SK₁ hanya dapat menyelesaikan 2 dari 3 soal yang diberikan.

Jawaban STKPMM No.1 Subjek SK₁

	0/k 26= Za
	= 4, 43 44 48 49 290
	Dif = 48 410 412 414 416 =
	Javab.
7.	48 40 412 414
	a + (a+76) \$ (a+36) + (a+116) + (a+136) + (a+156)
	6. = 5a + 55b
	6 = 5(2) 755 (4)
	6 = 10 1 220
	6. = 1/230
	with a state of the state of th
7	

Hasil wawancara Lembar Jawaban STKPMM No. 1 pada Indikator Pemecahan Masalah terhadap Subjek SK₁.

Memahami masalah

P : Apa yang perta<mark>ma kali kamu lakukan se</mark>telah diberikan lembar soal?

SK₁: Membaca soal

: Apakah kamu mengerti informasi dari lembar soal?

SK₁: Kurang paham kak

: Bisakah kamu menyebutkan apa saja informasi yang terdapat dalam

SK₁: Diketahui: b = 2a, $U_1 + U_3 + U_5 + U_7 + U_9 = 90$. Ditanya: $U_8 + U_9 = 0$

 $U_{10} + U_{12} + U_{14} + U_{16} = ...?$ Kak

: Kenapa pada lembar jawaban yang kamu tulis berbeda dengan yang

kamu sebutkan?

SK₁: Iya saya lupa menuliskan "+" kak, pada diketahui dan ditanyakan ما معة الرانرك

pada soal.

Merencanakan pemecahan masalah

: Apakah kamu membuat rencana untuk menyelesaikan soal tersebut? Apakah kamu menentukan rumus yang sesuai untuk mencari solusi dari soal No.1?

SK₁: Saya kurang paham kak cara penyelesaiannya, jadi saya tidak tahu harus buat rencana apa dan rumus yang sesuai.

Menvelesaikan masalah sesuai rencana

: Bagaimana dengan jawaban yang telah kamu peroleh, apakah langkah penyelesaian yang telah kamu buat sudah benar?

Saya tidak yakin kak, karena saya kurang paham dengan maksud SK_1 : dari soal tersebut.

: Dapatkah kamu menjelaskan penyelesaian yang telah kamu buat?

SK₁ : Tidak kak

P : Apakah kamu membuat sendiri jawaban Penyelesaiannya?

SK₁: Iya kak

Memeriksa kembali

P : Berdasarkan penyelesaian yang kamu peroleh, apa yang dapat kamu

simpulkan dari soal tersebut?

SK₁: Kesimpulannya, hasil akhirnya diperoleh 230 kak.
 P: Apakah kamu memeriksa kembali jawabannya?

SK₁: Tidak kak

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SK_1 belum memenuhi indikator memahami masalah. dikarenakan subjek SK_1 mampu menuliskan satu dari 2 informasi yang diketahui pada soal dan juga tidak menulis apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal namun subjek SK_1 tidak menuliskan dengan lengkap yaitu subjek SK_1 tidak menulis tanda ' + " pada diketahui dan ditanyakan pada soal.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SK₁ tidak membuat rencana penyelesaian. Menurut uraian hasil wawancara di atas, subjek SK₁ belum dapat membuat rencana untuk menyelesaikan masalah, dikarenakan subjek SK₁ kurang paham dalam cara untuk menyelesaikan soal tersebut dan tidak mengetahui rumus apa yang sesuai dengan yang diharapkan pada soal.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SK₁ belum memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana. dikarenakan subjek SK₁ membuat penyelesaian hingga diperoleh hasil akhir penyelesaian benar namun langkah yang dibuat tidak jelas.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SK_1 belum memenuhi indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian. Menurut uraian hasil

wawancara, subjek SK1 tidak membuat kesimpulan dan tidak memeriksa kembali hasil penyelesaian yang telah dibuat.

Jawaban STKPMM No. 2 Subjek SK1

2	Dik = 50 =50
	n = 4
	6 = 5
	Di7 = 44 - ?
	Py: 4, = ali 43 = Ahmal
	42 = Beni 44 : Daus.
	sn = n (2a + (n-1)6)
	2
	50 = 4 (2a+ (4-1)5)
	2
	50 = 2 (2a+15)
	50 - 20 + 15
	2
	25 = 20 + 15
	20 + 15 = 25
	20 = 25 - 15
	70 = 10
	a = 10
	7
	a = 5 U4 = (a+36)
	2 (5+5 (3))
	= # 70

Hasil Wawancara Lembar Jawaban STKPMM No. 2 pada Indikator Pemecahan Masalah terhadap Subjek SK1

Memahami masalah

Setelah membaca soal No.2 menurut kamu soal ini mudah, sedang

atau sulit? SK₁ : Sedang kak

Dapatkah kamu memahami informasi dari soal?

Paham kak.

: Dapatkah kamu menjelaskan apa saja yang diketahui dalam soal AR-RANIR

<u>جا معة الرانري</u>

No.2?

 SK_1 : Diketahui: Sn = 50, n = 4, b = 5. Ditanya: U_4 ?

: Apa yang ditanyakan dalam soal?

SK₁: Ditanya: Daus mendapatkan permen sebanyak?

Merencanakan pemecahan masalah

: Setelah membaca lembar soal, rencana apa yang kamu lakukan?

: Membuat pemisalan pada empat orang temannya Zidan dalam SK_1

bentuk suku U₁, U₂, U₃, dan U₄.

P : Selanjutnya bagaimana menentukan rumus untuk menyelesaikan

masalah tersebut?

SK₁: Ini bisa menggunakan rumus deret aritmetika kak.

Menyelesaikan masalah sesuai rencana

P : Setelah menentukan rumus, bisakah kamu menyelesaikan soal tersebut?

SK₁: Bisa kak

P : Coba jelaskan langkah penyelesaian yang telah kamu buat!

 SK_1 : Saya mensubtitusikan apa yang diketahui disoal kedalam rumus Sn kak, kemudian diperoleh nilai a=5 Lalu saya subtitusikan ke $U_4=$

a + 3b, hasilnya 20 kak.

P : Apakah kamu yakin dengan langkah penyelesaian kamu itu sudah

benar?

SK₁ : Kurang yakin kak, karena saya tidak memeriksa ulang jawabannya.

Memeriksa kembali

P : Apa yang dapat kamu simpulkan dari soal tersebut?

SK₁: Daus mendapatkan permen sebanyak 20 butir kak

P : Apakah kamu menulis kesimpulan dan memeriksa kembali jawaban

yang telah kamu buat?

SK₁: Tidak kak

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SK_1 sudah memenuhi indikator memahami masalah. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SK_1 mampu menyebutkan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal dengan benar.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SK₁ telah membuat rencana penyelesaian. Subjek SK₁ membuat rencana pemecahan dengan tepat dan benar. Menurut uraian hasil wawancara di atas, subjek SK₁ dapat menyebutkan rencana untuk menyelesaikan soal dengan membuat model matematika dan juga menentukan rumus yang sesuai dengan soal

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SK_1 sudah memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana untuk menyelesaikan masalah. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SK_1 dapat menjelaskan langkah penyelesaian yang sesuai dengan rumus yang telah ditentukan sebelumnya hingga diperoleh hasil yang benar.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SK_1 belum memenuhi indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian, karena subjek SK_1 tidak membuat kesimpulan dan tidak memeriksa kembali penyelesaian. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SK_1 tidak membuat kesimpulan dan tidak memeriksa kembali hasil penyelesaian yang telah dibuat .

Berikut adalah paparan hasil tes dan wawancara kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah dan gaya belajar siswa yaitu Kinestetik terhadap subjek SK_1 pada soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis triangulasi No.1 sampai No.3. namun SK_1 hanya dapat menyelesaikan 2 dari 3 soal yang diberikan.

Jawaban STKPMM Triangulasi No.1 Subjek SK1

<i>(</i> .)	Dik : 41+ 42 + 44 + 48 = 120
	Die: 46 + 42 + 48 + 49 + 410
	jawab
	4, + 4, +4, +4, + 4, .
	a+(a+2b)+(a+2b)+(a+3b)+(a+4b)
	50 + 106 = 120 . 5
	a+2b=24
	a+2(tb) = 24
	ata = 24
	2a = 2u
	a:24
	Z
	a:12 -> b = = a
	SH H-(13) A
	2 2
	= 6
	A D D A WYD W

Hasil Wawancara Lembar Jawaban STKPMM Triangulasi No.1 pada Indikator Pemecahan Masalah terhadap Subjek SK₁.

Memahami masalah

P : Apakah kamu mengerti informasi pada soal No. 1?

SK₁ : Kurang paham kak.

P : Sebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal tersebut? SK_1 : $U_1+U_2+U_3+U_4+U_5=120$. Ditanya: nilai dari $U_6+U_7+U_8+U_8$

 $U_9 + U_{10} = ... kak$

P : Apakah hanya ada satu saja yang diketahui pada soal?

SK₁: Iya kak

P : Coba kamu perhatikan lagi informasi apa saja yang terdapat pada

soal No. 1?

 SK_1 : $b = \frac{1}{2} \alpha$, ya kak?

P : Iya, jadi yang diketahui pada soal itu ada dua point.

Merencanakan pemecahan masalah

P : Setelah itu rencana apa yang akan kamu lakukan untuk menyelesaikan soal tersebut?

SK₁ : Menjabarkan dulu suku-suku yang diketahui pada soal.

P : Rumus apa yang kamu gunakan untuk menjabarkan suku-suku

tersebut?

SK₁: Yaitu rumus Un = a + (n-1)b, untuk mengubah U₂ sampai dengan U₅ dalam bentuk rumus Un = a + (n-1)b kak

Menyelesaikan masalah sesuai rencana

P : Setelah membuat rencana, jelaskan langkah apa yang akan kamu lakukan?

SK₁: Menyelesaikannya kak dengan menggunakan rumus Un tadi sehingga diperoleh a + 2b = 24 kak

P : Kenapa pada lembar penyelesaian kamu tidak menyelesaikannya sampai tuntas?

SK₁: Iya kak, saya hanya mampu mengerjakan sampai memperoleh nilai a dan b kak

P : Apaka<mark>h kamu m</mark>erasa sulit menyelesaikan soal tersebut?

SK₁: Iya kak, karena saya kurang paham

Memeriksa kembali

P : Apakah kamu mengecek kembali jawaban penyelesaian dari soal tersebut?

SK₁: Tidak kak

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SK_1 belum sepenuhnya memahami soal yang diberikan. Subjek SK_1 hanya menyebutkan satu yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Sedangkan pada soal terdapat dua poin yang diketahui dan subjek SK_1 tidak menuliskan satu pin lagi yang diketahui yaitu " = $\frac{1}{2}a$ ".

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SK_1 telah membuat rencana pemecahan.. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SK_1 dapat

menyebutkan rencana untuk menyelesaikan soal yaitu dengan menjabarkan sukusuku yang diketahui dengan menggunakan rumus Un = a + (n-1)b.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SK_1 belum memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana untuk menyelesaikan masalah. Dikarenakan subjek SK_1 tidak mampu menyelesaikan soal tersebut hingga diperoleh hasil penyelesaian yang diharapkan pada soal. Subjek SK_1 hanya mampu menyelesaikan soal tersebut hingga diperoleh nilai a dan b.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SK_1 belum memenuhi indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian, karena subjek SK_1 tidak dapat menyelesaikan soal tersebut sampai diperoleh hasil akhir maka subjek SK_1 tidak dapat membuat kesimpulan dari penyelesaian yang telah dibuat. Berdasarkan uraian hasil wawancara, subjek SK_1 tidak memeriksa kembali penyelesain yang telah dibuat.

Jawaban STKPMM Triangulasi No.2 Subjek SK1

1	SN: 200
7	n = 5
	6:10
7	Dit: anak ke Higa Mendapar wang sebesar
7	
7	Ag: u
7 1	Py misal : anak ke-1 = 4,
7	ke-2 = u2
1	ke - 3 = 48
1	
1	ke - 4 = 44
1	ke : 5 : 45
	5n : n (2a + (n-1) 6)
	2
	700= 5 (20+(5-1)10)
	2
	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
	100.000 = 5 (zaf(5-1)10,000)
	200,000.00:5 (2at 40 000)
	T T
_[(400.000 =5 (2a + 40.000)
L	400.000 fs : (2a + 40.000)

2a + 40.00	
2 : 40.000	
2	
0 : 20.000	*
Us = a+ 26.	
= 20.000 + 2 (10.000)	
= 20,000 + 20,000	
= 40.000	

Hasil Wawancara Lembar Jawaban STKPMM Triangulasi No.2 pada

Indikator Pemecahan Masalah terhadap Subjek SK₁.

Memahami masalah

P Setelah membaca soal triangulasi No.2 menurut kamu soal ini

: mudah, sedang atau sulit?

SK₁: Sedang kak

P : Coba sebutkan apa yang diketahui pada soal tersebut?

 SK_1 : Diketahui: Sn = 200 dan n = 5. b = 10 kak

P : Apa kamu yakin dengan diketahui yang kamu buat

SK₁: Kurang yakin kak.

P : Menurut kamu diketahui yang kamu buat apakah sudah sesuai

dengan informasi yang terdapat pada soal?

SK₁: Tidak kak, saya lupa pada Sn seharusnya 200.000 dan b seharusnya

10.000

P : iya benar

Merencanakan pem<mark>ecahan</mark> masalah

P : Setelah membaca lembar soal, rencana apa yang kamu lakukan?

SK₁: Memisalkan empat orang teman Zidan dalam bentuk U₁ sampai U₄

kemudian menentukan rumus kak

P : Rumus apa yang akan kamu gunakan?

SK₁: Rumus $Sn = \frac{n}{2} (2a + (n-1)b)$ kak

Menyelesaikan masalah sesuai rencana

P : Coba jelaskan langkah penyelesaian yang telah kamu buat!

SK₁: Dengan menggunakan rumus tadi, saya subtitusikan yang diketahui

an diperoleh nilai a = 20.000 kak. Kemudian baru

menyelesaikan U₃, dan hasilnya 40.000 kak.

P : Kenapa pada langkah $\frac{400.000}{5}$ kamu tidak menuliskan hasil

pembagiannya? Dan juga terdapat langkah selanjutnya yang masih

keliru

SK₁: Iya kak, saya lupa menulisnya

P : Lalu bagaimana dengan hasil penyelesaian yang telah kamu buat,

apakah kamu yakin?

SK₁: Kurang yakin kak

Memeriksa kembali

P : Apakah kamu menulis kesimpulan pada lembar jawaban yang telah

kamu buat?

SK₁: Tidak kak.

P : Apakah kamu memeriksa kembali jawaban yang telah kamu buat?

SK₁: Tidak ada kak.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SK₁ belum sepenuhnya memahami soal yang diberikan. Subjek SK₁ menyebutkan semua yang diketahui dan ditanyakan pada soal, namun yang ditulis pada diketahui masih kurang tepat pada penulisan pada nilai Sn yang seharusnya 200.000 dan juga nilai b yang seharusnya 10.000.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SK_1 telah membuat rencana penyelesaian pada lembar jawaban yang telah dibuat. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SK_1 dapat menyusun rencana penyelesaian dimulai dengan memisalkan yang diketahui disoal dalam bentuk model matematika hingga menentukan rumus yang sesuai dengan informasi yang ada dalam soal.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SK_1 belum sepenuhnya memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai dengan renacan yang telah dibuat. Dikarenakan subjek SK_1 masih terdapat beberapa langkah yang keliru dan kurang jelas, diantaranya ketikan subjek SK_1 mensubtitusikan nilai Sn kerumus yang sudah ditentukan seharusnya nilai Sn yang disubtitusikan itu 200.000 bukan 200, kemudian begitu juga untuk nilai b seharusnya 10.000 bukan 10. Kemudian terdapat juga langkah yang kurang jelas yaitu hasil pembagian dari $\frac{400.000}{5}$ seharusnya ditulis 80.000, kemudian langkah selanjutnya 2a + 4000 yang seharusnya ditulis 2a + 40.000

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SK_1 belum memenuhi indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian, karena subjek SK_1 tidak memeriksa kembali jawabannya apakah sudah benar atau belum dan subjek SK_1 tidak membuat kesimpulan

Berdasarkan paparan deskripsi wawancara Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (STKPMM) dan paparan deskripsi wawancara Berdasarkan paparan deskripsi wawancara Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (STKPMM) Triangulasi bahwa adanya kekonsistenan respon dari subjek SK₁ dalam menyelesaikan masalah pada STKPMM dan STKPMM Triangulasi. Oleh karena itu, dapat peneliti simpulkan bahwa data berdasarkan wawancara dengan subjek SK₁ adalah valid sehingga data tersebut dapat peneliti gunakan untuk dianalisis.

Deskripsi Hasil Data Triangulasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek SK₁ dengan Gaya Belajar Kinestetik

Untuk menguji validasi data SK₁ dalam menyelesaikan soal tes dengan menggunakan kemampuan pemecahan masalah matematis pada Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (STKPMM) dan Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (STKPMM) Triangulasi. Triangulasi yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9 Triangulasi Data Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek SK₁ pada STKPMM dan STKPMM Triangulasi.

No.	Data STKPMM dan STKPMM Triangulasi	
Soal		
1	1. SK ₁ dapat memenuh indikator memahami masalah dengan	
	menyebutkan informasi diketahui namun tidak secara lengkap dan	
	informasi yang ditanyakan pada soal dengan benar.	
	2. SK ₁ belum sepenuhnya dapat memenuhi indikator merencanakan	

- pemecahan yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut.
- 3. SK₁ belum dapat memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana. Dikarenakan SK₁ tidak mampu membuat langkah penyelesaian sampai tuntas.
- 4. indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian, karena SK₁ tidak membuat kesimpulan dan tidak memeriksa kembali hasil penyelesaian yang telah dibuat.
- 2 1. SK₁ dapat memenuhi indikator memahami masalah dengan menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal dengan benar.
 - 2. SK_1 dapat memenuhi indikator merencanakan penyelesaian dikarenakan SK_1 membuat rencana penyelesaiannya dengan memibuat model matematika dalam bentuk suku ke-n dan menentukan rumus yang sesuai digunakan untuk memecahkan masalah
 - 3. SK₁ dapat memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana, dikarenakan SK₁ dapat membuat langkah penyelesaian sampai diperoleh hasil penyelesaian yang benar.
 - 4. SK₁ belum memenuhi indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian, karena SK₁ tidak membuat kesimpulan dan tidak memeriksa kembali hasil penyelesaiannya

Sumber: Triangulasi Data Tes dan Wawancara SK₁

Berdasarkan Tabel 4.9 terlihat bahwa adanya kekonsistenan respon SK₁ dalam menyelesaikan setiap STKPMM dan STKPMM Triangulasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data kemampuan pemecahan masalah matematis subjek SK₁ dengan gaya belajar Kinestetik adalah valid, sehingga data tersebut dapat digunakan untuk dianalisis.

6. Paparan Data Subjek SK2 dalam Menyelesaiakan Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah (STKPMM) dan Hasil Wawancara serta Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah (STKPMM) Triangulasi dan Hasil Wawancara

Berikut adalah paparan hasil tes dan wawancara kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah dan

kategori gaya belajar siswa yaitu *Kinestetik* terhadap subjek SK₂. Pada soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis No.1 sampai dengan No.3 yang peneliti berikan.

Jawaban STKPMM No.1 Subjek SK2

1.	U1+U2+U5+U7+U9=90
	19 + G+26)(4+46)(4+66) =90
	5 9 + 206 = 90 .5
	a +4p=18 1-10-100 12= 12
	a + 4(2a)=18
	9+89 =18 (5) + 10 = 0+
	t ga =18
	40 = 18 (24+13) = 19
	9
	9 =2a. (21+ p. 2)= 2.5
	7

Hasil wawancara Lemb<mark>ar Jawaban STKPM</mark>M No. 1 pada Indikator

Pemecahan Masalah terhadap Subjek SV3

Memahami masalah

P : Apa yang pertama kali kamu lakukan setelah diberikan lembar soal?

SK₂: Membaca soal kak.

P : Bisakah kamu menyebutkan apa saja informasi yang terdapat dalam

soal?

 SK_2 : $U_1 + U_3 + U_5 + U_7 + U_9 = 90$. ditanya nilai dari $U_8 + U_{10} + U_{12} + U_{14} + U_{16}$ kak.

P : Kenapa kamu tidak membuat diketahui dan ditanya pada lembar jawaban yang telah kamu buat?

SK₂: Saya lupa kak

Merencanakan pemecahan masalah NIBY

P : Setelah kamu membaca soal, rencana apa yang anda lakukan? Coba jelaskan!

 SK_2 : Saya menjabarkan suku-suku dalam bentuk (a + 2b) dan seterusnya kak untuk suku yang lain.

P : Selanjutnya langkah apa lagi yang kamu rencanakan?

SK₂: Mencari nilai a dan b kak

Menyelesaikan masalah sesuai rencana

P : Setelah membuat rencana tadi, kemudian jelaskan langkah apa yang akan kamu lakukan?

SK₂: Menyelesaikan soal tersebut kak.

P : Dapatkah kamu menyelesaikan soal tersebut hingga tuntas? SK₂ : Tidak kak, saya kurang paham dengan soal tersebut kak

Memeriksa kembali

P : Apakah setelah kamu mendapatkan hasilnya kamu memeriksa

kembali jawabannya?

SK₂: Tidak kak.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SK₂belum sepenuhnya memenuhi indikator memahami masalah. Menurut uraian hasil wawancara subjek SK₂ dapat menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal dengan benar, namun subjek SK₂ tidak membuatnya pada lembar penyelesaian.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SK2 dapat memenuhi indikator merencanakan penyelesaian. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SK2 menjabarkan suku-suku yang diketahui disoal kemudian menyederhanakannya hingga diperoleh nilai a.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SK₂ belum memenuhii indikator menyelesaikan penyelesaian sesuai dengan rencana. Dikarenakan subjek SK₂ tidak dapat menyelesaikan soal tersebut sampai tuntas karena subjek tidak paham dengan maksud dari soal yang diberikan.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SK_2 belum memenuhi indikator memeriksa kembali penyelesaian yang telah dibuat. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SK_2 tidak membuat kesimpulan dan tidak mengecek kembali penyelesaian yang telah dibuat.

Jawaban STKPMM No.2 Subjek SK₂

		-
2.	DH = 5n = 50	in the second se
	n = 4	
	6 = 5	
	NIP.	
DI	+ : U4 = 7	- 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1

Py = U1 = aci	44 =a+36
lla = beni	= (45)+3(5)
Us = Alimad	ote = 111/2 = S+15: 210
	14.5 - 16. CH + = 20 11 + F)
	0 = 0 = 0 = 0 = 0
Sn = - (2a+ Tn-	1) 6) 412 4444 40
	Sole Court 2 - 1- 10
50 = 4 (29+(4-1	75) 81= = = + =
	Star . e. de
50 =2 (20+15)	With the state of
	2
50 = (2a+15)	7-32 * Fa
2	
26=20+15	and the second of the second of
29 + 15 = 25	4234-24
- 2- 25-15	1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 -
20=10	Corne de alla
29 = 10	0.00 0.00
1 = 5	

Hasil Wawancara Lembar Jawaban STKPMM No. 2 pada Indikator

Pemecahan Masalah terhadap Subjek SK2

Memahami masalah

P : Setelah membaca soal No.2 menurut kamu soal ini mudah, sedang

atau sulit?

SK₂ : Sulit kak

P : Dapatkah kamu memahami informasi dari soal?

SK₂: Iya, dapat kak.

P : Apa ya<mark>ng ditan</mark>yakan dalam soal ?

 SK_2 : U_4 kak

P : Kenapa kamu buat U₄?

SK₂: Karena yang ditanya Daus mendapatkan permen sebanyak?. Daus merupakan diurutan ke-empat pada informasi disoal kak.

Merencanakan pemecahan masalah

P : Setelah memb<mark>aca lembar soal, rencana</mark> apa yang kamu lakukan?

SK₂: Memisalkan dulu kak nama 4 orang temannya Zidan dalam bentuk

suku U₁, U₂, U₃, dan U₄.

P : Selanjutnya bagaimana menentukan rumus untuk menyelesaikan

masalah tersebut?

 SK_2 : Ini bisa menggunakan rumus $Sn = \frac{n}{2}(2a + (n-1)b)$ kak.

Menyelesaikan masalah sesuai rencana

P : Coba jelaskan langkah penyelesaian yang telah kamu buat!

SK₂: Saya mensubtitusikan apa yang diketahui disoal kedalam rumus Sn kak. Sehingga diperoleh nilai a = 5 kak. Kemudian subtitusi lagi ke $U_4 = (a + 3b)$ sehingga diperoleh nilai $U_4 = 20$ kak.

Memeriksa kembali

P : Dapatkah kamu menyimpulkan hasil penyelesaian yang telah kamu

buat?

SK₂: Kesimpulannya, permen yang didapatkan oleh Daus sebanyak 20

butir kak.

P : Apakah kamu menulis kesimpulan dan memeriksa kembali jawaban

yang telah kamu buat?

SK₂ : Tidak kak

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SK_2 memenuhi indikator memahami masalah pada soal STKPMM No.2 . Menurut uraian hasil wawancara, subjek SK_2 mampu menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal dengan benar.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SK₂ telah memenuhi indikator merencanakan penyelesaian sesuai dengan membuat model matematika pada empat orang teman Zidan dan memisalkannya dengan U₁ hingga U₄. Kemudian juga menggunakan rumus yang sesuai dengan informasi yang terdapat pada soal.

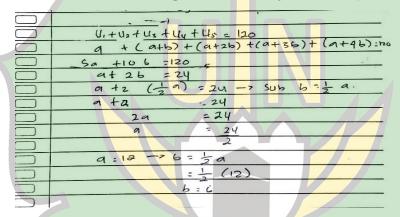
Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SK₂ telah memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana dengan mensubtitusikan apa yang diketahui disoal tadi kedalam rumus yang sebelumnya sudah ditentukan pada proses perencanaan penyelesaian. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SK₂ mampu menjelaskan langkah-langkah penyelesaian yang telah dibuat dengan baik dan benar hingga diperoleh hasilnya.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SK_2 belum memenuhi indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SK_2 tidak mengecek kembali jawaban hasil penyelesaian dan tidak membuat kesimpulan pada lembar jawaban yang telah dibuat, namun subjek

SK₂ mampu menyebut kesimpulan dengan benar dari soal STKPMM No.2 pada saat wawancara.

Berikut adalah paparan hasil tes dan wawancara kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah dan kategori gaya belajar siswa yaitu *kinestetik* terhadap subjek SK₂. Pada soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis triangulasi No.1 sampai dengan No.3 yang peneliti berikan.

Jawaban STKPMM Triangulasi No.1 Subjek SK₂



Hasil Wawancara Lembar Jawaban STKPMM Triangulasi No.1 pada Indikator Pemecahan Masalah terhadap Subjek SK2.

Memahami masalah

P : Apakah kamu mengerti informasi pada soal No. 1?

SK₂: Kurang mengerti kak

P : Kenapa kamu tidak membuat yang diketahui dan ditanyakan pada

soal?

SK₂: Iya saya lupa kak.

Merencanakan penyelesaian

P : Setelah itu rencana apa yang akan kamu lakukan untuk menyelesaikan soal tersebut?

 SK_2 : Mencari nilai a kemudian mencari b kak.

P : Bagaimana kamu caranya untuk mencari nilai a dan b tersebut?
 SK₂ : Menjabarkan suku U₂ hingga U₅ dulu kak dengan rumus Un = a

Menjabarkan suku U₂ hingga U₅ dulu kak dengan rumus Un = a + (n-1)b. Kemudian disubtitusikan semua suku yang diketahui

kerumus tersebut hingga diperoleh nilai a dan b

Menyelesaikan masalah sesuai rencana

P : Setelah membuat rencana, jelaskan langkah apa yang akan kamu

lakukan?

SK₂: Menyelesaikannya kak, hingga mendapatkan nilai a dan b
 P: Dapatkah kamu menyelesaikan soal tersebut secara tuntas?

SK₂: Tidak dapat kak, karena lumayan sulit

Memeriksa kembali

P : Apakah kamu menulis kesimpulan dan mengecek kembali jawaban

penyelesaian dari soal tersebut?

SK₂: Tidak kak

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SK_2 belum memenuhi indikator memahami soal yang diberikan. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SK_2 tidak membuat apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SV₃ telah mampu membuat rencana penyelesaian. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SK₂mampu membuat rencana penyelesaian dengan mengatur strategi apa saja yang pertama dilakukan hingga mengarah ke proses mendapatkan hasil penyelesaian yang benar.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SK₂ belum memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana, dikarenakan subjek tidak dapat menyelesaikan soal tersebut secara tuntas. Subjek SK₂ merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal tersebut karena tidak paham.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SK_2 belum memenuhi indikator memeriksa kembali jawaban yang telah diselesaikan. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SK_2 tidak membuat kesimpulan pada lembar jawaban dan tidak memeriksa kembali jawaban penyelesaiana.

Jawaban STKPMM Triangulasi No.2 Subjek SK₂

2.)	Dik = 5 n = 200.000		
	N = 5		
	B = 10.000		
	DI+= 43 7		
	· · · · · ·		
	Sn = n(2a+(n-1)b)		
	2		
	200.000=5 (20+(5-1)10.000)		
\supseteq_{-}			
\supseteq	200.000 = 5 (20+40.000)		
	400.000 = s (2a+40.000)		
\supseteq_{-}	400.000/25= (2at 40:1.000)		
	80000= (2a+40.000)		
\supseteq	Za = 40000		
\supseteq_{-}	U = 40.000		
\supset _	2 .		
\supset _	a = 20-000		
Uz = a + 25			
	= 20.000 + 2 (10.000)		
= 20.000 +20.000			
= 40.000			

Hasil Wawancara Lembar Jawaban STKPMM Triangulasi No.2 pada Indikator Pemecahan Masalah terhadap Subjek SK2

Memahami masalah

: Setelah membaca soal triangulasi No.2 menurut kamu soal ini

mudah, sedang atau sulit? SK₂: Lumayan sulit kak

: Dapatkah kamu memahami informasi dari soal? ما معة الرانري

SK₂: Dapat kak

Apa yang ditanyakan dalam soal?

U₃ kak, karena anak ke-tiga mendapatkan uang sebesar?

Merencanakan penyelesaian

: Setelah membaca lembar soal, rencana apa yang kamu lakukan?

 SK_2 : Menentukan rumus kak.

Rumus apa yang akan kamu gunakan? P

Ini bisa menggunakan rumus $Sn = \frac{n}{2} (2a + (n-1)b)$ kak.

Menyelesaikan masalah sesuai rencana

: Setelah menentukan rumus, bisakah kamu menyelesaikan soal

tersebut?

 SK_2 : Bisa kak

Coba jelaskan langkah penyelesaian yang telah kamu buat!

 SK_2 : Saya mensubtitusikan apa yang diketahui disoal kedalam rumus Sn kak, nantinya akan diperoleh nilai a=20.000 kak. Kemudian baru menyelesaikan anak ke-tiga itu sama dengan $U_3=a+2b$ kak, dan hasilnya 40.000 kak.

Lalu bagaimana dengan hasil penyelesaian yang telah kamu buat?

SK₂ : Saya kurang yakin kak

Memeriksa kembali

P : Apakah kamu memeriksa kembali jawaban yang telah kamu buat ?

SK₂: Tidak kak.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SK₂ sudah memahami soal yang diberikan. Menurut uraian hasil wawancara di atas, subjek SK₂ memenuhi indikator kemampuan pemecahan masalah, dikarenakan subjek SK₂ mampu menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dengan benar.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SK_2 telah membuat rencana penyelesaian pada lembar jawaban yang telah dibuat. Menurut uraian hasil wawancara, subjek SK_2 dapat menyusun rencana penyelesaian dengan menentukan rumus yang sesuai dengan informasi yang ada dalam soal.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SK₂ sudah memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai dengan renacan yang telah dibuat. Berdasarkan hasil wawancara, subjek SK₂ sudah mampu menyelesaikan soal tersebut dengan cara yang tepat dan sesuai dengan telah dijawab pada lembar jawaban subjek SK₂.

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara subjek SK_2 belum sepenuhnya memenuhi indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian, karena subjek SK_2 tidak memeriksa kembali jawabannya apakah sudah benar atau belum dan tidak membuat kesimpulan .

Berdasarkan paparan deskripsi wawancara Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (STKPMM) dan paparan deskripsi wawancara Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (STKPMM) Triangulasi bahwa adanya kekonsistenan respon dari Subjek SK₂ dalam Menyelesaikan masalah pada STKPMM dan STKPMM Triangulasi. Oleh karena itu dapat peneliti simpulkan bahwa data berdasarkan wawancara dengan subjek SK₂ adalah valid sehingga data tersebut dapat peneliti gunakan untuk dianalisis.

Deskripsi Hasil Data Triangula<mark>si</mark> Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek SK₂ dengan Gaya Belajar Visual

Untuk menguji validasi data SV₃ dalam menyelesaikan soal tes dengan menggunakan kemampuan pemecahan masalah matematis pada Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (STKPMM) dan Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis (STKPMM) Triangulasi. Triangulasi yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Triangulasi Data Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Subjek SK₂ pada STKPMM dan STKPMM Triangulasi

No.	Data STKPMM dan STKPMM Triangulasi
Soal	AR-RANIRY
1	1. SK ₂ belum memenuhi indikator memahami masalah karena SK ₂
	tidak membuat apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal .
	2. SK ₂ dapat memenuhi indikator merencanakan penyelesaian yaitu
	dengan menentukan rumus yang tepat agar sesuai dengan
	informasi yang terdapat dalam soal.
	3. SK ₂ belum dapat memenuhi indikator menyelesaikan masalah
	sesuai rencana, karena SK ₂ belum dapat menyelesaikan soal
	tersebut sampai tuntas.
	4. SK ₂ belum memenuhi indikator memeriksa kembali hasil
	penyelesaian, karena SK2 tidak membuat kesimpulan dan tidak
	mengecek ulang penyelesaian yang telah dikerjakan.
2	1. SK ₂ dapat memenuhi indikator memahami masalah dengan
	menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal

- dengan benar.
- 2. SK₂ dapat memenuhi indikator merencanakan penyelesaian, yaitu dengan memisalkan yang diketahui disoal dalam bentuk model matematika dan menentukan rumus yang tepat agar sesuai dengan informasi yang terdapat dalam soal.
- 3. SK_2 memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana masalah SV_3 menggunakan rumus yang sudah ditentukan sebelumnya hingga mendapatkan hasil penyelesaian.
- 4. SK₂ belum memenuhi indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian, karena SK₂ tidak mengecek ulang penyelesaian yang telah dibuat dan tidak membuat kesimpulan pada STKPMM, namun pada STKPMM Triangulasi SK₂ membuat kesimpulan meskipun terdapat penulisan yang salah.

Sumber: Triangulasi Data Tes dan Wawancara SK2

Berdasarkan Tabel 4.10 terlihat bahwa adanya kekonsistenan respon SK₂ dalam menyelesaikan setiap STKPMM dan STKPMM Triangulasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data kemampuan pemecahan masalah matematis subjek SK₂ dengan gaya belajar visual adalah valid, sehingga data tersebut dapat digunakan untuk dianalisis.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa terhadap gaya belajar siswa yang telah peneliti lakukan dengan subjek penelitian, maka peneliti memperoleh data yaitu tentang kemampuan pemecahan masalah matematis dengan gaya belajar masing-masing terhadap siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Bandar Baru dalam menyelesaikan materi tentang barisan dan deret aritmetika sebagai berikut:

1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Gaya Belajar $\mbox{ Visual pada Subjek SV$_1 }$

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, subjek SV_1 yaitu siswa yang memiliki gaya belajar visual. Secara umum subjek SV_1 dalam

indikator memahami masalah dapat mengutarakannya dengan mengatakan bahwa subjek paham akan masalah yang diberikan karena subjek SV_1 mampu menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada masalah tersebut. Oleh karena itu, subjek SV_1 dalam indikator memahami masalah sudah dapat dikatakan memenuhi indikator. Hal ini sesuai dengan karakteristik gaya belajar yang dikemukakan oleh Ruswandi yang menyatakan bahwa siswa yang bergaya visual lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran dengan memperhatikan informasi yang terdapat dalam pelajaran tersebut dan siswa memilih tempat duduk di depan agar memudahkan membaca secara jelas materi yang guru paparkan. 1

Subjek SV₁ dalam indikator merencanakan pemecahan masalah, pada tahapan ini subjek memikirkan cara untuk menyelesaikan masalah yang diberikan baik dengan cara membuat model matematika berdasarkan informasi pada soal dan juga menentukan rumus yang sesuai dengan masalah yang diberikan. Maka subjek SV₁ pada indikator merencanakan pemecahan masalah dapat dikatakan memenuhi indikator.

Subjek SV₁ dalam indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana, pada tahap ini subjek melaksanakan rencana yang sudah disusun sebelumnya dengan mensubtitusikan informasi yang diketahui pada soal kedalam rumus yang sudah ditentukan sebelumnya, dalam hal ini subjek SV₁ telah memenuhi indikator. Hal

 $^{^1}$ Ruswandi,
 $Psikologi\ Pembelajaran\ \dots\dots$, hl. 242

ini sesuai dengan pendapat Sonya Eki Santoso mampu melaksanakan rencana penyelesaian masalah dengan baik dengan strategi yang telah ditentukan.²

Subjek SV₁ dalam indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian masalah, pada tahapan ini subjek SV₁ belum dapat dikatakan memenuhi indikator, dikarenakan subjek SV₁ tidak memeriksa jawaban yang telah dibuat dengan alasan waktu yang cukup singkat. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Umrana dkk. yang mengatakan bahwa kebanyakan subjek tidak melakukan pengecekan kembali, subjek beralasan waktu yang diberikan tidak cukup sehingga subjek tidak melakukan pengecekan kembali terhadap jawaban.³

2. Kemampuan Pemeca<mark>han Masalah Matemat</mark>is Berdasarkan Gaya Belajar Visual pada Subjek SV₂

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, subjek SV₂ yaitu siswa yang memiliki gaya belajar visual. Subjek SV₂ dalam indikator memahami masalah secara umum dapat menyebutkan informasi yang ada dalam masalah yang diberikan karena subjek SV₂ mampu menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada masalah tersebut. Oleh karena itu, subjek SV₂ dalam indikator memahami masalah dapat dikatakan memenuhi indikator. Hal ini sesuai dengan Argarini Dian Fitri, dimana subjek dengan gaya beljar visual dapat memahami masalah dan mampu memahami soal dengan baik yaitu subjek dapat mengetahui apa saja yang diketahi dan ditanyakan dalam soal.⁴

_

² Sonya Eki Santoso, *Analisis Kemampuan Pemecahan* hl.100

³ Umrana, dkk., *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah* hl. 76

⁴ Argarini Dian Fitri, *Analisis Pemecahan Masalah.....*, hl. 91

Subjek SV_2 dalam indikator merencanakan pemecahan masalah, pada tahap ini subjek memikirkan usaha untuk memecahkan masalah dengan menentukan rumus yang sesuai juga membuat pemisalan berdasarkan informasi dari soal kedalam bentuk model matematika. Maka subjek SV_2 pada indikator merencanakan pemecahan masalah dapat dikatakan memenuhi indikator.

Subjek SV₂ dalam menyelesaikan masalah sesuai rencana, pada tahapan ini subjek melaksanakan rencana yang sudah disusun sebelumnya, dalam hal ini subjek belum sepenuhnya mampu memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana, dikarenakan subjek dalam menyelesaikan soal masih terdapat beberapa langkah penyelesaian yang keliru pada proses menyelesaikan masalah.

Subjek SV₂ pada indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian masalah, pada tahap ini subjek mengecek semua informasi yang telah terindentifikasi dan mengecek perhitungan yang terlibat dengan cara membaca dari awal dan mengecek satu persatu, hal ini seperti yang dikatakan oleh Deporter dan Hernacki salah satu ciri siswa visual adalah siswa yang teliti sehingga memungkinkan siswa visual untuk mengecek kembali informasi yang telah terindentifikasi dan perhitungan. Namun subjek SV₂ tidak melakukan pengecekan kembali pada lembar penyelesaian yang telah dibuat.

Subjek SV₃ dalam indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian masalah, pada tahapan ini subjek tidak mengecek kembali jawaban yang telah dibuat dan tidak membuat kesimpulan pada hasil akhir penyelesaian tersebut. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Dela Ruswati yang mengatakan

_

⁵ Deporter, B. Hernacki. Quantum Learning, Bandung: Kaifa (2013)

bawa pada tahap terakhir dalam proses pemecahan masalah ini adalah tahap dimana siswa memeriksa kembali jawaban yang telah diperoleh, dan memeriksa pula jalan hitungan secara konsep, prosedur dan teknik apakah sudah sesuai dengan yang seharusnya.⁶

3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Gaya Belajar Auditori pada Subjek SA₁

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, subjek SA₁ yaitu siswa yang memiliki gaya belajar auditori. Subjek SA₁ dalam indikator memahami masalah dapat mengutarakannya dengan mengatakan bahwa subjek paham akan masalah yang diberikan, karena subjek SA₁ mampu menjelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada masalah tersebut. hal ini sejalan dengan hasil penelitian Argarini yang menyatakan subjek dengan gaya auditori dapat memahami masalah dengan baik dikarenakan kebanyakan subjek yang bergaya auditori memilih tempat duduk yang memungkinkan ia untuk mendengar secara jelas materi pembelajaran.⁷

Subjek SA₁ dalam indikator merencanakan pemecahan, pada tahapan ini subjek memikirkan usaha memecahkan masalah dengan menentukan rumus yang sesuai dengan masalah yang diberikan untuk diperoleh solusi penyelesaian yang benar. Sebagaimana yang dikemukakan Polya dalam penelitian yang dilakukan oleh Dela Rusawati bahwa, siswa mencoba mencari hubungan antara unsur-unsur yang telah ditemukan, mengaitkan persoalan dengan materi apa dan mencari

⁶ Dela Ruswati, dkk., *Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Tiga Aspek*, (MAJU, Vol. 5, No. 1, Maret 2018), hl. 94

⁷ Argarini Dian Fitri, *Analisis Pemecahan Masalah.....*, hl. 92

strategi atau cara yang sesuai untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan.⁸ Oleh karena itu subjek SA₁ dapat dikatakan memenuhi indikator merencanakan pemecahan masalah.

Subjek SA₁ dalam indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana untuk menyelesaikan masalah, pada tahap ini subjek melaksanakan rencana yang telah disusun sebelumnya dengan mensubtitusikan angka atau informasi yang diketahui kedalam rumus yang telah direncanakan sebelumnya, dalam hal ini subjek SA₁ telah memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana.

Subjek SA₁ dalam indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian, pada tahapan ini subjek mengecek perhitungan yang terlibat dengan cara membaca dari awal dan mengecek satu persatu. Ini sesuai dengan karakteristik gaya belajar auditori yang dikemukakan oleh Ruswandi bahwa siswa dengan gaya belajar auditori lebih mudah memahami suatu masalah dengan cara bersuara ketika membaca atau bersuara dengan keras ketika membaca. Namun subjek SA₁ belum dapat memenuhi indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian dikarenakan subjek SA₁ tidak mengecek semua jawaban yang telah dibuat dan tidak semua jawaban subjek membuat kesimpulan akhir dari hasil penyelesaian yang telah dibuat. Sehingga dalam indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian subjek SA₁ belum memenuhi indikator ini.

⁸ Dela Ruswati, dkk., *Analisis Kesalahan Siswa*...., hl.94

⁹ Ruswandi, *Psikologi Pembelajaran*, hl. 243

4. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Gaya Belajar Auditori pada Subjek SA₂

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, subjek SA2 yaitu siswa yang memiliki gaya belajar auditori. Subjek SA2 dalam indikator memahami masalah secara umum dapat mengutarakannya dengan menjelaskan apa saja yang diketahui dan apa saja yang ditanyakan pada soal yang diberikan, namun tidak semua soal subjek SA2 dapat menulis semua informasi yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rofy yang menyatakan bahwa siswa dengan gaya belajar auditori dapat memahami masalah dengan baik, dimana siswa auditori pada saat mengerjakan soal merasa kesulitan dalam memenuhi indikator memahami masalah dan memeriksa kembali penyelesaian, namun ketika diwawancara subjek dapat menjelaskannya dengan benar hal ini sesuai dengan karakteristik dari gaya belajar auditori. ¹⁰

Subjek SA₂ dalam indikator merencanakan pemecahan, pada tahapan ini subjek memikirkan usaha memecahkan masalah dengan menentukan rumus yang sesuai dengan masalah yang diberikan untuk diperoleh solusi penyelesaian yang benar. Oleh karena itu subjek SA₂ dapat dikatakan memenuhi indikator merencanakan pemecahan masalah.

Subjek SA2 dalam menyelesaikan masalah sesuai rencana, pada tahapan ini subjek melaksanakan rencana yang sudah disusun sebelumnya dengan mensubtitusikan informasi yang diketahui pada soal kedalam rumus yang sudah

¹⁰ Rofy Rhyana Dwi, Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah....., hl. 31

ditentukan. Subjek SA₂ dalam menyelesaikan penyelesaian masalah masih terdapat beberapa langkah yang keliru namun hasil yang diperoleh sudah benar dan sesuai dengan yang diharpkan pada soal dan juga subjek SA₂ belum dapat menyelesaikan STKPMM no. 3 secara tuntas sehingga tidak dapat diperoleh hasil penyelesaian dengan beralasan bahwa waktu yang diberikan tidak cukup. Sebagaimana pendapat Polya dalam penelitian Sumartini mengatakan bahwa kegiatan yang dapat dilakukan pada tahap menyelesaikan masalah sesuai rencana adalah: menjalankan prosedur yang telah dibuat pada langkah sebelumnya untuk mendapatkan penyelesaian. Oleh karena itu, subjek SA₂ cenderung memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana.

Subjek SA2 dalam indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian masalah, pada tahapan ini subjek mengecek perhitungan yang terlibat dengan cara membaca dari awal dan mengecek satu persatu. Namun subjek SA2 belum dapat memenuhi indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian dikarenakan subjek SA2 tidak mengecek semua jawaban yang telah dibuat dan tidak semua jawaban subjek membuat kesimpulan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rofy yang menyatkan bahwa siswa dengan gaya belajar auditori dapat memenuhi tiga indikator pemecahan masalah dan masih sulit dalam memeriksa kembali hasil penyelesaian dikarenakan subjek auditori tidak melakukan pengecekan ulang terhadap jawaban yang telah dibuat. Sehingga dalam indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian subjek SA2 belum memenuhi indikator ini.

-

¹¹ Sumartini, T.S., *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah...*, hl. 152

¹² Rofy Rhyana Dwi, Analisisi Kemampuan Pemecahan Masalah...., hl. 31

5. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Gaya Belajar Kinestetik pada Subjek SK_1

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, subjek SK₁ yaitu siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik. Subjek SK₁ dalam indikator memahami masalah dapat mengutarakannya dengan mengatakan bahwa subjek SK₁ secara umum sudah dapat menyebutkan indikator memahami masalah dikarenakan subjek SK₁ mampu menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada masalah tersebut namun tidak untuk semua soal. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumartini, yang mengatakan bahwa untuk memecahkan suatu masalah atau kegiatan yang dilakukan pada tahap memahami masalah adalah, yakni apa (data) yang diketahui, apa yang ditanyakan, apakah informasi cukup, syarat apa yang harus dipenuhi, menyatakan kembali masalah asli dalam bentuk yang lebih operasional (dapat dipecahkan).¹³ Sehingga subjek belum dapat sepenuhnya memenuhi indikator memahami masalah.

Subjek SK₁ dalam indikator merencanakan pemecahan, pada tahapan ini subjek memikirkan usaha memecahkan masalah dengan menentukan rumus yang sesuai dengan masalah yang diberikan untuk diperoleh solusi penyelesaian yang benar. Namun subjek tidak semua soal dapat menentukan rumus yang tepat dan sesuai dengan soal tersebut. Oleh karena itu subjek SK₁ belum sepenuhnya dapat dikatakan memenuhi indikator merencanakan pemecahan masalah.

Subjek SK_1 dalam menyelesaikan masalah sesuai rencana, pada tahapan ini subjek melaksanakan rencana yang sudah disusun sebelumnya dengan

_

¹³ Sumartini, T.S., *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah*....., hl.151-152

mensubtitusikan informasi yang diketahui pada soal kedalam rumus yang sudah ditentukan. Subjek SK₁ dalam menyelesaikan penyelesaian masalah masih terdapat langkah yang tidak jelas namun diperoleh hasil penyelesaian yang benar dan ada juga jawaban yang tidak dapat diselesaikan. Sehingga subjek SK₁ belum sepenuhnya dapat dikatakan memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana. Dalam mengerjakan soal siswa kinestetik apabila tidak dapat memahami suatu soal atau tidak dapat diselesaikan soal tersebut maka dia akan mencari teman untuk menghilangkan rasa bosannya yaitu dengan cara mengganggu teman lainnya agar memusatkan perhatian kepada siswa kinestetik tersebut. ¹⁴

Subjek SK₁ dalam indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian masalah, pada tahapan ini subjek mengecek perhitungan yang terlibat dengan cara membaca dari awal dan mengecek satu persatu. Namun subjek SK₁ belum dapat memenuhi indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian dikarenakan subjek SK₁ tidak mengecek semua jawaban dan tidak membuat kesimpulan. Sehingga dalam indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian subjek SK₁ belum memenuhi indikator ini. Hal ini sejalan dengan penelitian Putri Khalida yang menyatakan bahwa siswa dengan gaya belajar kinestetik cenderung mampu memahami masalah, merencanakan pemecahan, melaksanakan rencana namun masih sulit dalam memeriksa kembali hasil penyelesaian masalah.¹⁵

¹⁴ Sonya Eki Santoso, *Analisis Kemampuan Pemecahan...*, hl. 23

¹⁵ Putri Khalida, Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah...., hl. 1

6. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Gaya Belajar Visual pada Subjek SK₂

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, subjek SK₂ yaitu siswa yang memiliki gaya belajar visual. Subjek SK2 dalam indikator memahami masalah dapat mengutarakannya dengan mengatakan bahwa subjek paham akan masalah yang diberikan karena subjek SK2 mampu menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada masalah tersebut, namun subjek masih cenderung dalam menulis yang diketahui dan ditanyakan untuk semua soal . Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahra Chairiani dalam tahap ini siswa harus dapat menguraikan masalah dengan cara mengidentifikasi hal-hal yang diketahui, ditanyakan dan unsur-unsur lain yang terdapat dalam permasalahan. 16 Oleh karena itu, subjek SK2 dalam indikator memahami masalah secara umum dapat dikatakan masih cenderung dalam memenuhi indikator memahami masalah.

Subjek SK₂ dalam indikator merencanakan pemecahan, pada tahap ini subjek memikirkan rencana atau solusi yang tepat untuk memecahkan masalah yang diberikan yaitu dengan cara membuat narasi pada soal dalam bentuk model matematika dan menentukan rumus yang sesuai informasi yang terdapat pada soal, namun subjek hanya dapat menyelesaiakan dua dari tiga soal yang diberikan oleh peneliti. Sebagaimana pendapat Polya pada tahap kedua dalam penelitian yang dilakukan oleh Sumartini yang mengatakan bahwa kegiatan yang dapat dilakukan pada langkah merencanakan pemecahan masalah adalah: mencoba,

¹⁶ Zahra Chairiani, Kecerdasan dan Kreatifitas Dalam Pemecahan Masalah Matematika (Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika, Vol.2, No. 2, Mei-Agustus 2016), hl. 102

mencari atau mengingat masalah yang pernah diselesaikan yang memiliki kemiripan dengan masalah yang akan dipecahkan, mencari pola atau aturan, menyusun prosedur penyelesaian. Maka subjek SK2 pada indikator merencanakan pemecahan masalah cenderung memenuhi indikator, namun tidak untuk soal nomor 3.

Subjek SK₂ dalam indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana, pada tahapan ini subjek melaksanakan rencana yang telah disusun sebelumnya dengan mensubtitusikan angka yang diketahui pada rumus yang sudah direncanakan sebelumnya. Secara umum subjek SK₂ dapat menyelesaikan masalah dengan baik dan diperoleh hasil penyelesaian yang benar, namun terdapat langkah yang keliru dan kurang jelas namun diperoleh hasil akhir penyelesaian yang benar. Maka secara umum dalam hal ini subjek SK₂ belum sepenuhnya dapat memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana. Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sonya dimana subjek kinestetik dalam mengerjakan soal tidak bisa duduk untuk waktu yang lama.¹⁸

Subjek SK₂ dalam indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian masalah, pada tahapan ini subjek mengecek perhitungan yang terlibat dengan cara membaca dari awal dan mengecek satu persatu. Namun subjek SK₂ belum dapat memenuhi indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian dikarenakan subjek SK₂ tidak mengecek semua jawaban yang telah dibuat dan tidak membuat kesimpulan akhir dari hasil penyelesaian yang telah dibuat. Sehingga dalam indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian subjek SK₂ belum memenuhi

¹⁷ Sumartini, T. S., *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah.....*, hl. 152

¹⁸ Sonya Eki Santoso, Analisis Kemampuan Pemecahan....., hl. 23

indikator ini. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Baiq Dana Aprianti, dkk dalam penelitiannya bahwa subjek dengan gaya belajar kinestetik juga memahami masalah yang telah diberikan dengan sesekali memukul meja, dapat menuliskan perencanaan masalah, namun tidak dapat menyelesaikan masalah dengan tepat, dan tidak melakukan pengecekan kembali terhadap jawaban yang telah dikerjakan.¹⁹

Berikut ini akan dipaparkan rekapitulasi berdasarkan kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gaya belajar siswa.

Tabel 4.11 Rekapitulasi Berdasarkan Kemampuan Pemecahan Masalah ditinjau dari Gaya Belajar Siswa

G D I : Gaya Delajar Siswa						
Gaya Belajar	Tingkat Kemampuan Pemecahan Masalah					
	Matematis					
Visual	Perbedaan:					
	 SV₁ belum dapat memenuhi indikator merencanakan pemecahan masalah pada soal triangulasi no.2 karena terdapat langkah yang keliru. Kemudian untuk indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana pada soal no.3 triangulasi, SV₁ tidak dapat menyelesaikanya secara tuntas. SV₂ belum dapat memenuhi indikator memahami 					
	masalah pada soal no.2 triangulasi, karena tidak teratur dalam menulis yang diketahui dan ditanyakan. Kemudian pada indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana, SV ₂ belum dapat memenuhi indikator ini dikarenakan terdapat langkah yang keliru pada jawaban yang diselesaikan namun hasil penyelesaian akhirnya sudah benar.					
	Persamaan:					
	- SV ₁ dan SV ₂ cenderung dapat memenuhi indikator memahami masalah meskipun terdapat juga beberapa jawaban yang keliru, kemudian pada indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian secara umum ketiga subjek tersebut belum dapat memenuhi indikator ini dikarenakan subjek banyak yang tidak melakukan pengecekan ulang terhadap					

¹⁹ Baiq Dana Ap., Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah, hl. 289-296

	jawaban yang telah dibuat dan jarang dibuat
	kesimpulan dari hasil penyelesaian.
Auditori	Perbedaan:
Auditori	
	 SA₁ belum sepenuhnya dapat memenuhi indikator memahami masalah dikarenakan SA₁ tidak menuliskan apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal STKPMM. Dan SA₁ tidak memenuhi indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian dikarenakan SA₁ tidak membuat kesimpulan dan tidak memeriksa kembali jawaban penyelesaian kecuali jawaban soal no.2 triangulasi. SA₂ belum dapat memenuhi indikator memahami masalah pada soal no.1 triangulasi. Kemudian untuk indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana, SA₂ hanya mampu menyelesaiakan sebagian saja langkah penyelesaiannya tidak sampai tuntas. Dan pada indikator memeriksa kembali, SA₂ dapat memenuhi indikator ini pada soal no.2 triangulasi. Namun SA₂ tidak dapat menyelesaiakan jawaban triangulasi no.3. Persamaan: SA₁ dan SA₂ secara umum belum dapat memenuhi indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian dikarenakan belum dapat membuat kesimpulan dan memeriksa kembali hasil penyelesaian.
Kinestetik	Perbedaan:
Kinestetik	 SK₁ cenderung belum dapat memenuhi indikator memahami masalah dikarenakan belum dapat menulis apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Kemudian SK₁ juga belum dapat memenuhi indikator merencanakan pemecahan masalah pada soal no.1 dan no.2 STKPMM. Pada indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana SK₁ juga masih belum dapat sepenuhnya memenuhi indikator ini dikarenakan masih terdapat langkah yang kurang jelas dan hasilnya tidak tuntas. SV₃ belum memenuhi indikator memahami masalah karena tidak membuat apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada soal no.1 STKPMM. Kemudian pada indikator menyelesaiakan masalah sesuai rencana SV₃ masih terdapat langkah yang keliru pada proses penyelesaian. SV₃ hanya dapat menyelesaikan 2 dari 3 soal yang diberikan.

SK₁ dan SK₂ belum sepenuhnya dapat memenuhi indikator menyelesaikan masalah sesuai rencana dikarenakan masih terdapat langkah yang kurang jelas hingga penyelesaian yang dibuat tidak tuntas. Kemudian pada indikator memeriksa kembali hasil penyelesaian, kedua subjek belum sepenuhnya dapat memenuhi indikator ini dikarenakan subjek belum dapat membuat kesimpulan secara benar dan tidak mengecek kembali jawaban yang telah dibuat.

Sumber: Rekapitulasi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan rekapitulasi tabel di atas secara umum tidak semua tahap indikator pemecahan masalah Polya dapat diselesaikan oleh semua tingkat kemampuan pemecahan masalah berdasarkan gaya belajar siswa yaitu pada tahap memeriksa kembali jawaban penyelesaian yang telah dibuat.

D. Keterbatasan Penelitian

Adapun kelemahan dalam penelitian ini hanya mengungkapkan kemampuan pemecahan masalah matematis dengan mengambil dua orang subjek dari setiap gaya belajar sehingga. Subjek dalam penelitian ini terdapat dua orang subjek dengan gaya belajar visual, dua subjek dengan gaya belajar auditori, dan dua subjek dengan gaya belajar kinestetik.

AR-RANIRY

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

- 1. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan gaya belajar visual mampu memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, menyelesaikan masalah sesuai rencana namun masih sulit untuk memeriksa kembali hasil penyelesaian masalah.
- 2. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan gaya belajar auditori mampu memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, menyelesaikan masalah sesuai rencana, dan masih sulit dalam memeriksa kembali hasil penyelesaian masalah.
- 3. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan gaya belajar kinestetik Siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik cenderung mampu memahami masalah, mampu membuat rencana penyelesaian, menyelesaikan masalah sesuai rencana, dan masih sulit dalam memeriksa kembali hasil penyelesaian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka dapat diajukan saransaran sebagaimana berikut:

 Bagi guru, diharapkan mampu mengenali gaya belajar siswa dan dapat menggunakan metode pembelajaran yang bisa mendukung siswa dengan

- gaya belajar masing-masing, sehingga siswa mampu menerima informasi yang disampaikan dengan maksimal.
- 2. Bagi siswa, siswa diharapkan dapat mengenali gaya belajar yang dimilikinya, sehingga potensi kemampuan pemecahan masalah matematis yang dimiliki dapat berkembang dengan baik tidak hanya dalam bidang matematika namun dalam bidang pelajaran lainnya juga.
- 3. Bagi peneliti lain, penelitian ini hanya sebatas pada materi barisan dan deret aritmetika kelas VIII maka diharapkan bagi peneliti lain untuk dapat menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan gaya belajar dengan materi lainnya dan diharapkan bagi peneliti lain untuk dapat meningkatkan kategori lain berdasarkan kategori hasil tes soal lain untuk mengelompokkan data yang belum peneliti selesaikan dalam skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, M. Rafli. (2019). *Analisis Representasi Matematis Siswa MTs At-Tahzib Kekait Ditinjau Dari Gaya Belajar*. Mataram: UIN Mataram.
- Aprianti, Baiq Dana. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas VIII Berdasarkan Gaya Belajar Siswa. (Jurnal Kajian Penelitian dan Pengembangan Kependidikan, Vol. 11, No. 3, September)
- Ariani, Suci. (2017). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Strategi Abduktif-Deduktif di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Jurnal Elemen Vol.3, No. 1.
- Arifin, Zaenal. (2011). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Nurul Heni. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Model Polya Materi Getaran, Gelombang, dan Bunyi Siswa SMP. UPEC Unnes Physic Education Journal 9 (1), 1-8.
- Chairiani, Zahra. (2016). *Kecerdasan dan Kreatifitas Dalam Pemecahan Masalah Matematika*. (Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika, Vol.2, No. 2, Mei-Agustus).
- DePorter, Bobbi & Mike H. (2013). Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Bandung: Kaifa
- Dwi, Rofy Rhyana. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII Ditinjau Dari Gaya Belajar. AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika.
- Fitri, Argarini Dian. (2018). Analisis Pemecahan Masalah Berbasis Polya pada Materi Perkalian Vektor Ditinjau dari Gaya Belajar. Jurnal Matematika dan Pembelajaran.
- Greenberg dan Baron, *Behavior in Organization*, (Prentice Hall; New Jersey, 2019), hl.23
- Kurniawati, Agnes Ika. (2013). *Gaya Belajar Siswa Kelas X dan XI IPA Serta Gaya Mengajar Guru di Kelas Tersebut dalam Pembelajaran Fisika di SMA Bakti Karya Kaloran Kabupaten Temanggung Jawa Tengah*, (Universitas Sanata Dharma). Yogyakarta: Pendidikan Fisika.

- Liberna. (2018). Hubungan Gaya Belajar Visual dan Kecemasan Diri Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X SMK Negeri 41. Jakarta: JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika).
- Mairing. (2018). Pemecahan Masalah Matematika. Bandung: Alfabeta.
- M. Yusuf, T. (2016). Pengaruh Mind Map dan Gaya BelajarTerhadap Hasil Belajar Matematika Siswa, Jurnal: Tadris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.
- Novitasarai & wilujeng, H. (2018). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Negeri 10 Tangerang. Prima: Jurnal Pendidikan Matematika.
- Pangestu & Ardianti, Mia. (2018). Analisis Penalaran Matematika Peserta Didik Dengan Model Pembelajaran ATI dan TGT. Tegal: Universitas Pancasakti.
- Ramadhani, Riski. (2020). Analisis Pemecahan Masalah Siswa Berdasarkan Kreativitas Siswa SMP Kelas VIII Pada Matri Pola Bilangan. Pekan Baru: UIN Sultan Syarif.
- Roebyanto, dkk. (2017). *Pemecahan Masalah Matematika untuk PGSD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rosita, Neneng Sita. (2013). Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika FMIPA UNY Yogyakarta.
- Rusman. (2012). Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesional Guru. Grafindo .
- Ruswandi. (2015). Psikologi Pembelajaran. Bandung: Cipta Pesona Sejahtera.
- Ruswati, Dela. dkk. (2018). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Tiga Aspek. (MAJU, Vol. 5, No. 1)
- Santoso, Sonya Eki. (2016). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Beerdasarkan Gaya Belajar Melalui Pembelajaran PBL Berbasis Quantum Learning. Semarang: Jurnal Matematika.
- Sarosa, Samiaji. (2017). *Metodelogi Pengembangan Sistem Informasai*. Jakarta: Indeks Jakarta.
- Siagian. (2016). Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika, dalam MES (Journal of Mathematics Education and Science). Jakarta: CV.Rajawali,

- Soedjadi, R. (2007). *Masalah Kontekstual sebagai Batu Sendi Matematika Sekolah*. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah UNESA.
- Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Suherman, Erman, dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: UPI.
- Sumartini, T.S. (2016). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. STKIP Garut: Jurnal Pendidikan Matematika.
- Suprapto. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Penningkatan Kemampuan Representasi dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. Jurnal Pendidikan.
- Suratmi. (2013). Peningkatan Kemandirian dan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Giving Question And Getting Answer (PTK Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Susilo, Joko. (2006). *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Yogyakarta: Pinus.
- Umrana, dkk. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa. Jurnal Pembelajaran Matematika, Vol. 4, No. 1, hl. 67-76
- Usman. (2014). Aktivitas Metakognisi Mahasiswa Calon Guru Matematika dalam Pemecahan Masalah Terbuka. Jurnal Didaktik Matematika.
- Winarni, Endang Setyo. (2014). *Matematika Untuk PGSD*. Remaja Rosdakarya.

AR-RANIRY

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Pengumpulan Data

Lampiran 1a

KISI-KISI SOAL TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS MATERI BARISAN DAN DERET

				ARTIVETIKA		
No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Level Kognitif	Soal dan Deskripsi jawaban yang diharapkan	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Skor
1	4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek	Diberikan suatu barisan aritmetika dengan beda dua kali suku pertama dan penjumlahan lima suku pertama, peserta didik mampu menghitung jumlah dari lima suku berikutnya.	L-2 (C3)	SOAL: Misal Un suatu barisan aritmetika dengan suku pertama a dan b . jika $b = 2a$ dan $U_1 + U_3 + U_5 + U_7 + U_9 = 90$, maka nilai dari $U_8 + U_{10} + U_{12} + U_{14} + U_{16} = \dots$ PENYELESAIAN: Diketahui : b = 2a $U_1 + U_3 + U_5 + U_7 + U_9 = 90$ Ditanya: $U_8 + U_{10} + U_{12} + U_{14} + U_{16} = \dots$ Jawab: $U_1 + U_3 + U_5 + U_7 + U_9 = 90$ a + (a + 2b) + (a + 4b) + (a + 6b) + (a + 8b) = 90	(Memahami Masalah)	4

$5a + 20b = 90 \div 5$	(Merencanakan	
a + 4b = 18	Pemecahan)	4
$\int \int $		
a + 4(2a) = 18		
a + 8a = 18		
9a = 18		
a = 2		
subtitusikan $a = 2$ pada $b = 2a$, sehingga		
didapatkan		
b = 2(2) = 4.		
	() f 1 '1	
Subtitusikan nilai a dan b ke suku berikut ini,	(Menyelesaikan	4
sehingga;	masalah sesuai	4
$U_8 + U_{10} + U_{12} + U_{14} + U_{16} = \dots$	rencana)	
= (a + 7b) + (a + 9b) + (a + 11b) + (a +		
(13b) + (a + 15b)		
= 5a + 55b		
= 5(2) + 55(4)		
= 10 + 220		
= 230		
Periksa:		
$U_1 + U_3 + U_5 + U_7 + U_9 = 90$		
a + (a + 2b) + (a + 4b) + (a + 6b) + (a + 8b) = 90		
5a + 20b = 90		
a + 20b = 90 a + 4b = 18		
a + 4b - 18 a + 4(2a) = 18 $(b = 2a)$	(Memeriksa	
a + 8a = 18 $(b - 2a)$	Kembali	4
u 1 0u — 10	Penyelesaian)	

				9a = 18		
				$a = 2 \longrightarrow b = 2a = 2(2) = 4$		
				Subtitusikan nilai a dan b:		
				$U_8 + U_{10} + U_{12} + U_{14} + U_{16} = \dots$		
				=(a + 7b) + (a + 9b) + (a + 11b) + (a +		
				(13b) + (a + 15b)		
				=5a+55b		
				= 5(2) + 55(4)		
				= 230		
				Jadi nilai dari $U_8 + U_{10} + U_{12} + U_{14} + U_{16} = 230$		
2	4.1	Disajikan	L-2 (C3)	SOAL:		
_	Menyelesaikan	soal cerita	22(83)	Zidan memiliki satu pack permen Kis yang berisi 50		
	masalah yang	terkait		butir, kemudian dia ingin membagikan kepada empat		
	berkaitan	banyaknya		orang temannya yang bernama Ali, Beni, Ahmad,		
	dengan pola	The second secon		dan Daus. Jika selisih permen yang diterima oleh dua		
	pada barisan	akan		orang temannya adalah lima butir dan Ali		
	bilangan dan	dibagikan		mendapatkan permen paling sedikit, maka Daus		
	barisan	kepada		mendapatkan permen sebanyak		
	konfigurasi	beberapa		mendapatkan permen sebanyak		
	objek	orang serta		PENYELESAIAN:		
	Objek	diketahui		Diketahui:		
		selisih		Sn = 50 butir		
		permen yang	1	n = 4 (Ali, Beni, Ahmad, Daus)	(Memahami	
		dibagikan		h = 5 11 1 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	masalah)	4
		antara satu		Ditanya:	masaran)	-
		dengan dua		Banyaknya permen yang didapatkan oleh Daus atau		
		orang dan		$U_4 = \dots$?		
		orang		04		
		pertama		Jawab:		
		mendapatkan		η		
		permen		$Sn = \frac{\pi}{2} (2a + (n-1)b)$		
		Permen		-		

		paling sedikit,		$50 = \frac{4}{2} (2\alpha + (4-1)5)$	(Merencanakan Pemecahan)	4
		peserta didik mampu menghitung banyaknya permen yang didapatkan oleh orang terakhir.		$50 = 2 (2a + (3)5)$ $50 = 2 (2a + 15)$ $2a + 15 = \frac{50}{2}$ $2a + 15 = 25$ $2a = 25 - 15$ $2a = 10$ $a = 5$ $dengan a = 5 \text{ subtitusi ke U}_4.$ $U_4 = a + 3b$ $= 5 + 3 (5)$ $= 5 + 15$ $= 20$ $Periksa:$	(Menyelesaikan masalah sesuai rencana)	4
				$50 = \frac{4}{2} (2a + (4 - 1) 5)$ $50 = 2 (2a + 15)$ $2a + 15 = \frac{50}{2}$ $2a + 15 = 25$ $2a = 10$ $a = 5 \longrightarrow U_4 = a + 3b = 5 + 3(5) = 5 + 15 = 20$ jadi, banyaknya permen yang diperoleh oleh Daus sebanyak 20 butir permen.	(Memeriksa kembali penyelesaian)	4
3	4.1	Disajikan	L-2 (C3)	SOAL:		
	Menyelesaikan	soal cerita		Selama 16 minggu, Siswa SMP Negeri 1 Bandar		

masalah yang	terkait		Baru berhasil menjahit bendera merah putih sebanyak		
berkaitan	banyaknya		80 helai bendera. Jika banyak bendera yang dapat		
dengan pola	bendera yang		dijahit pada setiap minggunya membentuk barisan		
pada barisan	dijahit dalam		aritmetika, dan pada minggu pertama siswa tersebut		
bilangan dan	16 minggu,		berhasil menjahit 3 helai bendera, maka pada minggu		
barisan	dan		terakhir ban <mark>ya</mark> k bendera yang dijahit sebanyak		
konfigurasi	banyaknya				
objek	bendera yang		PENYELESAIAN:		
	dijahit pada		Diketahui:		
	minggu		a = 3		
	pertama,	k.	n = 16	(Memahami	
	peserta didik		Sn = 80	masalah)	4
	mampu		Ditanya:		
	menghitung		Un =?		
	banyaknya		A A A		
	bendera yang		Jawab:		
	dijahit pada		$Sn = \frac{n}{2} (a + Un)$		
	hari terakhir.			0.1	
			$80 = \frac{16}{2} (3 + Un)$	(Merencanakan	4
				pemecahan)	4
			80		
			$80 = 8(3 + Un) 3 + Un = \frac{80}{8}$		
			3 + Un = 10		
			Un = 10 - 3		
			R U n = 7 N I R Y	(Menyelesaikan	
		1	A R COR A R I K I	masalah sesuai	4
			Periksa:	rencana)	4
			n	reneana)	
			$Sn = \frac{\pi}{2} (a + Un)$		
					ı

80 = 8 $3 + Un$ $3 + Un$ $Un = 0$	= 10 = 10- 3 = 7 vaknya bendera yang dijahit oleh siswa pada	4
	hir yaitu sebanyak 7 helai bendera.	

Lampiran 1b

KISI-KISI SOAL TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS MATERI BARISAN DAN DERET ARITMETIKA (TRIANGULASI)

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Level Kognitif	Soal dan Deskripsi jawaban yang diharapkan	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Skor
1	4.1 Menyelesaikan	Diberikan suatu barisan	L-2 (C3)	SOAL: Misal Un suatu barisan aritmetika dengan suku		
	masalah yang berkaitan dengan pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi			pertama a dan b. jika $b = \frac{1}{2}$ a dan $U_1 + U_2 + U_3 + U_4 + U_5 = 120$, maka nilai dari $U_6 + U_7 + U_8 + U_9 + U_{10} = \dots$ PENYELESAIAN: Diketahui:		

objek	pertama , peserta didik mampu menghitung jumlah dari	$b = \frac{1}{2} a$ $U_1 + U_2 + U_3 + U_4 + U_5 = 120$ Ditanya: $U_6 + U_7 + U_8 + U_9 + U_{10} = \dots$	(Memahami Masalah)	4
	lima suku berikutnya.	Jawab: $U_1 + U_2 + U_3 + U_4 + U_5 = 120$ a + (a + b) + (a + 2b) + (a + 3b) + (a + 4b) = 120	(Merencanakan Pemecahan)	4
		$5a + 10b = 120$ $a + 2b = 24$ $subtitusikan b = \frac{1}{2}a$ $a + 2(\frac{1}{2}a) = 24$ $a + a = 24$ $2a = 24$ $a = 12$ $subtitusikan a = 12 pada b = \frac{1}{2}a$, sehingga didapatkan $b = \frac{1}{2}(12) = 6.$ Subtitusikan nilai a dan b ke suku berikut ini, sehingga;	(Menyelesaikan masalah sesuai rencana)	4
		$ U_6 + U_7 + U_8 + U_9 + U_{10} = \dots $ $= (a + 5b) + (a + 6b) + (a + 7b) + (a + 8b) + (a + 9b) $ $= 5a + 35b $ $= 5 (12) + 35 (6) $		

				(0 + 040		
				= 60 + 210		
				= 270		
				Periksa:		
				$U_1 + U_2 + U_3 + U_4 + U_5 = 120$	(Memeriksa	
				a + (a + b) + (a + 2b) + (a + 3b) + (a	Kembali	
				(a + 4b) = 120	Penyelesaian)	4
				5a + 10b = 120	, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	
				a + 2b = 24		
			× -	$a + 2(\frac{1}{2}a) = 24$ $(b = \frac{1}{2}a)$		
				a + a = 24		
				2a = 24		
				$a = 12$ $\overrightarrow{b} = \frac{1}{2} a = \frac{1}{2} (12) = 6$		
				Subtitusikan nilai a dan b:		
				$U_6 + U_7 + U_8 + U_9 + U_{10} = \dots$		
				= (a + 5b) + (a + 6b) + (a + 7b) + (a		
				+ 8b) + (a + 9b)		
				= 5a + 35b		
				= 5(12) + 35(6)		
				= 270		
				Jadi nilai dari $U_6 + U_7 + U_8 + U_9 + U_{10} = 270$		
2	4.1	Disajikan	L-2 (C3)	SOAL: عامعة الراز		
	Menyelesaikan	soal cerita		Ibu membagi uang sebanyak Rp 200.000,00 kepada		
	masalah yang	terkait		lima orang anaknya. Jika selisih uang yang diterima		
	berkaitan	banyaknya		dua anak yang usianya berdekatan adalah Rp		
	dengan pola pada barisan	uang ibu yang akan		10.000,00 dan si bungsu menerima paling sedikit, maka anak ketiga mendapat uang sebesar		
	_	dibagikan		maka anak ketiga menuapat uang sebesai		
	barisan	kepada		PENYELESAIAN:		
L		puau				l

konfigurasi	beberapa		Diketahui:		
objek	anaknya		Sn = 200.000		
	serta		n=5		
	diketahui		b = 10.000		
	selisih uang		Ditanya:	(Memahami	
	yang		Besarnya uang yang diperoleh anak ke-3 atau $U_3 =$	masalah)	4
	dibagikan		?		
	antara dua				
	anaknya dan		Jawab:		
	anak terakhir		$Sn = \frac{n}{2} (2a + (n-1)b)$		
	mendapatkan uang paling		5		
	sedikit,		$200.000 = \frac{5}{2} (2a + (5 - 1) 10.000)$		
	peserta didik		5 (2) (4) (2) (2)	(Merencanakan	
	mampu		$200.000 = \frac{5}{2} (2\alpha + (4)10.000)$	Pemecahan)	4
	menghitung			i cinecanan)	
	banyaknya		$200.000\left(\frac{2}{5}\right) = \left(2a + 40.000\right)$		
	uang yang		80.000 = 2a + 40.000		
	didapatkan		2a = 80.000 - 40.000		
	oleh anak		2a = 40.000		
	ketiga .		a = 20.000		
		1	$dengan a = 20.000 subtitusi ke U_3.$		
			$U_3 = a + 2b$	(Menyelesaikan	
			= 20.000 + 2 (10.000)	masalah sesuai	4
			= 20.000 + 20.000	rencana)	
			= 40.000		
			D 11		
			Periksa:		
			$200.000 = \frac{5}{2} (2a + (5-1)10.000)$		
			2 ` ` ′ ′		

				$200.000 \left(\frac{2}{5}\right) = (2a + 40.000)$ $80.000 = 2a + 40.000$ $2a = 40.000$ $a = 20.000 \Rightarrow U_3 = a + 2b = 20.000 + 2 (10.000) = 40.000$ jadi, anak 40.000,00 ke-3 mendapatkanuang sebesar Rp	(Memeriksa kembali penyelesaian)	4
3	4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek	ditabung	L-2 (C3)	SOAL: Selama 150 hari, Ari menabung uang dicelengnya sebanyak Rp 562.500,00 . Jika banyak uang yang ditabung pada setiap hari membentuk barisan aritmetika, dan pada hari pertama Ari menabung sebanyak Rp 2.000,00. Maka pada hari terakhir Ari menabung sebanyak PENYELESAIAN: Diketahui : $a = 2000$ $n = 150$ Sn = 562.500 Ditanya: $Un = 1?$ Jawab: $Sn = \frac{n}{2} (a + Un)$ $562.500 = \frac{150}{2} (2000 + Un)$ $562.500 = 75 (2000 + Un)$	(Memahami masalah)	4

cerita	$2000 + Un = \frac{562.500}{75}$	(Merencanakan	
tersebut	/5	pemecahan)	4
	2000 + Un = 7.500		
	Un = 7.500 - 2000		
	Un = 5.500		
	Periksa:		
	$562.500 = \frac{150}{3} (2000 + Un)$	(Menyelesaikan	
	562.500 = 75 (2000 + Un)	masalah sesuai	4
	$2000 + \text{Un} = \frac{518}{75}$	rencana)	
	2000 + Un = 7.500		
	Un = 7.500 - 2000		
	Un = 5.500		
	Jadi, pada hari terakhir Ari menabung sebanyak Rp		
	5.500,00.	(Memeriksa	
		kembali)	4

7, mm. zami N

جا معة الرازري

AR-RANIRY

Lampiran 1c

PEDOMAN WAWANCARA

Tujuan wawancara:

Untuk mengetahui proses kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam menyelesaikan soal barisan dan deret aritmetika pada siswa SMP.

Petunjuk wawancara:

- 1. Wawancara dilakukan setelah tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
- 2. Narasumber yang diwawancarai adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1
 Bandar Baru
- 3. Proses wawancara didokumentasi dengan menggunakan media audio dan media tulis

No.	Langkah-langkah Pemecahan Masalah Polya	Pertanyaan
1	Memahami masalah A R	 Apa yang pertama kali anda lakukan setelah diberikan lembar soal? Apakah anda mengerti informasi dari lembar soal? Apa yang diketahui dan ditanyakan dari lembar soal?
2	Merencanakan pemecahan masalah	 Setelah anda membaca lembar soal, rencana apa yang anda lakukan? Coba jelaskan! Bagaimana kamu menentukan rumus untuk menyelesaikan masalah tersebut?
3	Menyelesaikan masalah sesuai rencana	 Setelah membuat rencana, jelaskan langkah apa yang akan anda lakukan? Apakah anda yakin bahwa langkah itu benar?
4	Memeriksa kembali	 Berdasarkan penyelesaian yang Anda peroleh, apa yang dapat anda simpulkan dari soal tersebut? Apakah setelah anda mendapatkan hasilnya anda memeriksa kembali jawabannya?

Lampiran 1d

ANGKET TES GAYA BELAJAR

Angket ini berdasarkan gaya belajar Bobbi DePorter

	et im bertusurkun gaya belajar bobbi		Jawaban	
No.	Pertanyaan	Sering	Kadang- kadang	Jarang
A	Tipe Visual			
1	Apakah anda termasuk orang yang			
	rapid an teratur?			
2	Apakah anda berbicara dengan cepat?			
3	Apakah anda dapat dengan cepat			
	melakukan penjumlahan dan <mark>pe</mark> rkalian			
	dalam pikiran anda?			
4	Apakah anda pengeja yang baik dan			
	dapatkah anda mel <mark>ih</mark> at k <mark>ata-kata</mark> da <mark>lam</mark>			
	pikiran anda?			
5	Apakah anda lebih mudah mengingat	\		
	apa yang dilihat daripa <mark>da</mark> yang	- //		
	didengar?			
6	Apakah anda menghafal hanya dengan			
	melihat saja?			
7	Apakah anda sulit mengingat perintah			
	lisan kecuali jika dituliskan, dan			
	apakah anda sering meminta orang			
	mengulang ucapannya?			
8	Apakah anda lebih suka membaca			
	daripada dibacakan?			
9	Apakah anda suka mencoret-coret saat			
1.0	guru menjelaskan pelajaran?			
10	Apakah anda lebih suka melakukan			
1.1	demonstrasi daripada berpidato?			
11	Apakah anda lebih menyukai seni rupa			
10	(kerajinan tangan) daripada music?			
12	Apakah anda tahu apa yang harus			
	dikatakan, tetapi tidak terpikir kata			
	yang tepat?	2	1	0
	Sub Total	× 2	× 1	× 0
	Tatal			
	Total			=

	•			
В	Tipe Auditori			
13	Apakah anda berbicara kepada diri			
	sendiri saat bekerja?			
14	Apakah anda mudah terganggu oleh			
	keributan?			
15	Apakah anda menggerakkan bibir			
	pada saat membaca?			
16	Apakah anda suka membaca dengan			
	suara yang keras?			
17	Dapatkah anda mengulang dan meniru			
	nada dan perubahan suara?			
18	Apakah anda merasa menulis itu sulit,			
	tetapi pandai bercerita?			
19	Apakah anda berbicara dengan pola			
	berirama?			
20	Apakah menurut <mark>a</mark> nda, anda ad <mark>al</mark> ah			
	pembicara yang fasih?			
21	Apakah anda lebih menyukai music			
	daripada seni lukis?		4	
22	Apakah anda belajar melalui			
	mendengar dan mengingat apa yang			
	didiskusika <mark>n daripad</mark> a yang dilihat?			
23	Apakah anda banyak berbicara, suka			
	berdiskusi, dan menjelaskan panjang			
	lebar?			
24	Apakah anda le <mark>bih ba</mark> ik mengeja			
	keras-keras daripada menuliskannya?			
	Sub Total	× 2	×1	$\times 0$
	Total Till des is			
	A R R A N I P	7		=

C	Tipe Kinestetik	
25	Apakah anda berbicara dengan	
	lambat?	
26	Apakah anda menyentuh orang untuk	
	mendapatkan perhatiannya?	
27	Apakah anda berdiri dekat-dekat saat	
	berbicara dengan seseorang?	
28	Apakah tulisan tangan anda biasanya	
	tidak rapi?	
29	Apakah anda lebih bisa belajar dengan	
	praktek?	

30	Apakah anda menghafal dengan berjalan?		
31	Apakah anda menggunakan jari untuk menunjuk saat membaca?		
32	Apakah anda banyak menggunakan isyarat tubuh?		
33	Apakah anda tidak bisa duduk tenang untuk waktu lama?		
34	Apakah anda membuat keputusan berdasarkan perasaan?		
35	Apakah anda mengetuk-ngetuk pena, jari, atau kaki saat mendengarkan pembelajaran?		
36	Apakah anda meluangkan waktu untuk berolahraga dan berkegiatan fisik lainnya?		
	Sub Total	× 2 × 1	× 0
	Total		
			= 7

Bila total nilai lebih banyak pada:

- a. Tipe Visual
- b. Tipe Auditori
- c. Tipe Kinestetik

AR-RANIRY

Lampiran 1e

SOAL TES PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA

Nama Sekolah :

Semester/Kelas : Ganjil/VIII

Alokasi Waktu : 100 menit

Petunjuk:

1. Bacalah bismillah terlebih dahulu.

2. Tulislah nama dan kelas pada lembar jawaban.

3. Soal dikerjakan secara individu

4. Kerjakan soal dengan teliti, baik, dan benar.

Untuk menyelesaikan soal berikut tulislah pada jawaban setiap soal tahapan-tahapan berikut ini:

a. Tuliskan apa yang dketahui dan ditanyakan pada soal berikut

b. Buatlah rencana untuk menyelesaikan soal tersebut

c. Tulislah penyelesaian dari soal berdasarkan rencana yang telah dibuat

d. Periksalah kembali jawaban yang telah diperoleh

Soal:

- 1. Misal Un suatu barisan aritmatika dengan suku pertama a dan b. jika b = $2a \text{ dan } U_1 + U_3 + U_5 + U_7 + U_9 = 90$, maka nilai dari $U_8 + U_{10} + U_{12} + U_{14} + U_{16} = \dots$
- 2. Zidan memiliki satu pack permen Kis yang berisi 50 butir, kemudian dia ingin membagikan kepada empat orang temannya yang bernama Ali, Beni, Ahmad, dan Daus. Jika selisih permen yang diterima oleh dua orang temannya adalah lima butir dan Ali mendapatkan permen paling sedikit, maka Daus mendapatkan permen sebanyak
- 3. Selama 16 minggu, Siswa SMP Negeri 1 Bandar Baru berhasil menjahit bendera merah putih sebanyak 80 helai bendera. Jika banyak bendera yang dapat dijahit pada setiap minggunya membentuk barisan aritmetika, dan pada minggu pertama siswa tersebut berhasil menjahit 3 helai bendera, maka pada minggu terakhir banyak bendera yang dijahit sebanyak......

Lampiran 1f

SOAL TES PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA (TRIANGULASI)

Nama Sekolah :

Semester/Kelas : Ganjil/VIII

Alokasi Waktu : 100 menit

Petunjuk:

1. Bacalah bismillah terlebih dahulu.

2. Tulislah nama dan kelas pada lembar jawaban.

3. Soal dikerjakan secara individu

4. Kerjakan soal dengan teliti, baik, dan benar.

Untuk menyelesaikan soal berikut tulislah pada jawaban setiap soal tahapan-tahapan berikut ini:

a. Tuliskan apa yang dketahui dan ditanyakan pada soal berikut

b. Buatlah rencana untuk menyelesaikan soal tersebut

c. Tulislah penyelesaian dari soal berdasarkan rencana yang telah dibuat

d. Periksalah kembali jawaban yang telah diperoleh

Soal:

- 1. Misal Un suatu barisan aritmetika dengan suku pertama a dan b. jika $b = \frac{1}{2}$ a dan $U_1 + U_2 + U_3 + U_4 + U_5 = 120$, maka nilai dari $U_6 + U_7 + U_8 + U_9 + U_{10} = \dots$
- 2. Ibu membagi uang sebanyak Rp 200.000,00 kepada lima orang anaknya. Jika selisih uang yang diterima dua anak yang usianya berdekatan adalah Rp 10.000,00 dan si bungsu menerima paling sedikit, maka anak ketiga mendapat uang sebesar
- 3. Selama 150 hari, Ari menabung uang dicelengnya sebanyak Rp 562.500,00. Jika banyak uang yang ditabung pada setiap hari membentuk barisan aritmetika, dan pada hari pertama Ari menabung sebanyak Rp 2.000,00. Maka pada hari terakhir Ari menabung sebanyak

Lampiran 2: Lembar Bukti Validasi

Lampiran 2a

LEMBAR VALIDASI TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA PADA MATERI BARISAN ARITMETIKA

Satuan Pendidikan

: SMP/MTs

Mata Pelajaran

: Matematika

Semester/Kelas

: Ganjil/VIII

Penulis

: Yusnita

Validator

300

Petunjuk

- Lembar validasi ini digunakan untuk penelitian yang berjudul "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Gaya Belajar Siswa SMP".
- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah tanda ceklist (√) pada salah satu kolom yang tersedia dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1 = Sangat tidak baik
 - 2 = Tidak baik
 - 3 = Cukup
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat baik
- 3. Jika ada yan<mark>g perlu dikomentari, tulislah pada k</mark>olom saran perbaikan.
- 4. Untuk baris simpulan, mohon diisi dengan kriteria:

LD = layak untuk digunakan tanpa revisi

LDP = layak digunakan dengan perbaikan

TLD = tidak layak digunakan

Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	. Penilaian														
			So	al N	0. 1		556	So	al N	o. 2			So	al No	5. 3	
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
A	Materi			- 100										200		
	Soal sesuai dengan indikator soal (menuntut tes tertulis untuk bentuk uraian)					V					V					V
	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sesuai				V					V					V	
	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang pendidikan				V					V					V	
В	Konstruksi	-								-	27.				-	
	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian		-			V					V	7				V
	Terdapat petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal				V					V					V	
	Terdapat pedoman penskorannya		20000	-		V	/		-		V	-	-			. /
C	Bahasa		-	-	-	e: 0.10	1	77	1	-		-	-	-		
	 Rumusan kalimat yang digunakan mudah dipahami oleh siswa 				V	7		Y		V					V	
	 Butir soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baku 				V					V	-				V	7
	 Tidak menggunakan kata ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda 				V	-				V					V	

Komentar dan saran: Persony disoan diron's se sui dy husik astor Poly	
hudikator Poly	**
Lour no 3 tigerbailer agu	
levin can tener	
Kesimpulan	

Berdasarkan penilaia<mark>n di atas, instrument soal tes dinyata</mark>kan:

a. Layak digunakan tanpa revisi

b. Layak digunakan dengan revisi

c. Tidak layak digunakan

Banda Aceh, 28 -10-2022

Validator,

(Lasmi, S.Si., M.Pd.) NIP:19700607 199005 2 001

LEMBAR VALIDASI TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA PADA MATERI BARISAN ARITMETIKA

Satuan Pendidikan

: SMP/MTs

Mata Pelajaran

: Matematika

Semester/Kelas

: Ganjil/VIII

Penulis

: Yusnita

Validator

Petunjuk

- Lembar validasi ini digunakan untuk penelitian yang berjudul "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Gaya Belajar Siswa SMP ".
- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah tanda ceklist (√) pada salah satu kolom yang tersedia dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1 = Sangat tidak baik
 - 2 = Tidak baik
 - 3 = Cukup
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat baik
- 3. Jika ada yang perlu dikomentari, tulislah pada kolom saran perbaikan.
- 4. Untuk baris simpulan, mohon diisi dengan kriteria:
 - LD = layak untuk digunakan tanpa revisi
 - LDP = layak digunakan dengan perbaikan
 - TLD = tidak layak digunakan

Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	. Penilaian														
		So		loal No. 1				So	al N	0. 2		Soal No. 3				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
A	Materi															_
	Soal sesuai dengan indikator soal (menuntut tes tertulis untuk bentuk uraian)					V					V					·
	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sesuai				V					V					V	
	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang pendidikan				V					V					V	
В	Konstruksi	*********														-
	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban urajan					V					V	_				レ
	 Terdapat petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal 				V					V					V	
	3. Terdapat pedoman penskorannya					V	/	-			1/		-			-
7	Babasa			1000	-	A. 100.		1		-				-		-
	l. Rumusan kalimat yang digunakan mudah dipahami oleh siswa		******		V					V					V	
2	2. Butir soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baku				V					V					V	7
3	. Tidak menggunakan kata <mark>un</mark> gkapa <mark>n</mark> yang menimbulkan penafsiran ganda				V					V					V	

Komentar dan saran:	Y Y Y Y	
Ubah Soul	dala bentur lungeup	Sekolal
agar sizwe	lebih muelet dalar	wendan'
Som		•
Kesimpulan:		
Berdasarkan penilaian	di atas, lembar pedoman wawancara sis	wa dinyatakan:
a. Layak digunaka	an tanpa revisi	

(b.) Layak digunakan dengan revisi

c. Tidak layak digunakan

Banda Aceh, g · NO V 2022

Validator,

(Norhas anal, s.pl) NIP: 1967 0611 199912 2 001

Lampiran 2b

LEMBAR VALIDASI TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA PADA MATERI BARISAN ARITMETIKA (TRIANGULASI)

Satuan Pendidikan : SMP/MTs

Mata Pelajaran : Matematika

Semester/Kelas : Ganjil/VIII

Penulis : Yusnita

Validator

Petunjuk

 Lembar validasi ini digunakan untuk penelitian yang berjudul "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Gaya Belajar Siswa SMP".

- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah tanda ceklist (√) pada salah satu kolom yang tersedia dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1 = Sangat tidak baik
 - 2 = Tidak baik
 - 3 = Cukup
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat baik
- 3. Jika ada yang perlu dikomentari, tulislah pada kolom saran perbaikan.

جا معة الرائري

- 4. Untuk baris simpulan, mohon diisi dengan kriteria:
 - LD = layak untuk digunakan tanpa revisi
 - LDP = layak digunakan dengan perbaikan
 - TLD = tidak layak digunakan

Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian														
= 1777		Soal 1			No. 1			So	oal No. 2		1200		Soa	al No	5. 3	
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
A	Materi		8 7													
	Soal sesuai dengan indikator soal (menuntut tes tertulis untuk bentuk uraian)					V					V					L
	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sesuai				V					V			21 64-		V	
D	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang pendidikan		-		V					V		Ad Philippine			V	
В	Konstruksi															
	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian		-			V					V	,		55.0		V
	 Terdapat petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal 				V					V					V	
	Terdapat pedoman penskorannya					V	/				V					
7	Bahasa	of Assessed				*****		777		Titlene						V
	 Rumusan kalimat yang digunakan mudah dipahami oleh siswa 				V			Y	-	V					V	
	 Butir soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baku 				V					V					V	7
	B. Tidak menggunakan kata ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda				1					V					V	

lkan penatsiran ganda
Romentar dan saran: 7001 NO 3 belum Kombernar, Soul Pleme all Poly blin be Soul Aprimos de lee hidupan.
Kesimpulan
Berdasarkan penil <mark>aian di atas, instrument soal tes dinya</mark> takan:
a. Layak digunakan tanpa revisi
b. Layak digunakan dengan revisi
c. Tidak layak digunakan

Banda Aceh, 28-10-2022

Validator,

(Lasmi, S.Si., M.Pd.) NIP: 19700607 199005 2001

LEMBAR VALIDASI TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA PADA MATERI BARISAN ARITMETIKA (TRIANGULASI)

Satuan Pendidikan : Si

: SMP/MTs

Mata Pelajaran

: Matematika

Semester/Kelas

: Ganjil/VIII

Penulis

: Yusnita

Validator

Petunjuk

Lembar validasi ini digunakan untuk penelitian yang berjudul "Analisis
 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Gaya Belajar
 Siswa SMP".

- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah tanda ceklist (√) pada salah satu kolom yang tersedia dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1 = Sangat tidak baik
 - 2 = Tidak baik
 - 3 = Cukup
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat baik
- 3. Jika ada yang perlu dikomentari, tulislah pada kolom saran perbaikan.
- 4. Untuk baris simpulan, mohon diisi dengan kriteria:
 - LD = layak untuk digunakan tanpa revisi R Y
 - LDP = layak digunakan dengan perbaikan
 - TLD = tidak layak digunakan

Penilaian

No. Aspek yang Dinilai		Penilaian														
-12.111			Soal No. 1				Soal No. 2				Soal No. 3					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
A	Materi												2000			
	Soal sesuai dengan indikator soal (menuntut tes tertulis untuk bentuk uraian)					V					V					V
	 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sesuai 				V					V					V	
	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang pendidikan		-		V					V					V	
В	Konstruksi		-			_				-			-			-
	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian					V					V	1		******		V
	Terdapat petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal				V					V					V	
	Terdapat pedoman penskorannya					V	/		-	-	V	-	-			-
	Bahasa		200000			*				-				-		
15	 Rumusan kalimat yang digunakan mudah dipahami oleh siswa 		******		V	-				V					V	-
f	2. Butir soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baku				V					V					V	7
3	. Tidak menggunakan kata ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda				0					V					V	

		(0,	supaya lebil
conteks tual			
myers wou	··········		

Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian di atas, lembar pedoman wawancara siswa dinyatakan:

a. Layak digunakan tanpa revisi

b) Layak digunakan dengan revisi

c. Tidak layak digunakan

Banda Aceh, 9 - NOV 2022

Validator,

(Nurliagana C. spl) NIP: 19670611 199412 2001

Lampiran 3:

Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH NOMOR: B-11716/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2022

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang

- : a. bahwa untuk kelancaran birnbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembirnbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Kepultusan Dekan:
- b. bahwa Saudara yang tersebut namanya dalam Surat Kepulusan ini dianggap cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- Peraluran Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh:
- Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Kepulusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Pengangkatan, Wewenang, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
- Kepulusan Menteri Keuangan Nomor 293/kMK.05/2011 tentang Penetapan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Leyanan Umum;
- Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UtN Ar-Raniry Banda Aceh.

Memperhatikan

Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, tanggal 01 Agustus 2022.

MENUTUSKAN

Menetapkan PERTAMA

: Menunjuk Saudara:

Dra. Hafriani, M.Pd.
 Sebagai Pembirnbing Pertama
 Khairina, M.Pd.
 Sebagai Pembirnbing Kedua

untuk membimbing Skripsi: Nama : Yusnita

NIM : 1802050015 Li | Li | Li | Li

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Gaya Belajar Siswa SMP.

AR-RANIRY

KEDUA

: Pembiayaan honorarium Pembimbing Pertama dan Pembimbing Kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-

Ranfry Banda Aceh

KETIGA KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampal Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024;

: Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat keketiruan dalam Surat Keputusan ini.

Banda Aceh,

06 September 2022 M 09 Shafar 1444 H

Tembusan

- Rektor UIN Ar-Raniny Banda Aceh;
- Kelua Program Studi Pendidikan Malematika FTK;
- Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
- 4. Mahasiswa yang bersangkutan.



Lampiran 4: Surat Izin Penelitian

Lampiran 4a

Surat Mohon Izin Pengumpulan Data dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan **Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry**



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telepon: 0651-7557321, Email: uin@ar-raniy.ac.id

Nomor : B-14270/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2022

Lamp

Hal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Kepada Yth,

1. Kepala Dinas Pendidik<mark>an</mark> Kabupaten <mark>Pid</mark>ie Jaya

2. Kepala SMP Negeri 1 Bandar Baru

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : YUSNITA / 180205001 Semester/Jurusan: IX/Pendidikan Matematika

Alamat sekarang : Jl. Miruk Taman Gampoeng Tanjung Selamat, Kec. Darussalam, Kab.

Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Gaya Belajar Siswa SMP

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 01 November 2022 an. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 28 November

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

Lampiran 4b

Surat Keterangan Izin Meneliti dari Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Jaya



PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE JAYA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Alamat : Jln. Iskandar Muda Kode Pos 24186 Meureudu Telp (0653) 51325 Fax. 51325 Email: disdikpidiejaya@gmail.com

Nomor

: 800.2/997 /2022

Lampiran

: Surat Izin Penelitian Hal

Meureudu, 08 November 2022

Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri

Ar-Raniry Banda Aceh

Tempat

- 1. Sehubungan <mark>d</mark>engan <mark>su</mark>rat <mark>da</mark>ri D<mark>ekan</mark> Fa<mark>ku</mark>ltas Tarbiyah dan Keguruan Universitas I<mark>sl</mark>am Ne<mark>ge</mark>ri A<mark>r-R</mark>anir<mark>y Banda Ac</mark>eh Nomor : B-14270 /Un.08 /FTK.1 /TL.00 /10 /2022, Tanggal 01 November 2022, hal : Izin Dukungan Data, untuk Penelitian Penyusunan Skipsi Program Studi Pendidikan Matematika dengan Judul "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Gaya Belajar Siswa SMP".
- 2. Menindaklanjuti maksud diatas, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pidie Jaya memberikan izin kepada saudara :

Nama : Yusnita NPM : 180205001

: Pendidikan Matematika Program Studi

Untuk melakukan pengumpulan data pada SMPN 1 Bandar Baru selama dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

- 3. Diharapkan kepada saudara untuk dapat menyampaikan hasil penelitian tersebut <mark>ke Dinas Pendidikan dan Kebuda</mark>yaan Kabupaten Pidie Jaya untuk dap<mark>at dijadikan sebagia bahan pertim</mark>bangan kebijakan.
- 4. Demikian kami sampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

epala Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Pidie Jaya

Hauren Ayny, S.Pd Pembina Pk.I NIF 19641231 198610 2 015

- abusan

 1. Bupati Pidio Jaya, Sebaga Laporan

 2. Kepala DPRK Kab. Pidie Jaya di Meureudu;

 3. Kepala BKPSDM Kab. Pidie Jaya di Meureudu;

 4. Inspektur Kab. Pidie Jaya di Meureudu;

 5. Amin

Lampiran 5

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMPN 1 Bandar Baru Pidie Jaya



PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE JAYA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SMP NEGERI 1 BANDAR BARU

Jalan Banda Aceh - Medan Km. 135 Telp. (0653) 822543 Lueng Putu Kode Pos 24184

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 800.2 / 424 / 2022

Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya, dengan ini menerangkan bahwa ;

Nama : **YUSNITA**N P M : 180205001

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Program Studi : Pendidikan Matematika

Benar yang namanya tersebut diatas telah selesai mengadakan PENELITIAN Pada tanggal 09, 12 dan 16 November 2022 di SMP Negeri 1 Bandar Baru dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul: "ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS BERDASARKAN GAYA BELAJAR SISWA SMP"

Demikian kami perbuat surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

ما معة الرانرك

16 November 2022

Muhamarai Gade, S.Pd

SMP NEGERI

Lampiran 6

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Lampiran 8

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Yusnita

2. Tempat/Tanggal Lahir : Lueng Putu/18 Juli 2000

3. Jenis Kelamin : Perempuan

4. Agama : Islam

5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh

6. Status : Belum Kawin

7. Pekerjaan : Mahasiswi

8. Nama Orang Tua

a. Ayah : Usman

Pekerjaan Ayah : Petani

b. Ibu : Fatimah AB

Pekerjaan Ibu : Petani

9. Alamat : Jln. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry, Ds.

Tanjung Selamat, Kec. Syiah Kuala, Kab. Kota Banda Aceh

10. Riwayat Pendidikan :

a. SD Negeri Musa Baroh

b. SMP Negeri 1 Bandar Baru

c. SMA Negeri 1 Bandar Baru

d. UIN Ar-Raniry Banda Aceh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Matematika

Banda Aceh, 15 Maret 2023

Penulis,

Yusnita

NIM. 180205001